PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA LEMBAGA PERBANKAN

(Studi pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

CHUSNUL HIDAYATI H.
NIM. 0710320034

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2011

repository.ub.ac.id

MOTTO

Batu mulia tidaklah dapat dipoles tanpa gesekan,
demikian juga seseorang tak dapat menjadi sukses tanpa tantangan
(Chinese Proverb)

Jika kamu mampu melakukannya dengan tanganmu,
mengapa harus orang lain yang berbuat untukmu?
Berusahalah,karena dengan merasakan
Maka kamu akan bisa lebih mengerti dan bersyukur.

Jika anda hanya melakukan hal hal yang mudah,
hidup ini akan menjadi sulit.
Akan tetapi,
jika anda rela melakukan hal-hal yang sulit,
hidup ini akan menjadi mudah
(T. Harv Eker)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA LEMBAGA PERBANKAN.

(STUDI PADA LEMBAGA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2010)

Disusun oleh : Chusnul Hidayati H.

NIM : 0710320034

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 20 Juni 2011

KOMISI PEMBIMBING

KETUA	ANGGOTA
Drs. Topowijono, M.Si	Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB
NIP. 19530704 198212 1 001	NIP. 19750627 199903 2 002

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2011

Jam : 09.00

Skripsi atas nama : Chusnul Hidayati H.

Judul : Penerapan Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kondisi *Financial Distress* pada Lembaga Perbankan

(Studi pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)

dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua	Anggota
Drs. Topowijono, M.Si NIP. 19530704 198212 1 001	Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB NIP. 19750627 199903 2 002
Anggota	**Anggota**
Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si. NIP. 19570909 198303 1 001	Drs. Achmad Husaini, MAB NIP. 19580706 198503 1 004

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU no. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 21 Juni 2011

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
52E5DAAF428548373
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

CHUSNUL HIDAYATI H.
NIM. 0710320034

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Chusnul Hidayati H., 2011, Penerapan Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kondisi *Financial Distress* pada Lembaga Perbankan (Studi pada Lembaga Perbankan yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010), Drs. Topowijono, M.Si, Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB., 234 hal + xv.

Mengetahui kondisi lembaga perbankan diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi. Pengukuran kinerja lembaga perbankan dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dihitung pada penelitian ini meliputi 4 (empat) faktor, yaitu: faktor permodalan, faktor kualitas aset produktif, faktor rentabilitas, dan faktor likuiditas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi *financial distress* lembaga perbankan di Indonesia periode 2006-2010.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Fokus penelitian dari penelitian ini adalah rasio keuangan yang meliputi faktor permodalan, faktor kualitas aktiva produktif, faktor rentabilitas, dan faktor likuiditas dengan jumlah lembaga perbankan sebanyak 23 bank.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lembaga perbankan yang dapat mempertahankan kondisinya antara lain adalah PT. Bank Central Asia, Tbk., PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk., PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT. Bank Kesawan, Tbk., PT. Bank CIMB Niaga, Tbk., PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., PT. Bank Permata, Tbk., PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., dan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., sementara lembaga perbankan yang mengalami perubahan kondisi adalah PT. Bank Agroniaga, Tbk., PT. Bank Bukopin, Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., PT. Bank Mutiara, Tbk., PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT. Bank Swadesi, Tbk., PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., PT. Bank Mega, Tbk., PT. Bank OCBC NISP, Tbk., dan PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.. Kondisi *financial distress* dialami oleh PT. Bank Mutiara, Tbk. yang disebabkan oleh penurunan peringkat pada setiap faktornya. Oleh karena itu, sebaiknya lembaga perbankan memperhatikan setiap aspek atau komponen faktor yang menjadi penentu peringkat kesehatan karena aspek-aspek tersebut sangat berpengaruh baik untuk pihak internal maupun eksternal lembaga perbankan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

SUMMARY

Chusnul Hidayati H., 2011, The Application of Financial Ratio Analysis To Determine Financial Distress Condition in Banking Institutions (Studies in Banking Institutions are Registered in the Indonesia Stock Exchange Period 2006-2010), Drs. Topowijono, M.Si, Farah Azizah Devi, S. Sos, MAB., P. 234 + xv.

Determining the banking institutions condition required a performance measurement. Performance measurement is one important factor that can demonstrate effectiveness and efficiency of an organization. Banking institutions performance are measured by analyzing financial ratios. Financial ratios that calculated on this study include 4 (four) factors, namely: capital, assets quality, earning, and liquidity.

The purpose of this study was to determine financial distress conditions in Indonesian Banking Institution during the period 2006-2010.

This type of research used in this research is descriptive research. The focus of this research is the study of financial ratios covering capital factor, asset quality factor, profitability factor, and liquidity factor by the number of banking institutions as many as 23 banks.

Results of research conducted shows that the condition of banking institutions in Indonesia during the period 2006-2010 has largely fluctuated, although there are several banking institutions that can sustain their good conditions. Banking institution that can maintain their good condition are PT. Bank Central Asia, Tbk., PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk., PT. Bank ICB Bumiputera Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT. Bank Kesawan, Tbk., PT. Bank CIMB Niaga Tbk., PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., PT. Bank Permata, Tbk., PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk., and PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., while banking institutions are experiencing the fluctuated condition are PT. Bank Agroniaga, Tbk., PT. Bank Bukopin, Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk., PT. Bank Mutiara, Tbk., PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Swadesi, Tbk., PT. Bank Victoria Internasional Tbk., PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., PT. Bank Mega Tbk., PT. Bank OCBC NISP, Tbk., and PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.. Financial distress condition experienced by PT. Bank Mutiara, Tbk. caused by a reduction in rank on each factor. Therefore, everybanking institutions should pay attention to any aspect or component of the determinant factors of health rankings because these aspects are very influential for both internal and external parties.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kupersembahkan karya ini kepada
keluarga dan Teman² qu..

Makasih yaa~

-Bhieda-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa peneliti penjatkan karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Analisis Rasio Untuk Mengetahui Kondisi *Financial Distress* Pada Lembaga Perbankan" (Studi pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akademis sebagai syarat mencapai gelar Sarjana (Strata 1) pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan petunjuk, baik secara teori maupun praktek dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kusdi Rahardjo, DEA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Drs. Rustam Hidayat, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Drs. Topowijono, M.Si selaku ketua komisi pembimbing yang memberikan saran-saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB selaku anggota komisi pembimbing yang memberikan saran-saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Administrasi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu yang sangat berguna bagi masa depan peneliti.
7. Bapak Rif'at Pasha selaku PnEMuS Bank Indonesia Malang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Kantor Bank Indonesia (KBI) Malang atas bantuannya.
9. Keluarga atas segala do'a dan dukungan yang diberikan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu proses pembuatan laporan magang ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun serta bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memenuhi harapan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Juni 2011

Peneliti

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **ii**
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
SUMMARY ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kontribusi Penelitian 6
1. Kontribusi Praktis 6
2. Kontribusi Akademis 6
E. Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A. Penelitian Terdahulu 8
1. Tirapat dan Nittayagasetwat (1999) 8
2. Etty M. Masser dan Titik Aryati (2000) 8
3. Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas (2005) 9
B. Bank 10
1. Pengertian Bank 10
2. Fungsi Bank 12
3. Jenis-jenis Bank 12
4. Fungsi dan Usaha Bank Umum 15
C. Laporan Keuangan 16
1. Pengertian Laporan Keuangan 16
2. Tujuan Laporan Keuangan 18
3. Pentingnya Laporan Keuangan 19
4. Laporan Keuangan Bank 20
a. Neraca 21
b. Laporan Laba/Rugi 21
c. Laporan Arus Kas 21
d. Laporan Komitmen dan Kontijensi 21
e. Catatan Atas Laporan Keuangan 22
5. Analisis Laporan Keuangan Bank 23
6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan 23
D. Analisis Rasio 24

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

1. Faktor Permodalan (*Capital*) 25
2. Faktor Kualitas Aset Produktif (*Asset Quality*) 33
3. Faktor Rentabilitas (*Earning*) 35
4. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)..... 36
7. Tahapan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 38

E. *Financial Distress* 39

BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Jenis Penelitian.....42
B. Fokus Penelitian.....42
C. Lokasi Penelitian.....44
D. Sumber Data.....44
E. Teknik Pengumpulan Data.....45
F. Teknik Analisis 45

BAB IV PEMBAHASAN 48
A. Gambaran Umum.....48
B. Analisis Rasio.....73
C. Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia.....142

BAB V PENUTUP 159
A. Kesimpulan 159
B. Saran.....159

DAFTAR PUSTAKA.....161
LAMPIRAN.....164

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko 28
Tabel 2 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Permodalan Untuk Komponen Kecukupan Pemenuhan KPMM 32
Tabel 3 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Kualitas Aset Untuk Komponen APYD 34
Tabel 4 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas Untuk Komponen *Net Interest Margin* (NIM) 36
Tabel 5 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas Untuk Komponen *Quick Ratio* (QR) 37
Tabel 6 Peringkat Kesehatan Bank 38
Tabel 7 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Agroniaga, Tbk. 73
Tabel 8 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk. 76
Tabel 9 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. 79
Tabel 10 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk. 82
Tabel 11 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. 85
Tabel 12 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. 88
Tabel 13 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 91
Tabel 14 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Mutiara, Tbk. 94
Tabel 15 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. 97
Tabel 16 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. 100
Tabel 17 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Kesawan, Tbk. 103
Tabel 18 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. 106
Tabel 19 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank CMIB Niaga, Tbk. 109
Tabel 20 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. 111
Tabel 21 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Permata, Tbk. 115
Tabel 22 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Swadesi, Tbk. 118
Tabel 23 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. 121
Tabel 24 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. 124
Tabel 25 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. 127
Tabel 26 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Mega, Tbk. 130
Tabel 27 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. 133
Tabel 28 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Pan Indonesia Bank, Tbk. 136

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 29 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. 139
Tabel 30 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Tahun 2006.....142
Tabel 31 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Tahun 2007.....144
Tabel 32 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Tahun 2008.....146
Tabel 33 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Tahun 2009.....148
Tabel 34 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Tahun 2010.....150
Tabel 35 Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia Selama Tahun 2006-2010.152

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman
1. PT. Bank Agroniaga, Tbk. 164
2. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk. 167
3. PT. Bank Central Asia, Tbk. 170
4. PT. Bank Bukopin 173
5. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. 176
6. PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. 179
7. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 182
8. PT. Bank Mutiara, Tbk. 185
9. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. 188
10. PT. Bank Pundi Indonesia 191
11. PT. Bank Kesawan, Tbk. 194
12. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. 197
13. PT. Bank CIMB niaga, Tbk. 200
14. PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. 203
15. PT. Bank Permata, Tbk. 206
16. PT. Bank Swadesi, Tbk. 209
17. PT. Bank Victoria International, Tbk. 212
18. PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. 215
19. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. 218
20. PT. Bank Mega, Tbk. 221
21. PT. Bank OCBC NISP, Tbk. 224
22. PT. Pan Indonesia Bank, Tbk. 227
23. PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. 230
24. Surat Keterangan Penelitian 233
25. Curriculum Vitae 234

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia dirasakan tidak menentu sejak dimulainya krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia pada pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Salah satu dampak dari krisis multi dimensi ini adalah dilikuidasinya sejumlah bank-bank karena dianggap sudah tidak layak lagi untuk meneruskan bisnisnya. Bank-bank yang tersebut terpaksa dilikuidasi oleh pemerintah karena bank-bank itu sudah tidak bisa lagi mempertahankan *going concern*-nya.

Beberapa kasus kesulitan keuangan (*financial distress*) yang berlanjut dengan kebangkrutan bank sebagai akibat dari pengelolan bank yang tidak profesional, telah ditandai dengan ditutupnya beberapa bank pada awal tahun 1990-an. Kebijaksanaan penutupan bank secara bertahap kemudian terpaksa dilakukan oleh pemerintah sebagai akibat dari *mismanagement* bank dan dipacu oleh krisis moneter Indonesia sejak pertengahan tahun 1997.

Pengelolaan bank yang tidak profesional bisa terjadi karena kinerja bank yang sedang menurun. Seminar Restrukturisasi Perbankan pada tahun 1998 di Jakarta disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, yaitu:

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
2. Turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana besar-besaran
3. Semakin menurunnya permodalan bank-bank

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

4. Banyak bank-bank tidak mampu membayar kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah
5. Manajemen yang tidak profesional

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Penilaian kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai oleh organisasi tersebut. Penurunan kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* yaitu keadaan dimana suatu organisasi itu tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas (2005) menyebutkan bahwa bank yang pernah mengalami *financial distress* di Indonesia diantaranya adalah Bank Asiatic, Bank Dagang Bali, Bank Century, Bank Ganesa, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo, Bank Ina Perdana, dan Bank Permata. Diantara bank-bank tersebut ada bank yang telah mengalami kebangkturan.

Saat ini pertumbuhan perbankan di Indonesia sudah semakin membaik. Walaupun dengan keadaan perbankan indonesia yang semakin membaik, tekanan krisis multidimensi yang dirasakan perbankan Indonesia semakin terasa. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan pada tahun 2008. Berkurangnya ketetatan likuiditas ini dapat mengakibatkan likuiditas perbankan tersebut akan bertambah karena ada pelonggaran ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan total kredit tahun per tahun tumbuh 37.1%. Kredit investasi juga mencatat pertumbuhan tahunan tertinggi 42.9%, kredit

modal kerja tumbuh 39%, kredit konsumsi tumbuh 33%. Adapun tingkat kredit macet (*Non Performing Loan*/NPL) relatif stabil 3.9%. Kecukupan modal perbankan (CAR) juga masih tinggi mencapai 16% (Sylvia, 2009).

Mengingat bahwa bank sebagai lembaga kepercayaan yang memiliki pembiayaan dari berbagai pihak dengan jumlah yang cukup besar dan juga menjual sahamnya di bursa dan dibeli masyarakat luas (bagi bank yang *go-public*), maka akan sangat bermanfaat apabila masyarakat dapat mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan (*financial distress*) perbankan yang dapat diolah dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas aktivitas atau kinerja yang telah dicapai pada periode tertentu. Laporan keuangan bank harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia agar dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak tersebut.

Fungsi pokok analisis laporan keuangan bank adalah mengolah data yang telah ada menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Analisa laporan keuangan bank merupakan penggunaan teknik-teknik terhadap laporan keuangan bank dan data lainnya untuk memperoleh ukuran yang dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan. Penggunaan metode dan analisis bertujuan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dan laporan keuangan yang diperlukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan keuangan (*financial distress*) yang sedang terjadi pada periode tersebut.

Mengetahui kondisi *financial distress* pada suatu bank dinilai sangat penting untuk dilakukan, karena dengan mengetahui kondisi tersebut maka akan dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki kondisi suatu bank sebelum sampai pada kondisi kritis. Mengingat *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang nantinya bisa mengakibatkan kebangkrutan, maka bisa dikatakan pula bahwa pada saat itu bank sedang berada pada kondisi kurang sehat atau tidak sehat.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada lembaga perbankan pada dasarnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan CAMELS (*Capital*, *Assets Quality*, *Management*, *Earning*, *Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*), namun pada penelitian ini hanya menganalisis kinerja dari aspek keuangannya saja yang terdiri dari CAEL (*Capital*, *Assets Quality*, *Earning*, dan *Liquidity*) sehingga aspek MS (*Management*, dan *Sensitivity to Market Risk*) tidak termasuk dalam aspek yang dianalisis karena bukan bagian dari aspek keuangan lembaga perbankan. Pengukuran CAEL dilakukan dengan menghitung rasio-rasio CAR (*Capital Asset Ratio*), BDR (*Bad Debt Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), dan QR (*Quick Ratio*) yang kemudian ditetapkan peringkat komposit masing-masing rasionya. Peringkat kompisit 1 (satu) menandakan bank tersebut dalam kondisi sangat sehat, peringkat komposit 2 (dua) menandakan bank tersebut dalam kondisi sehat, peringkat komposit 3 (tiga) menandakan bank tersubut dalam kondisi cukup sehat, peringkat 4 (empat) menandakan bank

tersebut dalam kondisi kurang sehat, peringkat 5 (lima) menandakan bank tersebut dalam kondisi tidak sehat.

Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank setiap tahun menilai tingkat kesehatan bank di Indonesia dengan tujuan membantu manajemen bank apakah telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan sistem perbankan yang sehat sesuai Peraturan Bank Indonesia. Penilaian ini juga menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedang bank yang kurang sehat agar segera memperbaiki kondisi keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, timbul keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis rasio keuangan dapat megetahui kondisi bermasalah atau *financial distress* pada lembaga perbankan sehingga peneliti dapat mengambil judul **"PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA LEMBAGA PERBANKAN (Studi pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)"** .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi *financial distress* lembaga perbankan Indonesia pada periode tahun 2006-2010?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kondisi *financial distress* lembaga perbankan di Indonesia pada tahun 2006-2010.

D. Kontribusi Penelitian

Pada setiap penelitian senantiasa dituntut adanya manfaat atau guna dari hasil penelitian tersebut, oleh sebab itu kontribusi pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kontribusi Praktis

Sebagai dasar pertimbangan bagi nasabah, masyarakat umum, dan investor dalam mengambil keputusan sehubungan dengan investasi yang dilakukan berkaitan dengan kondisi *financial distress*.

2. Kontribusi Akademis

Diharapkan pada penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan informasi dan membuka wawasan baru bagi penelitian yang akan dilakukan peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah merupakan suatu susunan atau cara urutan pembahasan, sistematika ini digunakan agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan lebih sistematis. sistematika skripsi diuraikan menjadi lima bab, dimana masing-masing bab berisi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan-tinjauan umum mengenai perbankan, pelaporan keuangan, analisis rasio dan *financial distress*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penerapan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kondisi *financial distress* pada lembaga perbankan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari analisis yang telah diuraikan pada BAB IV.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Merupakan landasan yang diacu dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diadakan. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian terdahulu dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

1. Tirapat dan Nittayagasetwat (1999)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tirapat dan Nittayagasetwat (1999) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel keuangan berupa rasio CAMEL untuk memprediksi perusahaan yang mengalami *financial distress.* Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat pada *Stock Exchange of Thailand* pada tahun 1996. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi sensitifitas perusahaan terhhadap inflasi semakin tinggi pula tingkat probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*.

2. Etty M. Masser dan Titik Aryati (2000)

Penelitian yang dilakukan oleh Etty M. Masser dan Titik Aryati (2000) menguji tentang manfaat model analisa CAMEL untuk memprediksi *financial distress* pada sektor perbankan yang *go-public*. Pada penelitian ini digunakan rasio CAMEL dengan variabel bebas yang terdiri dari 13 rasio keuangan yaitu: CAR 1, CAR 2, ETA, RORA, ALR, NPM, OPM, ROA, ROE, BOPO, PBTA, EATAR, dan LDR. Sampel terdiri atas 17 bank yang *go-public* yang terdiri dari 9

bank yang gagal pada tahun 1999 dan 8 bank *go-public* yang sehat. Penelitian ini menggunakan analisis univariate dan multivariate. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada 2 jenis rasio yang signifikan dalam membedakan bank sehat dan bank gagal yaitu rasio EATAR dan OPM.

3. Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas (2005)

Penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas (2005) bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang diuji dalam penentuan kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan perusahaan adalah rasio CAMELS sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah rasio keuangan CAMELS memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang memiliki kesulitan keuangan dan bank yang mengalami kebangkrutan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian yang dilakukan seperti penelitian sebelumnya dengan perbedaan-perbedaan sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu menggunakan rasio CAMELS secara umum. Sementara pada penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio utama yaitu CAR, BDR, NIM, dan QR.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel bank yang gagal dan bank *go-public* yang sehat. Sementara pada penelitian ini menggunakan sampel Bank yang sudah *go-public* pada periode 2006-2010.

3. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui tentang ketepatan analisa CAMELS dalam memprediksi *financial distress* dengan mengaplikasikan rasio CAMELS pada bank yang gagal dan bank *go-public* yang sehat. Sementara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi dari rasio keuangan yang terdapat pada pendekatan CAMELS untuk mengetahui kondisi *financial distress* tanpa harus membandingkan antara bank yang gagal dan bank *go-public* yang sehat.

B. Bank

1. Pengertian Bank

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakan perekonomian masyarakat suatu negara. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai bentuk investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut dengan lembaga kepercayan. Bank merupakan satu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah dengan peraturan yang ketat agar kegiatan perbankan tidak terlepas dari peranannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

Pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 adalah:

1. Bank adalah badan usaha yang mengahimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Defnisi bank di atas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyaluran dananya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik tapi juga harus diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Definisi bank umum yang terdapat pada poin kedua merupakan penekanan pada fungsi tambahan bank umum dalam memberikan pelayanan atau jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Definisi ini juga dapat disimpulkan bahwa hanya bank umumlah yang dapat menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan pada Bank Perkreditan Rakyat tidak diperkenankan melakukan kegiatan tersebut. Perbedaan inilah yang menjadikan perbedaan prinsipil antara bank umum dengan Bank Perkreditan Rakyat.

Pengertian Bank dalam PSAK No. 31 paragraf 11 Tahun 2007 adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat".

Sinungan (1997:15) menyatakan bahwa "bank disebut juga suatu lembaga yang berniaga uang. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dan kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit."

Abdurrachman dalam Ensklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan menjelaskan bahwa "bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memerikan pinjaman, mengedarkan mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha-usaha perusahaan dan lain-lain".

2. Fungsi Bank

Fungsi bank yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Sementara secara spesifik fungsi bank menurut Susilo, dkk (1998:6) adalah:

> Secara umum fungsi bank yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Sementara secara spesifik fungsi bank adalah:
> 1. *Agen of trust*, yaitu tempat masyarakat melakukan kegiatan perbankan berdasarkan kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana.
> 2. *Agen of development*, yaitu memperlancar kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.
> 3. *Agen of service*, yaitu memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat.

3. Jenis-jenis Bank

Secara umum bank di Indonesia dapat dibedakan berdasarkan fungsinya yaitu bank sentral, bank umum, bank pembangunan, bank tabungan, bank

koperasi dan BPR. Setelah diundang-undangkan pada tahun 1992 maka penggolongan bank berdasarkan fungsinya sudah tidak dapat lagi dibedakan karena pada dasarnya bank tersebut telah melakukan kegiatan sebagaimana halnya ciri-ciri bank umum. Berikut ini perkembangan jenis-jenis bank berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 1967 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 yang disempurnakan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 1967 terdapat berbagai jenis bank yang dapat diklasifikasikan berdasarkan:

a. Berdasarkan Fungsi
   1) Bank Sentral

      Bank sentral adalah Bank Indonesia yang diatur oleh undang-undang tersendiri, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1969, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999. Bank Indonesia memiliki tugas pokok membantu pemerintah dalam hal-hal:
      a) Mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah; dan
      b) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta mamperluas kesempatan kerja.
   2) Bank Umum

      Bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito. Usaha utama bank umum adalah memberikan kredit jangka pendek kepada masyarakat.
   3) Bank Tabungan

      Bank tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan usahanya memperbungakan dananya dalam kertas berharga.
   4) Bank Pembangunan

      Bank pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan jangka panjang pada bidang pembangunan
b. Berdasarkan kepemilikan
   1) Bank Sentral atau Bank Indonesia

2) Bank umum milik negara
3) Bank koperasi

c. Berdasarkan penciptaan uang giral
1) Bank Primer
Bank primer adalah bank yang dapat menciptakan uang giral. Yanmg termasuk pada bank ini adalah bank sentral dan bank umum yang dapat menciptakan uang giral.
2) Bank Skunder
Bank skunder adalah bank yang bertugas sebagai perantara dalam menyalurkan kredit.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 maka penggolongan bank berdasarkan fungsinya tidak lagi dipisahkan karena semua jenis bank tersebut pada dasarknya telah melakukan kegiatan sebagaimana halnya ciri-ciri bank umum antara lain pendanaan bank dan pengalokasiannya lebih bersifat jangka pendek. Demikian pula untuk bank tabungan, sumber dananya tidak lagi didominasi dalam bentuk tabungan tetapi juga dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Namun demikian, secara kelembagaan keberadaan bank-bank tersebut tetap dikenal di Indonesia namun usahanya tidak lagi sepenuhnya mencerminkan sebagaimana namanya karena Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 yang menggantikan peraturan sebelumnya maka perbankan Indonesia hanya ada dua jenis bank, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Jenis bank jika dilihat dari segi jasa atas pembangunan dan terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya memberikan dan mengenakan imbalan dalam bentuk bunga atau sejumlah imbalan dalam

prosentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu, prosentase ini biasanya ditetapkan pertahun.

b. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

4. Fungsi dan Usaha Bank Umum

Bank umum memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
b. Menciptakan uang
c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat
d. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dari masyarakat.
b. Memberikan kredit.
c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, seperti:
   1) Surat-surat wesel
   2) Surat pengakuan hutang
   3) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
   4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
   5) Obligasi
   6) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
   7) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   8) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

9) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjam dan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
10) Menerima pembarayan dari tagihan atas surat berharga dana melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
11) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
12) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
13) Melakukan penempatan dana dari menambah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
14) Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
15) Melakuan kegiatan anjak piutang (*factoring*), kartu kredit dan kegiatan wali amanat (*trustee*).
16) Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
17) Melakukan kegiatan lain, misalnya kegiatan dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan asuransi, dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
18) Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu yang sistematis serta interprestasi terhadap hasil-hasil yang ditimbulkan. Definisi akuntansi di atas menjelaskan bahwa peringkasan yang dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan.

Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mencakup keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Myer dalam bukunya yang berjudul *Financial Statement Analysis* menyatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar nerca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi/laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan).

Ikatan Akuntan Indonesia (1996:2) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laba/rugi, perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dengan laporan arus kas), catatan atas laporan keuangan dan laporan lain.

Berdasarkan beberapa pengertian laporan keuangan tersebut di atas, maka laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi posisi keuangan, kondisi dan prospek serta pengembangan suatu perusahaan/perbankan.

Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisa dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap diri sendiri (Hadibroto, 1985:13). Laporan keuangan akan menunjukkan sampai berapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai manajemen.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik untuk pihak intern maupun pihak ekstern bank/badan usaha. Disebutkan dalam PSAK bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyengkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan khusus dari penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu bank maupun badan usaha.
b. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva dikurangi dengan kewajiban yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
c. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
d. Memberikan informasi pentingaktiva dan kewajiban pada bank/badan usaha, seperti informasi mengenai aktivitas pembaiayaan dan investai.
e. Mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut oleh bank/badan usaha.

3. Pentingnya Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca dan ikhtisar laba/rugi. Keduanya memiliki sifat saling berkaitan dan melengkapi. Untuk mengetahui perubahan modal bank dapat dilihat pada neraca, tetapi sebab-sebabnya dapat dilihat pada laporan laba/rugi.

Informasi keuangan sangat penting dan dapat digunakan untuk mengkoreksi strategi, operasional dan kesehatan bank. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu bagan yang dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan.

Munawir (2001:2) berpendapat bahwa pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah:

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang kepeminpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan keuangan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang beperoleh perusahaan. Karena hasil-hasil, stabilitas dan kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaannya tergantung dari cara kerja atau efisiensi manajemennya, maka jika hasil-hasil yang dicapai manajemennya tidak memuaskan para pemilik perusahaan (dalam hal ini pemegang saham) mungkin akan pengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-saham yang mereka miliki.

Keputusan untuk mengganti manajemen, mempertahankan saham yang dimiliki, atau menjual saham-sahamnya akan tergantung dari hasil analisa mereka terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan diperlukan pemilik perusahaan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai pada masa-masa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

b. Manager atau Pemimpin Perusahaan

Bagi manager atau pemimpin perusahaan dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan periode sebelumnya akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat.

Bagi manajemen hal yang penting adalah memperoleh laba yang cukup tinggi, cara kerja yang efiisen, aktiva aman dan terjaga dengan baik, struktur permodalan yang sehat dan bahwa perusahaan mempunyai rencana yang baik mengenai hari esok baik pada bidang keuangan maupun pada bidang operasinya. Tetapi yang terpenting adalah bahwa laporan keuangan tersebut merupakan alat mempertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Perjanggungjawaban pimpinan perusahaan itu dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha dalam satu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten.

c. Investor

Investor dalam hal ini adalah para pemodal jangka panjang baik bankers maupun para kreditur lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menenemkan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut para investor, bankers dan para kreditur lainnya akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya.

d. Pemerintah

Pemerintah yang ada pada perusahaan tersebut berdomisili sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut untuk menentukan besarnya pajak yang nantinya harus dibayarkan oleh perusahaan.

4. Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI) yang meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontijensi dan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Van Horne dan Wachowicz Jr., (1997:128) menyatakan bahwa:

> Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva sama dengan total kewajiban ditambah dengan ekuitas pemilik. Neraca juga merupakan ringkasan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada suatu titik tertentu biasanya pada akhir tahun atau pada kuartal tahun.

b. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu (Jusup, 2003:23-24). Dengan kata lain laporan laba/rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan upaya mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba bagi perusahaan.

c. Laporan Arus Kas

Bastian dan Suhardjono (2006:244) menjelaskan bahwa:

> Laporan arus kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan tentang alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Laporan arus kas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan yang setara dengan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Komponen utama arus kas yang dijelaskan di atas adalah sumber-sumber penerimaan kas dan penggunaan-penggunaan kas.

d. Laporan Komitmen dan Kontijensi

> Komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi, seperti komitmen kredit, komitmen penjualan/pembelian aktiva bank

serta komitmen penyediaan fasilitas perbankan lainnya (Bastian dan Suhardjono, 2006:150).

Kontijensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi oleh ketidakpastian mengenai kemungkinan tagihan atau kewajiban bank, karena terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang (Bastian dan Suhardjono, 2006:158).

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

PSAK No. 31 (Revisi 2000) ditetapkan bahwa catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos yang ada pada neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas yang perlu dijelaskan harus didukung dengan informasi yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan bank yang telah dibuat berdasarkan standar yang berlaku selanjutnya harus dilaporkan kepada bank sentral. Bank sentral disini adalah Bank Indonesia. Hal ini diperlukan karena BI adalah bank yang mengawasi dan memberikan bimbingan pada bank-bank umum, serta memberikan bantuan likuiditas kepada bank-bank tersebut bila bank-bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas. Setelah dilaporkan kepada BI, selanjutnya laporan keuangan harus dilaporkan ke publik terutama kepada pemilik modal.

Hasil dari laporan keuangan disini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak *intern* dan *extern* bank. Manfaat laporan keuangan bank bagi pihak intern atau pihak manajemen bank adalah sebagai dasar pengembilan berbagai keputusan intern bank untuk periode selanjutnya. Sedangkan bagi pihak *extern* adalah bagi BI, yaitu untuk mengetahui dan menilai kondisi bank saat itu serta menentukan

kebijakan yang perlu dilakukan. Bagi masyarakat pemilik dana, laporan keuangan berguna sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestasikan atau menyimpan dananya.

5. Analisis Laporan Keuangan Bank

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan, ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia kata "analisis" didefinisikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman arti keseluruhan.

Dengan demikian, analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang menguraikan laporan keuangan dengan unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan bank menggunakan standar yang telah ditetapkan BI, yaitu dengan menggunakan analisis rasio CAMELS. Teknik analisa CAMELS yang digunakan untuk menilaian keuangan bank mengacu pada ketentuan penilaian yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004.

6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Abdullah (2005:120), berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, yaitu:

a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan kauangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam penghasilkan profit secara efisien.

D. Analisis Rasio

Dalam rangka mengadakan analisa laporan keuangan suatu bank diperlukan suatu parameter tertentu. Dalam hal ini yang sering digunakan terhadap analisa finansial adalah rasio keuangan. Sebelum mengadakan pembahasan mengenai pengertian analisa rasio keuangan, akan terlebih dahulu dikemukakan mengenai pengertian dari rasio itu sendiri.

Subroto (1986:51) dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan, menyatakan bahwa rasio adalah hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya yang dinyatakan dalam prosentase desimal atau pecahan.

Sedangkan menurut Hartanto dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan, yang dimaksud dengan rasio adalah suatu rumusan secara matematis dari hubungan atau korelasi suatu jumlah dengan jumlah tertentu lainnya.

Setelah mengetahui pengertian dari rasio, selanjutnya adalah pengertian analisa rasio dari beberapa ahli.

Subroto (1986:51) menjelaskan pengertian analisa rasio adalah suatu alat analisa yang penting dipakai menginterpretasikan posisi keuangan suatu bank apakah suatu bank itu posisi keuangannya baik/buruk. Rasio ini akan memberikan gambaran keuangan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau rasio rata-rata dari bank yang sejenis.

Reksoprayitno (1997:50) menjelaskan pengertian rasio keuangan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara angka keuangan yang satu dengan angka keuangan yang lain untuk bank yang sama.

Alwi (1994:108) berpendapat bahwa rasio dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah tersedia yang terdiri dari:

a. Balance sheet atau neraca, yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat.
b. Income statement atau laba/rugi yang merupakan laporan operasi perusahaan pada periode tertentu.

Analisis rasio keuangan menunjukkan hubungan di antara pos-pos yang terpilih dari data laporan keuangan. Hubungan ini dinyatakan dalam presentase, tingkat, maupun proporsi tunggal. Rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah CAR (*Capital Asset Ratio*) untuk faktor permodalan, BDR (*Bad Debt Ratio*) untuk faktor kualitas aset produktif, NIM (*Net Interest Margin*) untuk faktor rentabilitas, dan QR (*Quick Ratio*) untuk faktor likuiditas yang kemudian ditetapkan PK (Peringkat Komposit) masing-masing rasionya.

1. Faktor Permodalan (*Capital*)

Faktor yang dinilai dalam aspek permodalan (Capital) adalah struktur permodalan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Penilaian terhadap faktor permodalan ditujukan untuk mengetahui kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Pengertian kecukupan modal tidak hanya dihitung dari jumlah nominalnya, tetapi juga dari rasio kecukupan modal.

Tujuan yang akan dicapai dari aspek permodalan adalah untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien. Fungsi modal bank yang pokok adalah memberikan perlindungan terhadap setiap nasabah atas kemungkinan terjadinya kerugian yang melebihi jumlah yang diperkirakan bank. Oleh karena itu, penyediaan modal yang cukup memungkinkan untuk meneruskan operasinya tanpa terganggu khususnya dalam periode ekonomi yang sulit sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal kembali. Untuk menghitung rasio permodalan diugunakan rasio KPMM atau yang biasa disebut dengan CAR.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, perhitungan KPMM atau CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{(Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$$

Dengan rincian:

a. Modal

Menurut Dendawijaya (2005:38-40) dan Mulyono (1996:378), susunan permodalan dalam perbankan digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1) Modal Inti
   a) Modal disetor, yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.
   b) Agio saham, yaitu Perubahan lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

c) Modal sumbangan, adalah modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk Perubahan antara nilai yang tercatat dan harga jual apabila saham tersebut dijual.
d) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak.
e) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegeng saham atau rapat anggota.
f) Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan un tuk tidak dibagikan.
g) Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun-tahun yang lalusetelah diperhitungkan pajak, dan belum ditetapkan kegunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Dalam hal bank mempunyai rugi tahun-tahun lalu, maka seluruh faktor tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.
h) Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan tersebut yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%.

2) Modal Pelengkap
a) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari Perubahan penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak.
b) Penyisihan penghapusan aktiva ptoduktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan, dengan maksud untuk menampung kerugian yang mungkin timbul dari akibat dari tidak diterima kembalinya sebagian atau seluruh aktiva produktif (PPAP) dengan maksimum sebesar 1,25% dari jumlah ATMR.
c) Modal pinjaman (sebelumnya disebut dengan modal kuasi), yaitu utang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.
d) Pinjaman subordinasi, yaitu pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
(1) Ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman;
(2) Mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
(3) Minimal jangka waktu 5 (lima) tahun;
(4) Pelunasan sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia;
(5) Hak tagihnya dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada serta kedudukannya sama dengan modal.

b. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

1) ATMR aktiva neraca dihitung dengan mengalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos neraca aktiva tersebut.

2) ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko masing-masing rekening tersebut.

3) Total ATMR = ATMR aktiva neraca + Atmr aktiva administratif

TABEL 1
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO

KOMPONEN				BOBOT RISIKO (%)
A.	**AKTIVA NERACA (Rupiah & Valas)**			
	1.	Kas		0
	2.	Emas dan *Commemorative coin*		
		2.1	Emas dan mata uang emas	0
		2.2	*Commemorative coins*	0
	3.	Bank Indonesia		
		3.1	Giro pada Bank Indonesia	0
		3.2	SBI	0
		3.3	*Call Money*	0
		3.4	Lainnya	0
	4.	Tagihan pada bank lain:		
		4.1	pada bank sentral negara lain	0
		4.2	pada bank lain yang dijamin oleh pemerintah pusat dan bank sentral	0
		4.3	pada bank lain	20

Lanjutan.

KOMPONEN				BOBOT RISIKO (%)
5.	Surat berharga yang dimiliki:			
	5.1	*Treasury Bill* negara lain		0
	5.2	Sertifikat bank sentral negara lain		0
	5.3	Surat berharga pasar uang/pasar modal dll		
		5.3.1	Yang diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral dan pemerintah pusat	0
		5.3.2	Yang diterbitkan dan dijamin dengan uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut	0
		5.3.3	Yang diterbitkan atau dijamin oleh bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen di Indonesia, Bank pembangunan Multilateral	20
		5.3.4	Yang diterbitkan atau dijamin oleh BUMN, dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50
		5.3.5	Yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya	100
6.	Kredit			
	6.1	Kredit yang diberikan kepada atau dijamin:		
		6.1.1	Bank Sentral	0
		6.1.2	Pemerintah Pusat	0
		6.1.3	Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut	0
		6.1.4	Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen di Indonesia, bank multilateral	20
		6.1.5	BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50
		6.1.6	Pihak-pihak lainnya	100
	6.2	KPR yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni		40
	6.3	Kredit Pegawai/Pensiunan		50
	6.4	Kredit Usaha Kecil		85

Lanjutan.

KOMPONEN			BOBOT RISIKO (%)
7.	Tagihan lainnya		
	7.1	Tagihan lainnya kepada atau dijamin:	
	7.1.1	Bank Sentral	0
	7.1.2	Pemerintah Pusat	0
	7.1.3	Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut	0
	7.1.4	Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral	20
	7.1.5	BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50
	7.1.6	Pihak-pihak lainnya	100
8.	Penyertaan		
	Penyertaan pada anak perusahaan -/-		100
9.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)		
	9.1	Tanah dan Gedung +/+	100
	9.2	Akumulasi penyusutan gedung -/-	
	9.3	Inventaris +/+	100
	9.4	Akumulasi penyusutan inventaris -/-	
10.	Antar Kantor Aktiva (*netto*)		
	10.1	Kegiatan operasional di Indonesia (Aktiva)	100
	10.2	Kegiatan operasional di Indonesia (Pasiva)	100
	10.3	Kegiatan operasional di luar Indonesia (Aktiva)	100
	10.4	Kegiatan operasional di luar Indonesia (Pasiva)	100
11.	Rupa-rupa aktiva		100
12.	Tidak terinci		100
13.	Jumlah ATMR aktiva neraca		
B.	**REKENING ADMINISTRATIF (Rupiah & Valas)**		
1.	Fasilitas kredit yang belum digunakan yang disediakan s.d. akhir thn takwim berjalan yang disediakan bagi atau dijamin oleh/ dengan, atau yg dijamin surat berharga yang diterbitkan oleh:		
	1.1	Fasilitas Kredit yang diberikan kepada atau dijamin:	
	1.1.1	Bank Sentral	0
	1.1.2	Pemerintah Pusat	0

Lanjutan.

KOMPONEN				BOBOT RISIKO (%)
		1.1.3	Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut	0
		1.1.4	Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	10
		1.1.5	BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	25
		1.1.6	Pihak-pihak lainnya	50
	1.2	KPR yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni		20
	1.3	Kredit Pegawai/Pensiunan		25
	1.4	Kredit Usaha Kecil		42.5
2.	Jaminan bank			
	2.1	Dlm rangka pemberian kredit termasuk *standby L/C* & *risk sharing* serta endosemen atau aval atas surat-surat berharga yg diberikan atas permintaan:		
		2.1.1	Bank Sentral dan pemerintah pusat	0
		2.1.2	Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen, bank pembangunan multilateral	20
		2.1.3	BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50
		2.1.4	Pihak-pihak lainnya	100
	2.2	Bukan dalam rangka pemberian kredit, seperti *bid bonds*, *performance bonds* dan *advance payments bonds*, yang diberikan atas permintaan:		
		2.1.1	Bank Sentral dan pemerintah pusat	0
		2.1.2	Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen, bank pembangunan multilateral	10
		2.1.3	BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	25
		2.1.4	Pihak-pihak lainnya	50

Lanjutan.

KOMPONEN	BOBOT RISIKO (%)
2.3 *L/C* yang masih berlaku (tidak termasuk *standby L/C*) yang diberikan atas permintaan:	
2.1.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat	0
2.1.2 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga *non* departemen, bank pembangunan multilateral	4
2.1.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	10
2.1.4 Pihak-pihak lainnya	20
3. Jumlah ATMR rekening administrative	
C. JUMLAH ATMR (A.13 + B.3)	

Sumber: Data diolah dari lampiran SE BI No.8/27/DPNP/2004

Untuk faktor permodalan (*capital*) setelah perhitungan komponen KPMM atau CAR lalu dilakukan penetapan peringkat untuk faktor permodalan (*capital*). Berikut ini adalah matriks kriteria penetapan peringkat faktor permodalan (*capital*) untuk komponen kecukupan pemenuhan KPMM berdasarkan ketentuan yang berlaku.

TABEL 2
MATRIKS PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN PERMODALAN UNTUK KOMPONEN KECUKUPAN PEMENUHAN KPMM

PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
1	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.
2	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.
3	Rasio KPMM lebih tinggi secara marjinal dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (8% < KPMM < 9%).
4	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku.
5	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak solvable.

Sumber : Lampiran SE BI No.6/23/DPNP/2004

2. Faktor Kualitas Aset Produktif (*Asset Quality*)

Perhitungan kualitas aktiva produktif suatu bank ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kualitas aktiva produktif bank dalam menghadapi risiko yang terjadi. Widjanarto dalam Sunarti (2008:135-136) dipaparkan bahwa:

> Kualitas aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan antar bank, penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Kualitas aktiva produktif dinilai berdasarkan atas prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitur, dan kemampuan membayar.

Pasal 4 ayat 2 PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, disebutkan bahwa Penilaian terhadap faktor kualitas aset meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

a. Kualitas aktiva produktif, konsentrasi eksposur risiko kredit, perkembangan aktiva produktif bermasalah, dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP);
b. Kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang (review) internal, sistem dokumentasi, dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, untuk menghitung kualitas asset digunakan rasio KAP atau BDR. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Dengan keterangan :

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan tidak

memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

a. 25% dari Aktiva Produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus;

b. 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan kurang lancar;

c. 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan diragukan; dan

d. 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan macet.

Tujuan dari perhitungan rasio KAP atau BDR ini adalah untuk mengukar kualitas aktiva produktif suatu bank. Semakin rendah rasio yang diperoleh maka semakin baik kualitas asset yang dimiliki, yaitu menunjukkan semakin kecilnya risiko dari kredit yang bermasalah.

Untuk faktor kualitas asset produktif (*Asset Quality*) setelah perhitungan komponen KAP atau BDR lalu dilakukan penetapan peringkat untuk faktor kualitas asset produktif (*Asset Quality*). Berikut ini adalah matriks kriteria penetapan peringkat faktor kualitas asset produktif (*Asset Quality*) untuk komponen KAP atau BDR berdasarkan ketentuan yang berlaku.

TABEL 3
MATRIKS PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN KUALITAS ASET UNTUK KOMPONEN APYD

PERINGKAT KOMOPSIT				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah atau sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 3% -6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi.

Sumber : Lampiran SE BI No.6/23/DPNP/2004

3. Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Aspek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank. *Earning* tidak hanya menunjukkan kuantitas dan trend *earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*.

Earning (rentabilitas) merupakan analisis keuntungan yang mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai usaha operasional bank. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas bank, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, untuk menghitung rentabilitas digunakan rasio NIM (*Net Interest Margin*). Tujuan dari perhitungan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Perhitungan NIM adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Dengan rincian:

a. Pendapatan bunga bersih = Pendapatan bunga – Beban bunga

b. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*).

Untuk faktor rentabilitas (*earning*) setelah perhitungan komponen NIM lalu dilakukan penetapan peringkat untuk faktor rentabilitas (*earning*). Berikut ini

adalah matriks kriteria penetapan peringkat faktor rentabilitas (*earning*) untuk komponen NIM berdasarkan ketentuan yang berlaku.

TABEL 4
MATRIKS PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN RENTABILITAS UNTUK KOMPONEN *NET INTEREST MARGIN* (NIM)

PERINGKAT KOMPOSIT				
1	2	3	4	5
Marjin bunga bersih sangat tinggi.	Marjin bunga bersih tinggi.	Marjin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar antara 1,5% -2%.	Marjin bunga bersih rendah mengarah negatif.	Marjin bunga bersih sangat rendah atau negatif.

Sumber : Lampiran SE BI No.6/23/DPNP/2004

4. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas berasal dari kata likuid yang artinya lancar. Menurut Swasta dan Sukotjo (1988:252), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya setiap saat. Penilaian faktor likuiditas didasarkan atas kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap nasabah dan pihak lain yang segera dan harus diutamakan. Suatu bank dikatakan memiliki likuiditas yang memadai apabila bank dapat membayar kembali semua tagihan simpanan nasabah dan dapat memenuhi kredit tanpa ditangguhkan.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, untuk menghitung likuiditas (*liquidity*) digunakan rasio QR (*Quick Ratio*). Tujuan dari QR ini adalah untuk mengukur kemempuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Perhitungan QR adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Likuid<1 bulan}}{\text{Passiva Liquid<1 bulan}}$$

Dengan Rincian:

a. Yang tergolong pada aktiva likuid < 1 adalah Kas, Giro SI, SBI, dan Antar Bank Aktiva (giro, *deposit on call*, *call money*)

b. Yang tergolong pada pasiva likuid < 1 adalah Giro, Tabungan, Deposito, Kewajiban Segera, Kewajiban pada Bank Lain (giro, *deposit on call*, *call money*).

Untuk faktor likuiditas (*liquidity*) setelah perhitungan komponen QR lalu dilakukan penetapan peringkat untuk faktor likuiditas (*liquidity*). Berikut ini adalah matriks kriteria penetapan peringkat faktor likuiditas (*liquidity*) untuk komponen QR berdasarkan ketentuan yang berlaku.

TABEL 5
MATRIKS PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN LIKUIDITAS UNTUK KOMPONEN *QUICK RATIO* (QR)

PERINGKAT KOMPOSIT				
1	2	3	4	5
Sangat likuid.	Likuid.	Cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% -20%.	Kurang likuid.	Tidak likuid.

Sumber : Lampiran SE BI No.6/23/DPNP/2004

7. Tahapan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia no. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tahapan penentuan tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut:

a. Melakukan perhitungan dan analisis dengan mempertimbangkan indikator pendukung dan atau pembanding yang relevan.

b. Menetapkan peringkat setiap faktor berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan.

c. Menetapkan Peringkat berdasarkan hasil penetapan peringkat setiap faktor.

TABEL 6
PERINGKAT KESEHATAN BANK

Peringkat	Keterangan
Peringkat 1	Bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
Peringkat 2	Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
Peringkat 3	Bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
Peringkat 4	Bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau Bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.
Peringkat 5	Bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Sumber : Peraturan Bank Indonesia no. 6/10/PBI/2004

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

E. *Financial Distress*

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham dan Daves, 2003). Ada beberapa definisi kesulitan keuangan, sesuai tipenya, yaitu *economic failure* (kegagalan ekonomi), *business failure* (kegagalan bisnis), *technical insolvency* (ketidakmampuan membayar hutang secara teknis), *insolvency in bankruptcy* (nilai buku hutang perusahaan melebihi nilai pasar asset), dan *legal bankruptcy* (bankrut secara hukum). (Brigham dan Gapenski, 1997).

Kesulitan keuangan dapat juga dilihat dari melemahnya kondisi keuangan. Platt dan Platt (2002) menyatakan kegunaan informasi jika suatu perusahaan mengalami *financial distress* adalah:

1. Dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan
2. Pihak manajemen dapat mengambil tindakan merger agar perusahaan lebih mampu untuk membayar hutang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik.
3. Memberikan tanda peringatan awal adanya kebangkrutan pada masa yang akan datang.

Analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) akan sangat membantu pembuat keputusan untuk menentukan sikap terhadap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perlu dicari model tentang petunjuk adanya perusahaan yang mengalami kesulitan dan mungkin mengalami kebangkrutan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui model kesulitan keuangan perusahaan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan adalah sebagai berikut:

1. Kreditur

   Hasil penelitian mengenai kesulitan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan lembaga ini baik untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman dengan syarat-syarat tertentu atau merancang kebijakan yang telah ada.

2. Investor

   Mengetahui adanya kondisi kesulitan keuangan dapat membantu investor dalam menentukan keputusan terhadap surat-surat berharga (*debt securities*) yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, ketika menilai kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar bunga dan hutang pokoknya.

3. Otoritas pembuat peraturan (*Regulatory Authorities*)

   Bagi otoritas pembuat peraturan, seperti Ikatan Akuntan, Badan Pengawas Pasar Modal atau institusi lainnya, studi tentang kesulitan keuangan sangat membantu untuk mengeluarkan peraturan-peraturan yang bisa melindungi kepentingan masyarakat. Misalnya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan harus memberikan laporan tertulis kepada pihak otoritas agar bisa disusun peraturan yang tidak akan merugikan masyarakat.

4. Pemerintah

   Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melindungi tenaga kerja, industri dan masyarakat. Hasil penelitian yang akan manemukan model kesulitan keuangan dan petunjuk kebangkrutan akan membantu dalam mengeluarkan

peraturan untuk membantu melindungi masyarakat dari kerugian dan kemungkinan mengganggu stabilitas ekonomi dan politik negara.

5. Auditor

Suatu penelitian yang harus dibuat oleh auditor adalah apakah perusahaan bisa *going concern* atau tidak. Apabila ada petunjuk bahwa perusahaan tidak bisa melangsungkan operasinya, maka auditor harus memberikan pendapat tentang adanya petunjuk *giong concern* tersebut.

6. Manajemen

Kebangkrutan akan menyebabkan adanya biaya baik langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung termasuk upah untuk akuntan dan pengacara. Sedangkan biaya tidak langsung adalah kehilangan penjualan atau keuntungan yang disebabkan adanya pembatasan yang dilakukan oleh pengadilan. Untuk menghindari biaya yang lebih besar tersebut, manajemen dengan indikator kesulitan keuangan yang bisa menyebabkan kebangkrutan dapat dilakukan merger dengan menawarkan perusahaannya kepada peminat agar bisa menghindari kebangkrutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus diketahui mengenai jenis penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat lebih mudah menyelesaikan permasalahannya. Ditinjau dari jenis masalah yang diteliti, teknik yang digunakan, dan tempat dilakukannya penelitian maka penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif.

Menurut Nasir (2005:63), penelitian deskriptif didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk mengungkapkan data yang akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam suatu penelitian tertentu. Dengan adanya fokus penelitian dapat ditentukan batasan penelitian, sehingga obyek yang diteliti tidak terlalu luas. Fokus dari penelitian ini adalah:

1. Rasio yang dihitung adalah rasio keuangan perbankan yang terfokus pada rasio utama CAEL, yaitu:

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

a. *Capital* (Permodalan) yang diproyeksikan dengan menghitung rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) atau CAR (*Capital Adequency Rasio*) dapat memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

b. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif) yang dihitung dengan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) atau BDR (*Bad Debt Rasio*). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seproduktif apa bank dapat memelihara kualitas aktiva mereka.

c. *Earning* (Rentabilitas) yang dihitung dengan rasio NIM (*Net Interest Margin*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

d. *Liquidity* (Likuiditas) yang dihitung dengan *Quick Ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya kepada deposan dengan asset tunai yang dimilikinya.

C. Lokasi Penelitian

Sugiyono (2010:292) menyatakan bahwa lokasi penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui Perpustakaan Bank Indonesia (BI) yang berada di jalan Kawi no. 17 Malang. Arikunto (2002:122) menyebutkan bahwa obyek penelitian adalah obyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian yang dipilih adalah Bank Umum yang sudah *go-public* periode tahun 2006-2010.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Indriantoro dan Supomo, 2009:146). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data. Sugiyono (2010:225) menyatakan, bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang bisa diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen.

Peneliti memperoleh data sekunder berupa data laporan keuangan secara tahunan. Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen), baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2009:147).

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen yang telah dipublikasikan oleh institusi yang memiliki wewenang dalam mempublikasikan data laporan keuangan setiap bank.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data tersebut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi yang diperoleh melalui dokumentasi yang diperoleh dari sumber yang terpercaya dalam perindustrian perbankan, yaitu melakui dokumen yang telah disediakan oleh Perpustakaan Bank Indonesia.

F. Teknik Analisis

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah (Tenziku, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa analisis kuantitatif yang dilakukan dengan perhitungan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Hasil perhitungan data secara kuantitatif tersebut digunakan untuk memperoleh hasil rasio yang kemudian disimpulkan dalam bentuk suatu analisis yang saling berhubungan satu dengan yang lain, sehingga diperoleh pengamatan yang tepat.

Tahapan-tahapan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* data laporan keuangan untuk mencari data yang dibutuhkan dalam teknik analisa.
2. Menghitung angka masing-masing rasio.
   a. Modal (*Capital*)

      Dengan rumus :

      $$CAR = \frac{\text{(Modal Inti+ Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$$

      Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

   b. Kualitas Aset Produktif (*Assets Quality*)

      Dengan rumus :

      $$KAP = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

      Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

   c. Rentabilitas (*Earning*)

      Dengan rumus :

      $$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

      Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

   d. Likuiditas (*Liquidity*)

      Dengan rumus :

      $$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Likuid<1 bulan}}{\text{Passiva Liquid<1 bulan}}$$

      Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

3. Menyusun dan menganalisis hasil perhitungan analisis rasio ke dalam peringkat standar rasio yang mengacu pada Surat Edaran BI mengenai penilaian kesehatan bank umum.
4. Mengelompokkan lembaga perbankan menurut hasil perhitungan peringkat kesehatan bank berdasarkan tahun dan rata-rata selama 5 tahun yaitu dari periode tahun 2006 sampai dengan periode tahun 2010.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

2. PT. Bank Agroniaga, Tbk.

BANK AGRO pada mulanya didirikan atas pemahaman sepenuhnya dari Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebagai pengelola dana pensiun karyawan seluruh PT. Perkebunan Nusantara, bahwa agrobisnis di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan. Maka pada saat pemerintah mengeluarkan kebijakan yang memberi kemudahan untuk membuka usaha bank pada tanggal 27 Oktober 1988, DAPENBUN mempergunakan kesempatan ini untuk mendirikan bank yang kegiatan usaha utamanya membantu pembiayaan dibidang agribisnis.

BANK AGRO didirikan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan umum dalam arti yang seluas-luasnya secara profesional, serta berperan menunjang terwujudnya industri agrobisnis yang semakin tumbuh dan berkembang dalam sistem perekonomian nasional yang tangguh dalam era globalisasi di masa mendatang. BANK AGRO yang didirikan dengan akte notaris Rd. Soekarsono, SH di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989, kemudian memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan tanggal 11 Desember 1989, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

Terjadinya krisis keuangan Asia pada tahun 1997, menyeret Indonesia memasuki krisis multi-dimensional yang terburuk sepanjang sejarah. Namun BANK AGRO berhasil mempertahankan eksistensinya tanpa dukungan rekapitalisasi dari pemerintah. Keberhasilan ini disebabkan adanya penerapan

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

pengelolaan perbankan yang senantiasa memegang teguh prinsip kehati-hatian, patuh dan taat pada landasan operasional, yang bersandar pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk nilai-nilai utama yang dianut. serta memberdayakan sumber dana dan sumber daya guna pengembangan secara dinamis bagi keberhasilan Bank Agro. Keberhasilan BANK AGRO juga tidak terlepas dari komitmen yang telah benar-benar ditunjukkan oleh Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebagai Pemegang Saham Pengendali, dengan terus ditingkatkannya permodalan BANK AGRO serta penyaluran dana yang terfokus dan selektif pada sektor agrobisnis, seperti kredit kepada PT. Perkebunan Nusantara berikut kelompok usaha pendukungnya (rekanan dan kontraktor) maupun penyaluran dana untuk kesejahteraan para petani melalui KKPA dan KKP yang telah direkomendasi oleh PT. Perkebunan Nusantara terkait.

2. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.

Bank ICB Bumiputera mulai beroperasi sejak 12 Januari 1990 dengan nama Bank Bumiputera, sebagai perusahaan yang dimiliki oleh AJB Bumiputera 1912, perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia. Seiring perjalanan usahanya terjadi pasang surut usaha sesuai dengan keadaan ekonomi Indonesia. Namun, pada saat krisis moneter yang merebak menjadi krisis multi dimensional yang melanda Indonesia pada akhir tahun 90an, Bank Bumiputera berhasil bertahan untuk menjadi Bank yang sehat dalam Kategori A dan tidak memerlukan rekapitalisasi. Keberhasilannya menyiasati badai krisis perbankan, Bank Bumiputera mampu mengelola usaha perbankan yang sehat, berlandaskan prinsip

tata kelola perusahaan yang baik, dengan menganut asas profesionalisme, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan kewajaran.

Guna memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah sekaligus untuk menunjukkan komitmen kuat dari pemegang saham mayoritas, yaitu ICB Financial Group Holdings AG, Perseroan melakukan perubahan nama dan logonya menjadi Bank ICB Bumiputera.

3. PT. Bank Central Asia, Tbk.

PT. Bank Central Asia (BCA) mulai beroperasi pada 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa. BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM BCA (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine*) yang berkembang secara pesat. BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di berbagai tempat di Jakarta pada tahun 1991. Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif. BCA menjalin kerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA. BPPN melakukan divestasi 22,5% dari seluruh saham BCA melalui Penawaran Saham Publik Perdana (IPO), sehingga kepemilikan BPPN berkurang menjadi 70,3%.

4. PT. Bank Bukopin, Tbk.

Bank Bukopin yang sejak berdirinya tanggal 10 Juli 1970 menfokuskan diri pada segmen UMKMK, saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumer.

Ketiga segmen ini merupakan pilar bisnis Bank Bukopin, dengan pelayanan secara konvensional maupun syariah, yang didukung oleh sistem pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Bank Bukopin melangkah maju dan menempatkannya sebagai suatu bank yang kredibel. Operasional Bank Bukopin kini didukung oleh lebih dari 280 kantor yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time on-line*. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama "Swamitra", yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) pada bulan Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung

secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan.

5. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Berdiri sejak 1946, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional. Menyusul penunjukan *De Javsche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peranan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri.

6. PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.

PT. Bank Nusantara Parahyangan berkedudukan di Bandung dan berkantor pusat di Jalan Ir. Juanda No. 95, Bandung - 40132, Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47, tanggal 18 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, SH, Notaris di Bandung.

Bank BNP semula didirikan dengan nama PT. Bank Pasar Karya Parahyangan yang berorientasi bisnis pada usaha retail, kemudian pada bulan Juli 1989 ditingkatkan statusnya menjadi Bank Umum Nasional dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan jasa perbankannya lebih luas dan dapat membidik sektor ekonomi yang lebih besar lagi, sekaligus berganti nama menjadi PT. Bank Nusantara Parahyangan.

Pada Agustus 1994 guna melengkapi ragam transaksi dan akses perdagangan yang lebih luas khususnya untuk mengakomodir transaksi valuta asing dan perdagangan luar negeri melalui transaksi ekspor dan impornya, maka Bank BNP dilengkapi dengan ijin sebagai Bank Devisa.

Saat ini Bank BNP memiliki karyawan berjumlah 739 orang dan telah memiliki jumlah jaringan kantor sebanyak 47 buah yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 9 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu, 7 Kantor Kas dan 13 Service Point yang tersebar di Bandung, Cimahi, Bogor, Jakarta, Bekasi, Cirebon, Jatibarang, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

7. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Didirikan pada 16 Desember 1895 sebagai sebuah asosiasi kecil dengan tanggung jawab mengelola dana dari masjid lokal, yang dapat disalurkan ke masyarakat setempat melalui skema yang sangat sederhana, sebuah lembaga keuangan kecil bernama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoffden* mulai jangka Sejarah dari Purwokerto, Jawa Tengah, dan menjadi silsilah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (BRI).

Keberadaannya sebagai bank milik negara, BRI memainkan peran penting dalam mewujudkan pemerintahan, visi AOS dalam pengembangan sumber daya manusia, ekonomi AOS. Tahun 1960, perubahan pemerintah BRI, AOS nama menjadi Bank dan Koperasi Nelayan (BKTN). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 1968, pemerintah berganti nama bank BRI dan itu menjadi bank umum yang kemudian, berdasarkan Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.7 Tahun 1992, BRI memiliki nama dan status hukum badan yang berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk..

Terfokus pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), BRI telah mengilhami banyak organisasi lain untuk memberdayakan usaha di sektor ini karena UMKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia.

8. PT. Bank Mutiara, Tbk.

Setelah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/47/KEP.GBI/2009 tertanggal 16 September 2009. Pada tanggal 3 Oktober 2009 PT. Bank Mutiara, Tbk. (Mutiara Bank) secara resmi berdiri. PT Bank Mutiara, Tbk. merupakan hasil metamorfosa

dari PT. Bank Century, Tbk. yang diambil alih oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang bertugas untuk memperbaiki kinerja serta citra buruk akibat adanya *mismanagement* dalam manajemen terdahulu.

Mutiara Bank (d/h CenturyBank) sendiri merupakan hasil penggabungan usaha (merger) dari tiga bank, yaitu PT. Bank CIC Internasional, Tbk., PT. Bank Danpac, Tbk. dan PT. Bank Pikko, Tbk. melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2004, dan berdasarkan persetujuan Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No.6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004. Selanjutnya Bank Indonesia juga telah memberikan Persetujuan Perubahan Izin Usaha dari PT. Bank CIC Internasional, Tbk. menjadi PT. Bank Century, Tbk. melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/92/KEP/GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Perubahan nama CenturyBank menjadi Mutiara Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *rebranding* (perubahan menyeluruh) yang dilakukan setelah pengambilalihan bank ini oleh pemerintah. Berawal dari perubahan manajemen pada tanggal 21 November 2008, pencanangan SPIRIT metamorfosa, dilanjutkan perubahan visi-misi, perubahan *corporate culture*, pencanangan *business plan* dan strategi baru yang kesemuanya merupakan upaya pemulihan dan penyehatan Mutiara Bank.

Saat ini Mutiara Bank telah memiliki 59 kantor dengan 26 Kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas dan 20.000 ATM yang tersebar di berbagai daerah (kerja sama dengan ATM bersama).

9. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Danamon didirikan pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra Indonesia. Tahun 1976 nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Tahun 1988, Danamon menjadi bank devisa dan setahun kemudian mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. Akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, pengelolaan Danamon dialihkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai BTO (Bank Taken Over). Tahun 1999, Pemerintah Indonesia melalui BPPN, melakukan rekapitalisasi sebesar Rp. 32,2 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah.

Adanya program restrukturisasi, di tahun yang sama PT Bank PDFCI, sebuah BTO yang lain, dilebur menjadi bagian dari Danamon. Kemudian di tahun 2000, delapan BTO lainnya (Bank Tiara, PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional) dilebur ke dalam Danamon. Sebagai bagian dari paket merger tersebut, Danamon menerima program rekapitalisasinya yang kedua dari Pemerintah melalui injeksi modal sebesar Rp. 28,9 triliun. Sebagai *surviving entity*, Danamon bangkit menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.

10. PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk didirikan pada tahun 1992 di Jakarta dengan nama Bank Eksekutif. Pada tahun 2009, Bank Eksekutif dihadapkan pada masalah permodalan dan kredit macet sehingga masuk dalam pengawasan Bank Indonesia dan dianjurkan untuk melakukan perbaikan struktur permodalan.

Melalui RUPSLB Bank Eksekutif tanggal 30 Juni 2010, PT Recapital Securities mendapat persetujuan pemegang saham sebagai pembeli siaga pada mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 61,71% sahamnya serta IF Services Netherlands, BV sebanyak 24%. Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan kepada PT Recapial Securities sebagai pemegang saham pengendali berdasarkan surat No 12/84/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 29 Juni 2010.

RUPSLB ini juga menyetujui pergantian nama menjadi PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (Bank Pundi). Persetujuan dari instansi terkait juga telah diperoleh yaitu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-3740.AH.01.02 Tahun 2010, tanggal 28 Juli 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010, tanggal 23 September 2010 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk. menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia, Tbk..

Dana dari hasil *right issue* sebasar Rp 512 Milyar diterima pada tanggal 26 Juli 2010, sekaligus menandai masuknya PT. Recapital Securities menjadi pemegang saham pengendali. Struktur permodalan membaik dengan rasio CAR menjadi 56% jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 8%. NPL juga menurun hingga 4,6% pada akhir Juli 2010 dibanding posisi 30 Maret 2009 sebesar Rp. 23,4%. Rasio keuangan tersebut mencerminkan bahwa Bank Pundi telah memiliki ruang yang lebih besar untuk pertumbuhan dengan tetap mengacu kepada asas kehati-hatian.

Seiring dengan perubahan model bisnis tersebut, identitas baru menjadi Bank Pundi resmi diluncurkan pada tanggal 30 September 2010. Perubahan jati diri ini seiring dengan segmen usaha yang akan digeluti yaitu mikro, menengah, kecil dan *retail funding*. Dengan merubah jatidiri, Bank Pundi akan lebih dekat dengan pasar. Hal ini pun selaras dengan konsep kesetaraan menuju kemakmuran serta mengedepankan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diusung oleh pendiri Recapital Group, Sandiaga Uno dan Rosan P. Roeslani.

Bank Pundi tampil di kancah perbankan Indonesia sebagai bank yang hanya fokus di segmen mikro. Sejauh ini, pembiayaan mikro tampil sebagai salah satu unit kerja atau unit usaha di perbankan, namun Bank Pundi hadir sebagai bank yang menjadikan segmen mikro sebagai bisnis inti (*core business*).

Saat ini Bank Pundi memilikik 19 cabang yang tersebar di 12 kota di tanah air (Jakarta, Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar, Makassar, Manado dan Medan) dengan jumlah karyawan mencapai sekitar 500 orang. Dalam waktu dekat, Bank Pundi akan hadir di 33 propinsi Indonesia agar lebih dapat terjangkau dan membangun kemitraan di seluruh Indonesia.

11. PT. Bank Kesawan, Tbk.

Hampir 100 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1913 Khoe Tjin Tek dan Owh Chooi Eng mendirikan NV Chunghwa Shangyeh (The Chinese Trading Company Limited) di Medan, sebagai pendiri beliau bertindak masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama. NV Chunghwa Shangyeh bergerak

dalam bidang simpan pinjam keuangan selain juga bergerak di bidang perdagangan umum. Setelah kemerdekaan yaitu pada tahun 1958 NV Chunghwa Shangyeh resmi melakukan kegiatan sebagai Bank Umum dan pada tahun 1962 bentuk usaha berganti menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Chunghwa Shangyeh.

PT. Bank Chunghwa Shangyeh berganti nama menjadi PT Bank Kesawan, Tbk. dan untuk lebih memantapkan posisi Bank maupun pengembangan usaha yang lebih baik, Kantor Pusat Bank Kesawan, Tbk. direlokasi atau hijrah ke Jakarta pada tahun 1990. Tahun 1995, Bank Kesawan, Tbk. memperoleh persetujuan menjadi Pedagang Valuta Asing dan selanjutnya pada tahun 1996 mendapatkan izin menjadi Bank Umum Devisa maupun Bank Persepsi, yaitu Bank yang dapat menerima pajak. Tahun 2002, sistem operasional manual diganti menjadi '*on-line*' sistem di seluruh cabang Bank Kesawan, Tbk.. Bank Kesawan, Tbk. menjadi Bank Publik pada tahun 2002 dengan Penawaran Saham Umum Perdana sejumlah 78,8 juta lembar melalui Bursa Efek Jakarta. Penawaran umum saham ini dikeluarkan pula Waran Seri I dengan jangka waktu pelaksanaan di tahun 2003 sampai dengan 2005. Tahun 2009 melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

12. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah Bank Bumi Daya, Bank Dagang

Negara, Bank Exim dan Bapindo dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing – masing dari keempat bank tadi memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, Bank Mandiri menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan mengurang jumlah karyawan, dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank Mandiri implementasikan secara sekaligus ke semua jaringan Bank Mandiri dan pada seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya.

Satu dari sekian banyak keberhasilan Bank Mandiri yang paling signifikan adalah keberhasilan dalam menyelesaikan implementasi sistem teknologi baru. Sebelumnya Bank Mandiri mewarisi *core banking system* yang berbeda dari keempat bank pendahulunya. Setelah melakukan investasi awal untuk segera mengkonsolidasikan ke dalam sistem yang terbaik, dengan melaksanakan sebuah program tiga tahun, dengan nilai 200 juta USD, untuk mengganti *core banking system* menjadi satu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan konsumen Bank Mandiri yang sangat agresif. Hari ini, infrastruktur IT Bank Mandiri memberikan layanan *straight-through processing* dan *interface* tunggal pada seluruh nasabah.

Nasabah Bank Mandiri sampai dengan saat ini masih mewakili kekuatan utama perekonomian Indonesia. Menurut sektor usahanya, portofolio kredit korporasi terdiversifikasi dengan baik, dan secara khusus sangat aktif dalam

sektor manufaktur *Food & Beverage*, agrobisnis, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan dan monitoring kredit dikendalikan dengan proses persetujuan empat mata yang terstruktur, dimana keputusan kredit dipisahkan dari kegiatan marketing dari unit Bisnis Bank Mandiri.

Sejak berdirinya, Bank Mandiri telah bekerja keras untuk menciptakan tim manajemen yang kuat dan professional yang bekerja berlandaskan pada prinsip-prinsip *good corporate governance* yang telah diakui secara internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Menteri Negara BUMN yang dipilih berdasarkan anggota komunitas keuangan yang terpandang. Manajemen ekskutif tertinggi adalah Dewan Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dewan Direksi Bank Mandiri terdiri dari banker dari empat bank pendahulunya dan juga dari luar yang independen dan sangat kompeten. Bank Mandiri juga mempunyai fungsi *offices of compliance*, audit dan *corporate secretary*, dan juga menjadi obyek pemeriksaan rutin dari auditor eksternal yang dilakukan oleh Bank Indonesia, BPKP dan BPK serta auditor internasional. Majalah AsiaMoney memberikan penghargaan atas komitmen Bank Mandiri dalam penerapan GCG dengan memberikan *Corporate Governance Award* untuk kategori *Best Overall for Corporate Governance in Indonesia* dan *Best for Disclosure and Transparency*.

Jaringan distribusi Bank Mandiri termasuk 3.186 ATM, 7.051 ATM dalam jaringan LINK dan 12.663 pada jaringan ATM Bersama, dan *Electronic Data Capture* (EDC) kurang lebih 25.254 di seluruh Indonesia. Bank Mandiri mempunyai 8,3 juta pemegang kartu ATM and 3,2 juta pengguna SMS banking,

783.356 pengguna internet banking and 822.937 pengguna Call Mandiri dan lebih dari 1 juta pemegang kartu kredit Visa.

13. PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.

Berdiri sejak 26 September 1955, saat ini CIMB Niaga adalah bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai aset. CIMB Niaga merupakan bank kedua terbesar di Indonesia dalam penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) dengan pangsa pasar sekitar 10%. Sejak 25 November 2002 mayoritas saham CIMB Niaga dimiliki oleh Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), dan pada 16 Agustus 2007 dialihkan kepada CIMB Group Sdn Bhd, perusahaan yang 100% dimiliki oleh BCHB. Sebagai bank nasional yang pertama kali meluncurkan layanan ATM pada tahun 1987 dan on-line banking system pada tahun 1991, CIMB Niaga dikenal sebagai salah satu bank yang paling inovatif di Indonesia.

Selama bertahun-tahun, CIMB Niaga juga dikenal reputasinya sebagai bank dengan tradisi layanan nasabah terbaik. Melalui jaringan kantor cabang dan ATM yang luas serta berbagai layanan perbankan elektronik yang canggih, CIMB Niaga menawarkan layanan perbankan yang personal kepada para nasabahnya. Pada tahun 2006, CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan sebagai “Bank yang Paling Konsisten dalam Memberikan Layanan yang Terbaik” dari Marketing Research Indonesia (MRI).

Visi CIMB Niaga: Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan universal banking terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.

14. PT. Bank Internasional Indenesia, Tbk.

PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII) didirikan 15 Mei 1959. Setelah mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988, BII mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 1989. Sejak menjadi perusahaan publik, BII telah tumbuh menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia. BII adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan internasional yang memiliki 303 cabang termasuk lima cabang Syariah, serta 893 ATM dan 15 CDM (Cash Deposit Machines) BII di seluruh Indonesia, dan juga sudah terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM yang tergabung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan jaringan MEPS di Malaysia dan sekaligus terhubung dengan lebih dari 2.800 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura serta memiliki kantor cabang luar negeri di Mauritius, Mumbai dan Cayman Islands.

Per 30 September 2010, total simpanan nasabah sebesar Rp55 triliun dan aset sebesar Rp72 triliun. BII menyediakan serangkaian jasa keuangan melalui kantor cabang dan jaringan ATM, *phone banking* dan *internet banking*. BII telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BNII) dan aktif di sektor UKM/Komersial, Konsumer dan Korporasi. BII menyediakan produk dan jasa untuk perusahaan berskala menengah dan komersial serta menyediakan kepada individu produk-produk kartu kredit, KPR, deposito, pinjaman dan layanan *wealth management*. Sedangkan layanan untuk nasabah korporasi adalah pinjaman, *trade finance*, *cash management*, kustodian dan *foreign exchange*.

15. PT. Bank Permata, Tbk.

Bank Permata dibentuk sebagai hasil merger dari 5 bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yakni PT. Bank Bali, Tbk., PT. Bank Universal, Tbk., PT. Bank Prima Express, PT. Bank Artamedia, dan PT. Bank Patriot pada tahun 2002. Di tahun 2004, Standard Chartered Bank dan PT. Astra International, Tbk. mengambil alih Bank Permata dan memulai proses transformasi secara besar-besaran didalam organisasi. Selanjutnya, sebagai wujud komitmennya terhadap Bank Permata, kepemilikan gabungan pemegang saham utama ini meningkat menjadi 89,01% pada tahun 2006.

Kombinasi unik dari kedua pemegang saham strategis merupakan salah satu kekuatan utama Bank Permata. PT. Astra International, Tbk. merupakan perusahaan Indonesia yang besar dan memiliki pengalaman kuat di pasar domestik. Standard Chartered Bank dengan keahlian dan pengalaman global terkemuka yang dimilikinya menjadikan Bank Permata berada dalam posisi yang unik.

Sejalan dengan pertumbuhannya, Bank Permata berkomitmen untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan membangun reputasi sebagai bank dengan kualitas layanan terbaik. Bank Permata akan melanjutkan tekadnya untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional, mendedikasikan diri pada warna kepemimpinan yang lebih proaktif dalam rangka membangun pertumbuhan yang berkesinambungan. Dengan memberdayagunakan kekuatan-kekuatan utama, Bank Permata yakin dapat mencapai aspirasi menjadi "*World-Class Local Bank*" dan mengantarkan yang terbaik dari dua dunia kepada nasabah

dan *stakeholder*. Dengan 276 cabang (termasuk cabang pembantu, kantor kas dan cabang syariah), 234 *office channeling* syariah, didukung oleh 549 ATM di 55 kota di seluruh Indonesia, Bank Permata yakin akan dapat meningkatkan komitmen untuk menyediakan solusi inovatif yang dapat menjawab kebutuhan finansial nasabah Bank Permata.

16. PT. Bank Swadesi, Tbk.

PT. Bank Swadesi, Tbk. dimulai sebagai bank pedesaan dengan nama Bank Pasar Swadesi dan didirikan di Surabaya pada tahun 1968. Pada tahun 1984, kepemilikan penuh bank diambil alih oleh keluarga Chugani yang mengarahkan bank ini menjadi bank komersial pada tanggal 2 September 1989, dengan nama PT. Bank Swadesi.

Tahun 1990, PT. Bank Swadesi telah merger dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Panti Daya Ekonomi yang beroperasi di Surakarta, yang memungkinkan untuk membuka cabang di Jakarta. Diterimanya persetujuan dari Bank Indonesia, pada tahun 1992 PT. Bank Swadesi diizinkan untuk melakukan bisnis penukar uang. Proses perkembangan lebih lanjut di bawah kepemilikan baru dan manajemen dan pada tanggal 11 November 1994 PT. Bank Swadesi, Tbk. diberikan status sebagai Bank Devisa.

Status baru membentengi posisi PT. Bank Swadesi, Tbk. sebagai institusi dapat dipercaya, menyediakan berbagai layanan keuangan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh pelanggan.

17. PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.

PT. Bank Victoria International Tbk. berdiri sejak tahun 1992 dan memulai kegiatan operasional sebagai Bank Umum sejak 5 Oktober 1994. Bank Victoria terus mengukuhkan eksistensi sebagai bank retail dalam persaingan di dunia perbankan nasional. Hingga akhir 2010, Bank Victoria telah memiliki 85 jaringan kantor yang siap melayani nasabah khususnya di daerah Jabodetabek. Dengan fokus pada segmen ritel, Bank Victoria berusaha memenuhi kebutuhan nasabah dengan pemberian kredit konsumsi dalam bentuk Victoria KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), Victoria KMG (Kredit Multi Guna), Victoria KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan Victoria KPS (Kredit Pemilikan Strata). Selain itu Bank Victoria juga aktif menyalurkan kredit ke dunia usaha baik berupa kredit korporasi maupun komersial melalui kredit UMKM antara lain Victoria KI (Kredit Investasi) dan Victoria PRK (Pinjaman Rekening Koran).

Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat, Bank Victoria memiliki berbagai produk simpanan, khususnya produk Tabungan dengan berbagai variasi produk seperti Tabungan V-Pro yang menawarkan suku bunga yang menarik dan bonus point reward yang dapat ditukarkan dengan beragam hadiah, ditujukan untuk kalangan profesional. Bank Victoria juga memiliki produk simpanan khusus untuk nasabah junior, yaitu V-Junior. Dimana dengan membuka rekening V-Junior ini, maka si kecil akan mendapatkan hadiah langsung yang menarik. Bank Victoria juga memiliki produk unggulan yaitu V-Plan yang merupakan tabungan berjangka yang memiliki perlindungan asuransi serta berhadiah langsung serta Tabungan Victoria Bisnis (V-Bisnis) dengan suku

bunga yang menarik sehingga memberikan solusi terbaik bagi para pelaku bisnis dalam memaksimalkan hasil pengendapan dana. Selain produk-produk tabungan yang telah disebutkan, Bank Victoria juga memiliki produk Giro dan Simpanan Berjangka untuk melayani kebutuhan masyarakat dengan suku bunga yang kompetitif.

Sebagai bank publik, Bank Victoria telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1999 dan hingga saat ini aktif melaksanakan aksi korporasi seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan Obligasi. Pada tahun 2007, Bank Victoria kembali menerbitkan Obligasi II dan Obligasi Subordinasi I masing-masing berjumlah Rp 200 Milyar. Tahun 2008, Bank Victoria melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV sebesar Rp 116,75 Milyar dan disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebesar Rp 66,97 milyar. Di tahun 2009, Bank Victoria telah membagikan dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 35 milyar. Kemudian di tahun 2010 melakukan konversi Waran Seri IV dan V sebesar Rp 25 milyar.

Selain itu, untuk mendukung Arsitektur Perbankan Indonesia, Bank Victoria juga telah melakukan akuisisi terhadap Bank Swaguna dan melakukan penyetoran modal untuk meningkatkan modal Bank Swaguna sehingga sesuai dengan persyaratan minimum permodalan Bank menurut Arsitektur Perbankan Indonesia (API), dan pada 1 April 2010 Bank Swaguna secara resmi dikonversi menjadi Bank Victoria Syariah.

Sampai dengan 31 Desember 2010, Bank Victoria berhasil mencatat total aset sebesar Rp 10 triliun dan memiliki 85 jaringan kantor. Hal ini tercapai berkat

kerja keras dan komitmen tim manajemen serta didukung oleh lebih dari 800 orang karyawan. Bank Victoria berkomitmen untuk mengokohkan diri dalam dunia perbankan Indonesia serta mewujudkan visinya sebagai Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

18. PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 tanggal 7 September 1973 yang dibuat di hadapan Bagijo, SH, pengganti dari Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 51 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, berkaitan dengan perubahan susunan Direksi Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-11464 tanggal 27 Juli sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. memulai operasi komersial sebagai lembaga keuangan bukan bank pada bulan Januari 1975,

selanjutnya melakukan operasi komersial sebagai bank umum pada tanggal 24 Februari 1993 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.176/KMK.017/1993.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan per tanggal 31 Desember 2009, PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. memiliki 34 kantor cabang, 39 kantor cabang pembantu, 8 kantor kas dan 10 payment point serta 56 jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

19. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. didirikan pada tahun 1989 dan pada tanggal 10 Januari 1990 mulai beroperasi secara komersial. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. menjalankan kegiatan operasional bagi kantor pusat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 – Indonesia. Seiring dengan perkembangan perekonomian bank mayapada internasional mendapat izin sebagai bank devisa. Demi meingkatkan permodalan maka PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Tahun 1999 melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, yang kemudian di tahun 2001 telah melakukan penawaran umum terbatas II dan ditahun yang sama berhasil mendapat ISO 9002 dalam hal mutu standar operasi. Penawaran umum terbatas III dilakukan pada tahun 2002 sejalan dengan dilakukannya kerjasama dengan Bank BCA mengenai pemakaian ATM dengan

debit BCA. Tahun 2003 Bank Mayapada Internasional Tbk bekerjasama dalam pembayaran pajak *online*.

20. PT. Bank Mega, Tbk.

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Guna lebih meningkatkan citra PT. Mega Bank, pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega.

Bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Demikian sehingga sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Masa krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutche Bank dan HSBC.

21. PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

PT. Bank NISP, Tbk., yang kini menjadi PT. Bank OCBC NISP. Tbk., merupakan bank keempat tertua di Indonesia, didirikan di Bandung pada tanggal 4

April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Sejak awal berdirinya, PT. Bank OCBC NISP Tbk terus berkembang menjadi bank yang solid dan handal dengan fokus pelayanan kepada segmen usaha kecil dan menengah [UKM]. PT. Bank OCBC NISP Tbk mendapatkan statusnya sebagai bank umum pada tahun 1964, kemudian menjadi bank devisa pada tahun 1990 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Akhir bulan Juni 2010, OCBC Bank-Singapura adalah pemegang saham pengendali dengan memiliki 81.9 % saham Bank OCBC NISP melalui beberapa akuisisi sejak tahun 2004. Atas dukungan OCBC Bank-Singapura, PT. Bank OCBC NISP, Tbk. melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan untuk dapat mencapai status sebagai Bank Nasional sesuai Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Bank Swasta Terbesar Ke-5 di Indonesia (di luar Bank Pemerintah dan Bank Asing) pada tahun 2013. Demi lebih mengoptimalkan hubungan dengan OCBC Bank Singapura, maka Bank NISP merubah namanya menjadi PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

22. PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.

Didirikan pada tahun 1971, PT. Bank Panin, Tbk. tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982, dengan nama PT. Bank PAN, Tbk., bank ini adalah bank pertama di Indonesia yang *Go-Public*. Sejak awal manajemen berupaya untuk memberikan nilai untuk semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan yang antara kehati-hatian dan pertumbuhan progresif. PT. Bank Panin, Tbk. adalah salah satu bank Indonesia yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah krisis moneter 1998.

Demi mempertahankan posisi kompetitifnya, PT. Bank Panin, Tbk. mengadopsi pendekatan yang progresif untuk bisnis. Berada dekat dengan basis pertumbuhan nasabah dan ceruk pasar yang dipilih membantu untuk memahami nasabah yang mengalami perubahan kebutuhan sehingga solusi yang tepat waktu dapat diberikan untuk melayani nasabah dengan lebih baik. Motto PT. Bank Panin, Tbk. "Selalu untuk Anda" menekankan keandalan dan konsistensi, memperkuat struktur modal dan strategi pertumbuhan terus diperkuat sebagai fokus terhadap perluasan komersial dan pasar konsumen. Strategi bisnis yang jelas menunjukkan hasil yang positif sebagai momentum Bank keuntungan terhadap tujuannya menjadi kekuatan pendorong dalam industri perbankan Indonesia.

23. PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. pertama kali didirikan pada tahun 1906 dengan nama Vereeniging Himpoenan Soedara oleh para saudagar batik dan kulit di Bandung dan sekitarnya, dengan tujuan utama untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam. Perkumpulan ini berdiri atas prakarsa 3 (tiga) orang kaum saudagar saat itu, H. Basoeni, H. Domiri dan H. Bajoeri yang berkeinginan mengadakan satu perkumpulan kaum saudagar. Adanya persamaan tujuan, H. Basoeni dan kawan-kawan mencari beberapa saudagar lainnya, sampai terkumpul sebanyak 10 (sepuluh) orang saudagar.

PT. Bank Tabungan Himpunan Saudara (HS) 1906 berubah menjadi PT. Bank HS 1906 dengan adanya penyertaan modal serta manajemen/kepengurusan oleh MEDCO Group (perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perminyakan dan gas bumi serta kontraktor) pada bulan April 1992 dan pada

bulan Juli 1993 dengan berlakunya Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 berdasarkan SK Menteri Keuangan No. Kep.067/KM.17/1993, PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. beroperasi sebagai Bank Umum yang peresmiannya dilakukan oleh Drs. Mar'ie Muhammad yang saat itu menjabat Menteri Keuangan RI.

B. Analisis Rasio

1. PT. Bank Agroniaga, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Agroniaga, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 7
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK AGRONIAGA, TBK

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	15.27%	16.51%	13.28%	19.55%	14.68%	15.86%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		1.24%	-1.99%	4.28%	-0.60%	
KAP	8.57%	4.61%	5.02%	2.89%	16.36%	7.49%
PK	4	3	3	2	5	4
Pertumbuhan		-3.96%	-3.56%	-5.68%	7.79%	
NIM	3.47%	4.09%	4.09%	4.82%	5.64%	4.42%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.62%	0.62%	1.35%	2.17%	
QR	32.13%	29.84%	16.19%	32.17%	34.52%	28.97%
PK	1	1	3	1	1	1
Pertumbuhan		-2.29%	-15.94%	0.04%	2.39%	
Peringkat	2	2	2	1	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Agroniaga, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 15.27% dengan

peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 1.24% sehingga rasio KPMM menjadi 16.51% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 1.99% sehingga rasio KPMM menjadi 13.28% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 4.28% sehingga rasio KPMM menjadi 19.55% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.60% sehingga rasio KPMM menjadi 14.68% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 15.86% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Agroniaga, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 8.57% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.96% sehingga rasio KAP menjadi 4.61% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 3.56% sehingga rasio KAP berubah menjadi 5.02% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.68% sehingga rasio KAP menjadi 2.89% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 7.79% sehingga rasio KAP menjadi 16.36% dengan peringkat komposit 5. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 7.49% dengan peringkat komposit 4 yang menandakan bahwa rasio relatif tinggi.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Agroniaga, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 3.47% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 dan tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.62% sehingga rasio NIM menjadi 4.09% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 1.35% sehingga rasio NIM menjadi 4.82% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 2.17% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.64% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah 4.42% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Agroniaga, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 32.13% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.29% sehingga QR menjadi 29,84% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 15.94% sehingga QR menjadi 16.19% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 0.04% sehingga QR berubah menjadi 32.17% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.39% sehingga QR menjadi 34.52% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 28.97% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Agroniaga, Tbk., pada tahun 2006, 2007, 2008, 2010, dan rata-rata

selama periode 2006-2010 mendapat peringkat 2, dan pada tahun 2009 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan, sedangkan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

2. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 8
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK ICB BUMIPUTERA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	12.87%	11.22%	11.25%	11.14%	13.08%	11.91%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-1.65%	-1.62%	-1.73%	0.21%	
KAP	5.40%	6.10%	5.71%	5.54%	5.19%	5.59%
PK	3	4	3	3	3	3
Pertumbuhan		0.70%	0.31%	0.14%	-0.21%	
NIM	5.73%	6.94%	5.24%	5.51%	5.91%	5.87%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		1.21%	-0.49%	-0.22%	0.18%	
QR	18.86%	22.56%	13.98%	15.34%	24.52%	19.05%
PK	3	2	4	3	2	3
Pertumbuhan		3.70%	-4.88%	-3.52%	5.66%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 12.87%

dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.65% sehingga rasio KPMM menjadi 11.22% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 1.62% sehingga rasio KPMM menjadi 11.25% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.73% sehingga rasio KPMM menjadi 11.14% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.21% sehingga rasio KPMM menjadi 13.08% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 11.91% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 5.40% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.70% sehingga rasio KAP menjadi 6.10% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.31% sehingga rasio KAP berubah menjadi 5.71% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.14% sehingga rasio KAP menjadi 5.54% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.21% sehingga rasio KAP menjadi 5.19% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 5.59% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio relatif tinggi.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 5.73% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 1.21% sehingga rasio NIM menjadi 6.94% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.49% sehingga rasio NIM menjadi 5.24% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.22% sehingga rasio NIM menjadi 5.51% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.18% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.91% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah 5.87% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 18.86% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 3.70% sehingga QR menjadi 22.56% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 4.88% sehingga QR menjadi 13.89% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.52% sehingga QR berubah menjadi 15.34% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 5.66% sehingga QR menjadi 24.52% dengan peringkat komposit 2. Nilai rata-rata QR selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 19.05% dengan peringkat komposit 3, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid atau cukup mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

3. PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 9
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	22.10%	19.01%	15.39%	15.32%	13.69%	17.10%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-3.09%	-6.71%	-6.78%	-8.41%	
KAP	0.77%	0.49%	0.56%	0.47%	0.55%	0.57%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.28%	-0.21%	-0.30%	-0.22%	
NIM	6.92%	5.85%	6.17%	6.10%	4.49%	5.90%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-1.07%	-0.75%	-0.82%	-2.43%	
QR	34.52%	36.12%	33.28%	38.91%	33.49%	35.27%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		1.60%	-1.24%	4.39%	-1.03%	
Peringkat	1	1	1	1	1	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Central Asia, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 22.10% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan

sebesar 3.09% sehingga rasio KPMM menjadi 19.01% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 6.71% sehingga rasio KPMM menjadi 15.39% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.78% sehingga rasio KPMM menjadi 15.32% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 8.41% sehingga rasio KPMM menjadi 13.69% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 15.65% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Central Asia, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 0.77% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.28% sehingga rasio KAP menjadi 0.49% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.21% sehingga rasio KAP berubah menjadi 0.56% dengan peringkat komposit 1, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.30% sehingga rasio KAP menjadi 0.47% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.22% sehingga rasio KAP menjadi 0.55% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 0.57% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan bahwa rasio relatif sangat tinggi.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Central Asia, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 6.92% dengan peringkat komposit 1, pada tahun

2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.07% sehingga rasio NIM menjadi 5.85% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.75% sehingga rasio NIM menjadi 6.17% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.82% sehingga rasio NIM menjadi 6.10% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.43% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.49% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 5.90% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Central Asia, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 34.52% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 1.60% sehingga QR menjadi 36.12% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.24% sehingga QR menjadi 33.28% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 4.39% sehingga QR berubah menjadi 38.91% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 1.03% sehingga QR menjadi 33.49% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 35.27% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 1.

Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

4. PT. Bank Bukopin, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Bukopin, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 10
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK BUKOPIN, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	15.75%	13.15%	11.20%	14.30%	12.11%	13.30%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-2.60%	-4.55%	-1.45%	-3.64%	
KAP	1.99%	2.31%	3.07%	2.52%	2.11%	2.40%
PK	2	2	3	2	2	2
Pertumbuhan		0.32%	1.08%	0.53%	0.12%	
NIM	5.15%	4.00%	4.17%	3.68%	3.57%	4.12%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-1.15%	-0.98%	-1.47%	-1.58%	
QR	57.69%	45.79%	26.42%	32.63%	22.66%	37.04%
PK	1	1	1	1	2	1
Pertumbuhan		-11.90%	-31.27%	-25.06%	-35.03%	
Peringkat	1	1	2	1	2	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Bukopin, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 15.75% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.60% sehingga rasio KPMM menjadi 13.15% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 4.55% sehingga rasio KPMM menjadi 11.20% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi

penurunan pertumbuhan sebesar 1.45% sehingga rasio KPMM menjadi 14.30% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.64% sehingga rasio KPMM menjadi 12.11% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 13.30% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Bukopin, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.99% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.32% sehingga rasio KAP menjadi 2.31% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 1.08% sehingga rasio KAP berubah menjadi 3.07%% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.53% sehingga rasio KAP menjadi 2.52% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.12% sehingga rasio KAP menjadi 2.11% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 2.40% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Bukopin, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 5.15% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.15% sehingga rasio NIM menjadi 4.00% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.17% sehingga rasio NIM menjadi 4.17%% dengan peringkat komposit 1,

pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.49% sehingga rasio NIM menjadi 3.68% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.11% sehingga rasio NIM berubah menjadi 3.57% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.12% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Bukopin, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 57.69% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 11.90% sehingga QR menjadi 45.79% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 31.27% sehingga QR menjadi 26.42% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 25.06% sehingga QR berubah menjadi 32.63% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 35.03% sehingga QR menjadi 22.66% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 37.04% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Bukopin, Tbk. pada tahun 2006, 2007, 2009, dan rata-rata selama periode 2006-2010 mendapat peringkat 1, sedangkan pada tahun 2008 dan tahun 2010 mendapat peringkat 2. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan

industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

5. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 11
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	15.597%	15.737%	13.475%	13.948%	18.447%	15.441%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.140%	-2.122%	-1.649%	2.850%	
KAP	5.258%	5.255%	4.285%	3.066%	3.161%	4.205%
PK	3	3	3	3	3	3
Pertumbuhan		-0.003%	-0.973%	-2.192%	-2.097%	
NIM	5.334%	4.642%	5.728%	5.645%	5.329%	5.335%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.692%	0.394%	0.311%	-0.005%	
QR	35.982%	32.141%	25.919%	31.642%	29.566%	31.050%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-3.841%	-10.063%	-4.340%	-6.416%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 15.597% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.140% sehingga rasio KPMM menjadi 15.737% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar

2.122% sehingga rasio KPMM menjadi 13.475% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.649% sehingga rasio KPMM menjadi 13.948% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 2.850% sehingga rasio KPMM menjadi 18.447% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 15.441% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 5.258% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.003% sehingga rasio KAP menjadi 5.255% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.973% sehingga rasio KAP berubah menjadi 4.285% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.192% sehingga rasio KAP menjadi 3.066% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.097% sehingga rasio KAP menjadi 3.161% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 4.205% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 5.334% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.692% sehingga rasio NIM menjadi 4.642% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi

pertumbuhan sebesar 0.394% sehingga rasio NIM menjadi 5.728% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.311% sehingga rasio NIM menjadi 5.645% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.005% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.329% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 5.335% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 35.982% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.841% sehingga QR menjadi 32.141% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 10.063% sehingga QR menjadi 25.919% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 4.340% sehingga QR berubah menjadi 31.642% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 6.416% sehingga QR menjadi 29.566% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 31.050% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa menandakan bahwa bank tergolong

baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

6. PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 12
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	16.14%	16.76%	13.97%	12.51%	12.90%	14.45%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.62%	-2.17%	-3.63%	-3.24%	
KAP	1.45%	1.05%	1.24%	1.46%	0.66%	1.17%
PK	2	2	2	2	1	2
Pertumbuhan		-0.40%	-0.21%	0.01%	-0.79%	
NIM	3.91%	3.60%	3.63%	3.73%	5.16%	4.01%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.31%	-0.28%	-0.18%	1.25%	
QR	45.61%	50.93%	35.58%	28.35%	26.36%	37.37%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		5.32%	-10.03%	-17.26%	-19.25%	
Peringkat	1	1	1	1	1	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 16.14% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.62% sehingga rasio KPMM menjadi 16.76% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 2.17% sehingga rasio KPMM menjadi 13.97% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009

terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.63% sehingga rasio KPMM menjadi 12.51% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.24% sehingga rasio KPMM menjadi 12.90% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 14.45% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.45% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.40% sehingga rasio KAP menjadi 1.05% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.19% sehingga rasio KAP berubah menjadi 1.24% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.01% sehingga rasio KAP menjadi 1.46% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.79% sehingga rasio KAP menjadi 0.66% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.17% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 3.91% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.31% sehingga rasio NIM menjadi 3.60% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.28% sehingga rasio NIM menjadi 3.63%

dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.18% sehingga rasio NIM menjadi 3.73% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 1.25% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.16% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.01% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 45.61% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 5.32% sehingga QR menjadi 50.93% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 10.03% sehingga QR menjadi 35.58% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 17.26% sehingga QR berubah menjadi 28.35% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 19.25% sehingga QR menjadi 26.36% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 37.37% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. pada setiap tahunnya mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

7. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 13
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	18.82%	15.84%	13.18%	13.20%	13.57%	14.92%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-2.98%	-5.64%	-5.62%	-5.25%	
KAP	3.65%	2.61%	2.69%	3.03%	3.09%	3.01%
PK	3	2	2	3	3	3
Pertumbuhan		-1.04%	-0.96%	-0.62%	-0.56%	
NIM	10.85%	10.29%	9.51%	8.75%	8.05%	9.49%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.56%	-1.34%	-2.10%	-2.80%	
QR	34.07%	34.91%	25.03%	32.60%	34.64%	32.25%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.84%	-9.04%	-1.47%	0.57%	
Peringkat	2	1	1	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 18.82% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.98% sehingga rasio KPMM menjadi 15.84% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 5.64% sehingga rasio KPMM menjadi 13.18% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.62% sehingga rasio KPMM menjadi 13.20% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010

terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.25% sehingga rasio KPMM menjadi 13.57% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 14.92% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 3.65% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.04% sehingga rasio KAP menjadi 2.61% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.96% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.69% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.62% sehingga rasio KAP menjadi 3.03% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.56% sehingga rasio KAP menjadi 3.09% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 3.01% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 10.85% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.56% sehingga rasio NIM menjadi 10.29% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.34% sehingga rasio NIM menjadi 9.51% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.10% sehingga rasio NIM menjadi 8.75% dengan

peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.80% sehingga rasio NIM berubah menjadi 8.05% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 9.49% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 34.07% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.84% sehingga QR menjadi 34.91% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 9.04% sehingga QR menjadi 25.03% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.47% sehingga QR berubah menjadi 32.60% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.57% sehingga QR menjadi 34.64% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 32.25% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. pada tahun 2006, 2009, 2010, dan rata-rata selama periode tahun 2006-2010 mendapat peringkat 2, sedangkan pada tahun 2007 dan 2008 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank

tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

8. PT. Bank Mutiara, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Mutiara, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 14
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK MUTIARA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	11.24%	16.12%	-11.10%	10.45%	10.85%	7.51%
PK	1	1	5	1	1	4
Pertumbuhan		4.88%	-22.34%	-0.79%	-0.39%	
KAP	1.22%	1.18%	63.08%	42.58%	41.22%	29.86%
PK	2	2	5	5	5	5
Pertumbuhan		-0.04%	61.86%	41.36%	40.00%	
NIM	3.00%	3.44%	-0.83%	0.77%	1.19%	1.52%
PK	1	1	5	5	4	3
Pertumbuhan		0.44%	-3.83%	-2.23%	-1.81%	
QR	45.53%	29.02%	12.37%	39.82%	34.45%	32.24%
PK	1	1	4	1	1	1
Pertumbuhan		-16.51%	-33.16%	-5.71%	-11.08%	
Peringkat	1	1	5	3	3	3

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Mutiara, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 11.24% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 4.88% sehingga rasio KPMM menjadi 16.21% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 22.34% sehingga rasio KPMM menjadi -11.10% dengan peringkat komposit 5, pada tahun 2009 terjadi

penurunan pertumbuhan sebesar 0.79% sehingga rasio KPMM menjadi 10.45% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.39% sehingga rasio KPMM menjadi 10.85% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 7.51% dengan mendapatkan peringkat komposit 4 yang berarti rasio KPMM berada dibawah ketentuan yang berlaku.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Mutiara, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.22% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.04% sehingga rasio KAP menjadi 1.18% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 61.86% sehingga rasio KAP berubah menjadi 63.08% dengan peringkat komposit 5, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 41.36% sehingga rasio KAP menjadi 42.58% dengan peringkat komposit 5, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 40.00% sehingga rasio KAP menjadi 41.22% dengan peringkat komposit 5. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 29.86% dengan peringkat komposit 5 yang menandakan bahwa rasio sangat tinggi.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Mutiara, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 3.00% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.44% sehingga rasio NIM menjadi 3.44% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.83% sehingga rasio NIM menjadi -0.83% dengan peringkat komposit 5, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.23% sehingga

rasio NIM menjadi 0.77% dengan peringkat komposit 5, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.81% sehingga rasio NIM berubah menjadi 1.19% dengan peringkat komposit 4. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 1.52% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa margin bunga bersih cukup tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Mutiara, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 45.53% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 16.51% sehingga QR menjadi 29.02% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 33.16% sehingga QR menjadi 12.37% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.71% sehingga QR berubah menjadi 39.82% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 11.08% sehingga QR menjadi 34.45% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 32.24% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mutiara, Tbk. pada tahun 2006 dan tahun 2007 mendapat peringkat 1, pada tahun 2008 mendapat peringkat 5, sedangkan pada tahun 2009, 2010, dan rata-rata selama perriode 2006-2010 mendapat peringkat 3. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan, peringkat 3 menandakan

bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan koreksi dan peringkat 5 menandakan bahwa bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

9. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 15
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	20.39%	19.16%	13.38%	17.55%	13.26%	16.75%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-1.23%	-7.01%	-2.84%	-7.13%	
KAP	2.91%	2.42%	2.78%	4.28%	3.77%	3.23%
PK	2	2	2	3	3	3
Pertumbuhan		-0.49%	-0.13%	1.37%	0.86%	
NIM	6.83%	7.75%	7.54%	7.85%	8.21%	7.63%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.92%	0.71%	1.02%	1.38%	
QR	14.76%	18.24%	20.69%	20.06%	20.87%	18.93%
PK	4	3	2	2	2	3
Pertumbuhan		3.48%	5.93%	5.30%	6.11%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar

20.39% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.23% sehingga rasio KPMM menjadi 19.16% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 7.01% sehingga rasio KPMM menjadi 13.38% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.84% sehingga rasio KPMM menjadi 17.55% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.13% sehingga rasio KPMM menjadi 13.26% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 16.75% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 2.91% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.49% sehingga rasio KAP menjadi 2.42% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.13% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.78% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 1.37% sehingga rasio KAP menjadi 4.28% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.86% sehingga rasio KAP menjadi 3.77% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 3.23% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 6.83% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.92% sehingga rasio NIM menjadi 7.75% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.71% sehingga rasio NIM menjadi 7.54% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 1.02% sehingga rasio NIM menjadi 7.85% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 1.38% sehingga rasio NIM berubah menjadi 8.21% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 7.63% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 14.76% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 3.48% sehingga QR menjadi 18.24% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 5.93% sehingga QR menjadi 20.69% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 5.30% sehingga QR berubah menjadi 20.06% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 6.11% sehingga QR menjadi 20.87% dengan peringkat komposit 2. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 18.93% dengan peringkat komposit 3, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid atau cukup mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

10. PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 16
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK PUNDI INDONESIA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	9.42%	11.82%	9.81%	10.48%	40.98%	16.50%
PK	2	1	2	1	1	1
Pertumbuhan		2.40%	0.39%	1.06%	31.56%	
KAP	9.82%	9.46%	10.41%	22.66%	44.91%	19.45%
PK	5	5	5	5	5	5
Pertumbuhan		-0.36%	0.59%	12.84%	35.09%	
NIM	4.25%	8.38%	7.61%	7.63%	4.12%	6.40%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		4.13%	3.36%	3.38%	-0.13%	
QR	12.64%	13.41%	18.82%	20.06%	51.08%	23.20%
PK	4	4	3	2	1	2
Pertumbuhan		0.77%	6.18%	7.42%	38.44%	
Peringkat	3	3	3	2	2	2

Sumber : Data Bank Indonesia diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 9.42% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 2.40% sehingga rasio KPMM menjadi 11.82% dengan peringkat komposit 1, pada

tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 0.39% sehingga rasio KPMM menjadi 9.81% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 1.06% sehingga rasio KPMM menjadi 10.48% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 31.56% sehingga rasio KPMM menjadi 40.98% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 16.50% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 9.82% dengan peringkat komposit 5, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.36% sehingga rasio KAP menjadi 9.46% dengan peringkat komposit 5, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.59% sehingga rasio KAP berubah menjadi 10.41% dengan peringkat komposit 5, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 12.84% sehingga rasio KAP menjadi 22.66% dengan peringkat komposit 5, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 35.09% sehingga rasio KAP menjadi 44.91% dengan peringkat komposit 5. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 19.45% dengan peringkat komposit 5 yang menandakan bahwa rasio sangat tinggi.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.25% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 4.13% sehingga rasio NIM menjadi 8.38%

dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 3.36% sehingga rasio NIM menjadi 7.61% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 3.38% sehingga rasio NIM menjadi 7.63% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.13% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.12% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 6.40% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 12.64% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.77% sehingga QR menjadi 13.41% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 6.18% sehingga QR menjadi 18.82% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 7.42% sehingga QR berubah menjadi 20.06% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 38.44% sehingga QR menjadi 51.08% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 23.20% dengan peringkat komposit 2, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid atau mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. pada tahun 2006, 2007, dan tahun 2008 mendapat peringkat 3, pada tahun 2009, 2010, dan rata-rata selama periode 2006-2010 mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan

mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi dan peringkat 3 menandakan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan koreksi.

11. PT. Bank Kesawan, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Kesawan, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 17
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK KESAWAN, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	9.25%	10.09%	10.24%	11.89%	10.09%	10.31%
PK	2	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.84%	0.99%	2.64%	0.84%	
KAP	3.25%	4.11%	3.70%	4.02%	2.83%	3.58%
PK	3	3	3	3	2	3
Pertumbuhan		0.86%	0.45%	0.77%	-0.42%	
NIM	4.65%	5.24%	4.48%	4.78%	5.31%	4.89%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.59%	-0.17%	0.13%	0.66%	
QR	27.76%	30.25%	21.75%	30.97%	24.57%	27.06%
PK	1	1	2	1	2	1
Pertumbuhan		2.49%	-6.01%	3.21%	-3.19%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Kesawan, Tbk. pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 9.25% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.84% sehingga rasio KPMM menjadi 10.09% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 0.99% sehingga rasio KPMM menjadi

10.24% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 2.64% sehingga rasio KPMM menjadi 11.89% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.84% sehingga rasio KPMM menjadi 10.09% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 10.13% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Kesawan, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 3.25% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.86% sehingga rasio KAP menjadi 4.11% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.45% sehingga rasio KAP berubah menjadi 3.70% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.7% sehingga rasio KAP menjadi 4.02% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.42% sehingga rasio KAP menjadi 2.83% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 3.58% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Kesawan, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.65% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.59% sehingga rasio NIM menjadi 5.24% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.17% sehingga rasio NIM menjadi 4.48% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.13% sehingga rasio NIM

menjadi 4.78% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.66% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.31% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.89% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Kesawan, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 27.76% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 2.49% sehingga QR menjadi 30.25% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.01% sehingga QR menjadi 21.75% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 3.21% sehingga QR berubah menjadi 30.79% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 3.19% sehingga QR menjadi 24.57% dengan peringkat komposit 2. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 27.06% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Kesawan, Tbk. pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

12. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 18
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	24.62%	20.75%	15.66%	15.01%	13.05%	17.82%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-3.87%	-8.96%	-9.61%	-11.57%	
KAP	9.64%	5.70%	4.00%	2.77%	2.21%	4.87%
PK	5	3	3	2	2	3
Pertumbuhan		-3.94%	-5.64%	-6.87%	-7.43%	
NIM	4.01%	4.61%	4.80%	4.59%	4.96%	4.59%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.60%	0.79%	0.58%	0.95%	
QR	23.52%	30.56%	27.47%	25.48%	19.31%	25.27%
PK	2	1	1	1	3	1
Pertumbuhan		7.04%	3.95%	1.96%	-4.21%	
Peringkat	2	2	2	1	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 24.62% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.87% sehingga rasio KPMM menjadi 20.75% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 8.96% sehingga rasio KPMM menjadi 15.66% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 9.61% sehingga rasio KPMM menjadi 15.01% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 11.57% sehingga rasio KPMM menjadi 13.05% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-

2010 adalah sebesar 17.82% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 9.64% dengan peringkat komposit 5, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.94% sehingga rasio KAP menjadi 5.70% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.64% sehingga rasio KAP berubah menjadi 4.00% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.87% sehingga rasio KAP menjadi 2.77% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 7.43% sehingga rasio KAP menjadi 2.21% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 4.87% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.01% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.60% sehingga rasio NIM menjadi 4.61% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.79% sehingga rasio NIM menjadi 4.80% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.58% sehingga rasio NIM menjadi 4.59% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.95% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.96% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-

2010 adalah 4.59% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan bahwa margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 23.52% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 7.04% sehingga QR menjadi 30.56% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 3.95% sehingga QR menjadi 27.47% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 1.96% sehingga QR berubah menjadi 25.48% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 4.21% sehingga QR menjadi 19.31% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 25.27% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., pada tahun 2006, 2007, 2008, 2010, dan rata-rata periode 2006-2010 mendapat peringkat 2, pada tahun 2009 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

13. PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank CMIB Niaga, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 19
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK CMIB NIAGA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	16.51%	15.64%	12.58%	13.46%	13.18%	14.27%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.87%	-3.93%	-3.05%	-3.33%	
KAP	3.86%	3.87%	3.07%	3.39%	3.06%	3.45%
PK	3	3	3	3	3	3
Pertumbuhan		0.01%	-0.79%	-0.47%	-0.80%	
NIM	5.90%	5.87%	5.13%	6.94%	5.11%	5.79%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.03%	-0.77%	1.04%	-0.79%	
QR	21.67%	18.27%	13.44%	13.94%	19.59%	17.38%
PK	2	3	4	4	3	3
Pertumbuhan		-3.40%	-8.23%	-7.73%	-2.08%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank CMIB Niaga, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 16.51% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.87% sehingga rasio KPMM menjadi 15.64% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 3.93% sehingga rasio KPMM menjadi 12.58% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.05% sehingga rasio KPMM menjadi 13.46% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.33% sehingga rasio KPMM menjadi 13.18% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-

2010 adalah sebesar 14.27% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank CMIB Niaga, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 3.86% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.01% sehingga rasio KAP menjadi 3.87% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.79% sehingga rasio KAP berubah menjadi 3.07% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.47% sehingga rasio KAP menjadi 3.39% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.80% sehingga rasio KAP menjadi 3.06% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 3.45% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank CMIB Niaga, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 5.90% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.03% sehingga rasio NIM menjadi 5.87% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.77% sehingga rasio NIM menjadi 5.13% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 1.04% sehingga rasio NIM menjadi 6.94% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.79% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.11% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun

2006-2010 adalah 5.79% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan bahwa margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank CMIB Niaga, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 21.67% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.40% sehingga QR menjadi 18.27% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 8.23% sehingga QR menjadi 13.44% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.73% sehingga QR berubah menjadi 13.94% dengan peringkat komposit 4, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.08% sehingga QR menjadi 19.59% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 17.38% dengan peringkat komposit 3, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid atau cukup mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank CMIB Niaga, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

14. PT. Bank Internasional Indenesia, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 20
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	23.32%	20.00%	19.47%	14.71%	12.65%	18.03%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-3.32%	-3.85%	-8.61%	-10.67%	
KAP	3.34%	2.56%	2.82%	2.88%	3.08%	2.94%
PK	3	2	2	2	3	2
Pertumbuhan		-0.78%	-0.52%	-0.46%	-0.26%	
NIM	5.43%	4.87%	4.93%	5.68%	4.62%	5.11%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.56%	-0.50%	0.25%	-0.81%	
QR	28.80%	19.14%	17.32%	22.39%	18.60%	21.25%
PK	1	3	3	2	3	2
Pertumbuhan		-9.66%	-11.48%	-6.41%	-10.20%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 23.32% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.32% sehingga rasio KPMM menjadi 20.00% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 3.85% sehingga rasio KPMM menjadi 19.47% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 8.61% sehingga rasio KPMM menjadi 14.71% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 10.67% sehingga rasio KPMM menjadi 12.65% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 18.03% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 3.34% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.78% sehingga rasio KAP menjadi 2.56% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.52% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.82% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.46% sehingga rasio KAP menjadi 2.88% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.26% sehingga rasio KAP menjadi 3.08% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 2.94% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 5.43% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.56% sehingga rasio NIM menjadi 4.87% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.50% sehingga rasio NIM menjadi 4.93% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.25% sehingga rasio NIM menjadi 5.68% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.81% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.62% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 5.11% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 28.80% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 9.66% sehingga QR menjadi 19.14% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 11.48% sehingga QR menjadi 17.32% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.41% sehingga QR berubah menjadi 22.39% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 10.20% sehingga QR menjadi 18.60% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 21.25% dengan peringkat komposit 2, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid atau mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

15. PT. Bank Permata, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Permata, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 21
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK PERMATA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	13.4446%	13.4397%	10.7610%	12.2414%	14.1266%	12.8026%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.0049%	-2.6836%	-1.2032%	0.6820%	
KAP	4.9008%	4.2797%	3.4054%	3.8757%	2.6171%	3.8157%
PK	3	3	3	3	2	3
Pertumbuhan		-0.6211%	-1.4954%	-1.0251%	-2.2837%	
NIM	6.4087%	6.9941%	6.1843%	5.7076%	5.3481%	6.1285%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.5854%	-0.2244%	-0.7011%	-1.0606%	
QR	17.0439%	23.8170%	27.0188%	24.4729%	19.1962%	22.3097%
PK	3	2	1	2	3	2
Pertumbuhan		6.7731%	9.9749%	7.4290%	2.1523%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Permata, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 13.4446% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.0049% sehingga rasio KPMM menjadi 13.4397% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 2.6836% sehingga rasio KPMM menjadi 10.7610% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.2032% sehingga rasio KPMM menjadi 12.2414% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.6820% sehingga rasio KPMM menjadi 14.1266% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 12.8026% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Permata, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 4.9008% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.6211% sehingga rasio KAP menjadi 4.2797% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.4954% sehingga rasio KAP berubah menjadi 3.4054% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.0251% sehingga rasio KAP menjadi 3.8757% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.2837% sehingga rasio KAP menjadi 2.6171% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 3.8157% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Permata, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 6.4087% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.5854% sehingga rasio NIM menjadi 6.9941% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.2244% sehingga rasio NIM menjadi 6.1843% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.7011% sehingga rasio NIM menjadi 5.7076% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.0606% sehingga rasio NIM berubah menjadi 5.3481% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 6.1285% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Permata, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 17.0439% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 6.7731% sehingga QR menjadi 23.8170% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 9.9749% sehingga QR menjadi 27.0188% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.4290% sehingga QR berubah menjadi 24.4729% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.1523% sehingga QR menjadi 19.1962% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 22.3097% dengan peringkat komposit 2, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid atau mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Permata, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

16. PT. Bank Swadesi, Tbk

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Swadesi, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 22
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK SWADESI, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	26.55%	20.58%	33.09%	32.70%	25.54%	27.69%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-5.97%	6.54%	6.15%	-1.01%	
KAP	1.14%	1.04%	1.68%	1.89%	2.22%	1.59%
PK	2	2	2	2	2	2
Pertumbuhan		-5.97%	6.54%	6.15%	-1.01%	
NIM	4.02%	3.24%	4.79%	4.99%	4.93%	4.39%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.78%	0.77%	0.97%	0.91%	
QR	58.73%	51.18%	43.76%	37.71%	19.69%	42.21%
PK	1	1	1	1	3	1
Pertumbuhan		-7.55%	-14.97%	-21.02%	-39.04%	
Peringkat	1	1	1	1	2	1

Sumber : Data Bank Indonesia diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Swadesi, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 26.55% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.97% sehingga rasio KPMM menjadi 20.58% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 6.54% sehingga rasio KPMM menjadi 33.09% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 6.15% sehingga rasio KPMM menjadi 32.70% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.01% sehingga rasio KPMM menjadi 25.54% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 27.69% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM

lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Swadesi, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.14% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.10% sehingga rasio KAP menjadi 1.04% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.64% sehingga rasio KAP berubah menjadi 1.68% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.21% sehingga rasio KAP menjadi 1.89% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.33% sehingga rasio KAP menjadi 2.22% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.59% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Swadesi, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.02% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.78% sehingga rasio NIM menjadi 3.24% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.77% sehingga rasio NIM menjadi 4.79% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.97% sehingga rasio NIM menjadi 4.99% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.91% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.93% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-

2010 adalah 4.39% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Swadesi, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 58.73% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.55% sehingga QR menjadi 51.18% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 14.97% sehingga QR menjadi 43.76% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 21.02% sehingga QR berubah menjadi 37.71% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 39.04% sehingga QR menjadi 19.69% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 42.21% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Swadesi, Tbk., pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan rata-rata selama periode 2006-2010 mendapat peringkat 1, sedangkan pada tahun 2010 mendapat peringkat 2. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

17. PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 23
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	20.27%	15.13%	22.85%	17.50%	11.32%	17.41%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-5.14%	2.58%	-2.77%	-8.95%	
KAP	1.85%	1.17%	0.81%	1.30%	1.17%	1.26%
PK	2	2	1	2	2	2
Pertumbuhan		-0.68%	-1.04%	-0.55%	-0.68%	
NIM	2.74%	2.46%	2.40%	2.32%	1.27%	2.24%
PK	1	2	2	2	4	2
Pertumbuhan		-0.28%	-0.34%	-0.42%	-1.47%	
QR	38.46%	42.00%	38.86%	19.46%	34.23%	34.60%
PK	1	1	1	3	1	1
Pertumbuhan		3.54%	0.40%	-19.00%	-4.23%	
Peringkat	1	2	1	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 20.27% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 5.14% sehingga rasio KPMM menjadi 15.13% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 2.58% sehingga rasio KPMM menjadi 22.85% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.77% sehingga rasio KPMM menjadi 17.50% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 8.95% sehingga rasio KPMM menjadi 11.32%

dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 17.41% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.85% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.68% sehingga rasio KAP menjadi 1.17% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.04% sehingga rasio KAP berubah menjadi 0.81% dengan peringkat komposit 1, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.55% sehingga rasio KAP menjadi 1.30% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.68% sehingga rasio KAP menjadi 1.17% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.26% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 2.74% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.28% sehingga rasio NIM menjadi 2.46% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.34% sehingga rasio NIM menjadi 2.40% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.42% sehingga rasio NIM menjadi 2.32% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.47% sehingga rasio NIM

berubah menjadi 1.27% dengan peringkat komposit 4. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 2.24% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan margin bunga bersih tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 38.46% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 3.54% sehingga QR menjadi 42.00% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.40% sehingga QR menjadi 38.86% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 19.00% sehingga QR berubah menjadi 19.46% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 4.23% sehingga QR menjadi 34.23% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 34.60% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Victoria Internasional, Tbk., pada tahun 2006 dan tahun 2008 mendapat peringkat 1, pada tahun 2007, tahun 2009, tahun 2010, dan rata-rata selama periode 2006-2010 mendapat peringkat 2. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

18. PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 24
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	11.4131%	12.3758%	14.9907%	13.7134%	13.1693%	13.1324%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.9627%	3.5776%	2.3003%	1.7562%	
KAP	5.1943%	4.7884%	4.3899%	4.3529%	2.4809%	4.2413%
PK	3	3	3	3	2	3
Pertumbuhan		-0.4059%	-0.8044%	-0.8414%	-2.7134%	
NIM	3.9272%	3.7534%	3.9224%	3.9302%	4.0962%	3.9259%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.1738%	-0.0048%	0.0030%	0.1690%	
QR	16.5510%	24.2840%	11.5798%	24.4761%	24.1549%	20.2092%
PK	3	2	4	2	2	2
Pertumbuhan		7.7330%	-4.9712%	7.9251%	7.6039%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 11.4131% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.9627% sehingga rasio KPMM menjadi 12.3758% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 3.5776% sehingga rasio KPMM menjadi 14.9907% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 2.3003% sehingga rasio KPMM menjadi 13.7134% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 1.7562% sehingga rasio KPMM menjadi 13.1693% dengan peringkat komposit 1.

Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 13.1324% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 5.1943% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.4059% sehingga rasio KAP menjadi 4.7884% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.8044% sehingga rasio KAP berubah menjadi 4.3899% dengan peringkat komposit 3, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.8414% sehingga rasio KAP menjadi 4.3529% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.7134% sehingga rasio KAP menjadi 2.4809% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 4.2413% dengan peringkat komposit 3 yang menandakan bahwa rasio moderat.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 3.9272% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.1738% sehingga rasio NIM menjadi 3.7534% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.0048% sehingga rasio NIM menjadi 3.9224% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.0030% sehingga rasio NIM menjadi 3.9302% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.1690% sehingga

rasio NIM berubah menjadi 4.0962% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 3.9259% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 16.5510% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 7.7330% sehingga QR menjadi 24.2840% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 4.9712% sehingga QR menjadi 11.5798% dengan peringkat komposit 4, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 7.9251% sehingga QR berubah menjadi 24.4761% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 7.6039% sehingga QR menjadi 24.1549% dengan peringkat komposit 2. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 20.2092% dengan peringkat komposit 2, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid atau mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

19. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 25
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	13.83%	28.85%	22.79%	19.37%	20.34%	21.03%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		15.02%	8.96%	5.54%	6.51%	
KAP	0.77%	0.93%	2.52%	2.57%	4.98%	2.36%
PK	1	1	2	2	3	2
Pertumbuhan		0.16%	1.75%	1.80%	4.21%	
NIM	6.06%	6.20%	6.98%	6.37%	6.11%	6.34%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.14%	0.92%	0.31%	0.05%	
QR	16.29%	25.29%	20.91%	31.12%	31.68%	25.06%
PK	3	1	2	1	1	1
Pertumbuhan		9.00%	4.62%	14.83%	15.39%	
Peringkat	2	1	2	1	2	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 13.83% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 15.02% sehingga rasio KPMM menjadi 28.85% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 pertumbuhan yang terjadi sebesar 8.96% sehingga rasio KPMM menjadi 22.79% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 5.54% sehingga rasio KPMM menjadi 19.37% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 6.51% sehingga rasio KPMM menjadi 20.34% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 21.03% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM

lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 0.77% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.16% sehingga rasio KAP menjadi 0.93% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 1.75% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.52% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 1.80% sehingga rasio KAP menjadi 2.57% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 4.21% sehingga rasio KAP menjadi 4.98% dengan peringkat komposit 3. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 2.36% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 6.06% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.14% sehingga rasio NIM menjadi 6.20% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.92% sehingga rasio NIM menjadi 6.98% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.31% sehingga rasio NIM menjadi 6.37% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.05% sehingga rasio NIM berubah menjadi 6.11% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-

2010 adalah 6.34% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih bank sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 16.29% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 9.00% sehingga QR menjadi 25.29% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 4.62% sehingga QR menjadi 20.91% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 14.83% sehingga QR berubah menjadi 31.12% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 15.39% sehingga QR menjadi 31.68% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 25.06% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., pada tahun 2006, tahun 2008, dan tahun 2010 mendapat peringkat 2, sedangkan pada tahun 2007, tahun 2009, dan rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

20. PT. Bank Mega, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 26
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK MEGA, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	15.72%	11.87%	15.45%	18.06%	15.34%	15.29%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-3.85%	-0.27%	2.34%	-0.38%	
KAP	0.83%	1.11%	1.57%	1.28%	1.04%	1.17%
PK	1	2	2	2	2	2
Pertumbuhan		0.28%	0.74%	0.45%	0.21%	
NIM	3.54%	4.91%	5.26%	4.96%	4.23%	4.58%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		1.37%	1.72%	1.42%	0.69%	
QR	34.41%	33.59%	19.25%	27.09%	34.45%	29.76%
PK	1	1	3	1	1	1
Pertumbuhan		-0.82%	-15.16%	-7.32%	0.04%	
Peringkat	1	1	2	1	1	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Mega, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 15.72% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.85% sehingga rasio KPMM menjadi 11.87% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 0.27% sehingga rasio KPMM menjadi 15.45% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 2.34% sehingga rasio KPMM menjadi 18.06% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.38% sehingga rasio KPMM menjadi 15.34% dengan peringkat komposit

1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 15.29% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Mega, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 0.83% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.28% sehingga rasio KAP menjadi 1.11% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.74% sehingga rasio KAP berubah menjadi 1.57% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.45% sehingga rasio KAP menjadi 1.28% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.21% sehingga rasio KAP menjadi 1.04% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.17% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Mega, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 3.54% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 1.37% sehingga rasio NIM menjadi 4.91% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 1.72% sehingga rasio NIM menjadi 5.26% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 1.42% sehingga rasio NIM menjadi 4.96% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.69% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.23% dengan

peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.58% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Mega, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 34.41% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.82% sehingga QR menjadi 33.59% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 15.16% sehingga QR menjadi 19.25% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.32% sehingga QR berubah menjadi 27.09% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.04% sehingga QR menjadi 34.45% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 29.76% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mega, Tbk., pada tahun 2006, tahun 2007, tahun 2009, tahun 2010, dan rata-rata selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 mendapat peringkat 1, sedangkan pada tahun 2008 mendapat peringkat 2. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

21. PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 27
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK OCBC NISP, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	17.10%	16.15%	17.01%	18.00%	16.04%	16.86%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-0.95%	-0.09%	0.90%	-1.06%	
KAP	1.76%	1.82%	2.00%	2.43%	1.83%	1.97%
PK	1	2	2	2	2	2
Pertumbuhan		0.06%	0.24%	0.67%	0.07%	
NIM	4.40%	4.54%	4.80%	5.11%	4.87%	4.74%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.14%	0.40%	0.71%	0.47%	
QR	29.02%	29.45%	37.14%	36.37%	21.09%	30.61%
PK	1	1	1	1	2	1
Pertumbuhan		0.43%	8.12%	7.35%	-7.93%	
Peringkat	1	1	1	1	2	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank OCBC NISP, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 17.10% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.95% sehingga rasio KPMM menjadi 16.15% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 0.09% sehingga rasio KPMM menjadi 17.01% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 0.90% sehingga rasio KPMM menjadi 18.00% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.06% sehingga rasio KPMM menjadi 16.04% dengan

peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 16.86% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank OCBC NISP, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.76% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.06% sehingga rasio KAP menjadi 1.82% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.24% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.00% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 0.67% sehingga rasio KAP menjadi 2.43% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.07% sehingga rasio KAP menjadi 1.83% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.97% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank OCBC NISP, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.40% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.14% sehingga rasio NIM menjadi 4.54% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.40% sehingga rasio NIM menjadi 4.80% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.71% sehingga rasio NIM menjadi 5.11% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.47% sehingga rasio NIM berubah menjadi 4.87% dengan

peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.74% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank OCBC NISP, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 29.02% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.43% sehingga QR menjadi 29.45% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 8.12% sehingga QR menjadi 37.14% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan sebesar 7.35% sehingga QR berubah menjadi 36.37% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 7.93% sehingga QR menjadi 21.09% dengan peringkat komposit 2. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 30.61% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk., pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 mendapat peringkat 1, sedangkan pada tahun 2010 mendapat peringkat 2, dan rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

22. PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 28
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. PAN INDONESIA BANK, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	29.58%	21.68%	20.53%	22.32%	17.27%	22.28%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-7.90%	-9.05%	-7.26%	-12.31%	
KAP	4.64%	2.28%	2.80%	1.90%	1.93%	2.71%
PK	3	2	2	2	2	2
Pertumbuhan		-2.36%	-1.84%	-2.74%	-2.71%	
NIM	4.80%	4.89%	3.93%	4.11%	4.01%	4.35%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		0.09%	-0.87%	-0.69%	-0.79%	
QR	43.08%	23.47%	25.23%	33.76%	30.25%	31.16%
PK	1	2	1	1	1	1
Pertumbuhan		-19.61%	-17.85%	-9.32%	-12.83%	
Peringkat	2	2	1	1	1	1

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Pan Indonesia Bank, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 29.58% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.90% sehingga rasio KPMM menjadi 21.68% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 9.05% sehingga rasio KPMM menjadi 20.53% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.26% sehingga rasio KPMM menjadi 22.32% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 12.31% sehingga rasio KPMM menjadi 17.27% dengan

peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 22.28% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Pan Indonesia Bank, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 4.64% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.36% sehingga rasio KAP menjadi 2.28% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.84% sehingga rasio KAP berubah menjadi 2.80% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2.74% sehingga rasio KAP menjadi 1.90% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 2.71% sehingga rasio KAP menjadi 1.93% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 2.27% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Pan Indonesia Bank, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 4.80% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 0.09% sehingga rasio NIM menjadi 4.89% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.87% sehingga rasio NIM menjadi 3.93% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.69% sehingga rasio NIM menjadi 4.11% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.79% sehingga rasio NIM berubah

menjadi 4.01% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 4.35% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Pan Indonesia Bank, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 43.08% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 19.61% sehingga QR menjadi 23.47% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 17.85% sehingga QR menjadi 25.23% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 9.32% sehingga QR berubah menjadi 33.76% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 12.83% sehingga QR menjadi 30.25% dengan peringkat komposit 1. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 31.16% dengan peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid atau sangat mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan dengan aset-aset yang dimilikinya.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Pan Indonesia Bank, Tbk., pada tahun 2006 dan tahun 2007 mendapat peringkat 2, sedangkan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 mendapat peringkat 1, dan rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 mendapat peringkat 1. Peringkat 1 menandakan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan dan peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu

mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

23. PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. periode tahun 2006-2010.

TABEL 29
HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, TBK.

	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
KPMM	21.41%	14.99%	12.66%	14.02%	17.97%	16.21%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		-6.42%	-8.75%	-7.39%	-3.44%	
KAP	1.74%	1.43%	1.60%	1.22%	1.81%	1.56%
PK	2	2	2	2	2	2
Pertumbuhan		-0.31%	-0.14%	-0.52%	0.07%	
NIM	10.69%	12.92%	10.66%	9.64%	11.47%	11.08%
PK	1	1	1	1	1	1
Pertumbuhan		2.23%	-0.03%	-1.05%	0.78%	
QR	21.22%	15.18%	22.18%	19.60%	16.26%	18.89%
PK	2	3	2	3	3	3
Pertumbuhan		-6.04%	0.96%	-1.62%	-4.96%	
Peringkat	2	2	2	2	2	2

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan rasio KPMM PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., pada tahun 2006 rasio KPMM sebesar 21.41% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.42% sehingga rasio KPMM menjadi 14.99% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 penurunan pertumbuhan yang terjadi sebesar 8.75% sehingga rasio KPMM menjadi 12.66% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 7.39% sehingga rasio

KPMM menjadi 14.02% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 3.44% sehingga rasio KPMM menjadi 17.97% dengan peringkat komposit 1. Hasil rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 16.21% dengan mendapatkan peringkat komposit 1 yang berarti rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Dari aspek rasio KAP PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., pada tahun 2006 rasio KAP adalah sebesar 1.74% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.31% sehingga rasio KAP menjadi 1.43% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.14% sehingga rasio KAP berubah menjadi 1.60% dengan peringkat komposit 2, tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.52% sehingga rasio KAP menjadi 1.22% dengan peringkat komposit 2, dan pada tahun 2010 pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 0.07% sehingga rasio KAP menjadi 1.81% dengan peringkat komposit 2. Rata-rata KAP selama 5 periode yaitu periode 2006-2010 adalah 1.56% dengan peringkat komposit 2 yang menandakan bahwa rasio rendah atau tidak signifikan.

Dilihat dari aspek rasio NIM PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., pada tahun 2006 rasio NIM adalah sebesar 10.69% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan sebesar 2.23% sehingga rasio NIM menjadi 12.92% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2008 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 0.03% sehingga rasio NIM menjadi 10.66% dengan peringkat komposit 1, pada tahun 2009 penurunan pertumbuhan yang terjadi

adalah sebesar 1.05% sehingga rasio NIM menjadi 9.64% dengan peringkat komposit 1, dan pada tahun 2010 terjadi pertumbuhan sebesar 0.78% sehingga rasio NIM berubah menjadi 11.47% dengan peringkat komposit 1. Rata-rata nilai NIM periode tahun 2006-2010 adalah 11.08% dengan peringkat komposit 1 yang menandakan margin bunga bersih sangat tinggi.

Dilihat dari aspek QR PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., pada tahun 2006 QR adalah sebesar 21.22% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2007 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 6.04% sehingga QR menjadi 15.18% dengan peringkat komposit 3, pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan sebesar 0.96% sehingga QR menjadi 22.18% dengan peringkat komposit 2, pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 1.62% sehingga QR berubah menjadi 19.60% dengan peringkat komposit 3, dan pada tahun 2010 penurunan pertumbuhan yang terjadi adalah sebesar 4.96% sehingga QR menjadi 16.26% dengan peringkat komposit 3. Nilai rata-rata QR selama periode tahun 2006-2010 adalah sebesar 18.89% dengan peringkat komposit 3, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid.

Dari hasil penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk., pada setiap tahunnya mendapat peringkat 2, dengan demikian rata-rata selama 5 periode yaitu periode tahun 2006-2010 mendapat peringkat 2. Peringkat 2 menandakan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang harus diatasi.

C. Kondisi Lembaga Perbankan Indonesia

1. Kondisi Tahun 2006

Pada tahun 2006 kondisi lembaga perbankan di Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 30
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2006

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Mutiara, Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
2	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
4	KOSONG
5	KOSONG

Tahun 2006 pada lembaga perbankan yang diteliti terdapat 8 (delapan) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 1 atau peringkat sangat sehat, 14 (empat belas) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 2 atau peringkat sehat, 1 (satu) lembaga perbankan dengan peringkat 3 atau cukup sehat, dan tidak ada lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 4 atau kurang sehat dan peringkat 5 atau tidak sehat. Dengan kata lain, sebagian besar lembaga perbankan di Indonesia tergolong sehat dan tidak ada lembaga yang sedang mengalami *financial distress*.

2. Kondisi Tahun 2007

Pada tahun 2007 kondisi lembaga perbankan di Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 31
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2007

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Mutiara, Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
2	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
4	KOSONG
5	KOSONG

Tahun 2007 pada lembaga perbankan yang diteliti terdapat 9 (sembilan) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 1 atau peringkat sangat sehat, 13

(tiga belas) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 2 atau peringkat sehat, 1 (satu) lembaga perbankan dengan peringkat 3 atau cukup sehat, dan tidak ada lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 4 atau kurang sehat dan peringkat 5 atau tidak sehat. Dengan kata lain, sebagian besar lembaga perbankan di Indonesia tergolong sehat dan tidak ada lembaga yang sedang mengalami *financial distress*.

Pada tahun 2007 ini terdapat 1 (satu) lembaga perbankan yang mengalami penurunan pertumbuhan peringkat dari tahun 2006 dan 2 (dua) lembaga perbankan yang mengalami penigkatan. Lembaga perbankan yang mengalami penurunan adalah PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. yang turun ke peringkat 2 dari peringkat 1.

Lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. yang naik ke peringkat 1 dari peringkat 2.

3. Kondisi Tahun 2008

Pada tahun 2008 kondisi lembaga perbankan di Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 32
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2008

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
2	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
4	KOSONG
5	PT. Bank Mutiara, Tbk.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pada tahun 2008 terdapat 7 (tujuh) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 1 atau peringkat sangat sehat, 14 (empat belas) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 2 atau peringkat sehat, 1 (satu) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 3 atau peringkat cukup sehat, tidak ada lembaga perbankan yang mendapat peringkat 4 atau kurang sehat, dan 1 (satu) lembaga perbankan yang mendapat peringkat 5 atau tidak sehat.

Pada tahun 2008 ini terdapat 4 (empat) lembaga perbankan yang mengalami penurunan dan 2 (dua) lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan. Lembaga perbankan yang mengalami penurunan adalah PT. Bank Bukopin, Tbk., PT. Mayapada Internasional, Tbk., dan PT. Bank Mega, Tbk., yang turun ke peringkat 2 dari peringkat 1, sedangkan PT. Bank Mutiara, Tbk. turun ke peringkat 5 dari peringkat 1.

Lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan adalah PT. Victoria Internasional, Tbk. dan PT. Pan Indonesia Bank, Tbk. yang naik ke peringkat 1 dari peringkat 2.

Pada tahun 2008 ini terdapat kondisi *financial distress* yang dialami oleh PT. Bank Mutiara, Tbk. yang pada saat itu bernama PT. Bank Century, Tbk.. *Financial distress* yang dialami oleh PT. Bank Mutiara, Tbk. ini disebabkan karena adanya penurunan peringkat yang terjadi pada semua aspek atau faktor yang dihitung dalam penelitian ini. Penurunan dari peringkat 1 menjadi peringkat 5 ini menandakan bahwa bank memiliki kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

4. Kondisi Tahun 2009

Pada tahun 2009 kondisi lembaga perbankan di Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 33
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2009

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
2	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Mutiara, Tbk.
4	KOSONG
5	KOSONG

Pada tahun 2009 terdapat 10 (sepuluh) lembaga perbankan yang mendapat predikat 1 atau peringakat sangat sehat, 12 (dua belas) lembaga perbankan yang mendapat predikat 2 atau predikat sehat, 1 (satu) lembaga perbankan yang mendapatkan predikat 3 atau predikat cukup sehat, dan tidak ada lembaga perbankan yang mendapatkan predikat 4 atau predikat kurang sehat dan predikat 5 atau predikat tidak sehat.

Pada tahun 2009 ini terdapat 2 (dua) lembaga perbankan yang mengalami penurunan dan 7 (tujuh) lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan. Lembaga perbankan yang mengalami penurunan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. yang turun ke peringkat 2 dari peringkat 1.

Lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan adalah PT. Bank Agroniaga, Tbk., PT. Bank Bukopin, Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., dan PT. Bank Mega, Tbk., yang naik ke peringkat 1 dari peringkat 2, PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. yang naik ke peringkat 2 dari peringkat 3, dan PT. Bank Mutiara, Tbk. yang naik ke peringkat 3 dari peringkat 5.

5. Kondisi Tahun 2010

Pada tahun 2010 kondisi lembaga perbankan di Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 34
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2010

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
2	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Mutiara, Tbk.
4	KOSONG
5	KOSONG

Pada tahun 2010 terdapat 4 (empat) lembaga perbankan yang mendapat predikat 1 atau peringakat sangat sehat, 18 (delapan belas) lembaga perbankan yang mendapat predikat 2 atau predikat sehat, 1 (satu) lembaga perbankan yang

mendapatkan predikat 3 atau predikat cukup sehat, dan tidak ada lembaga perbankan yang mendapatkan predikat 4 atau predikat kurang sehat dan predikat 5 atau predikat tidak sehat.

Pada tahun 2010 ini terdapat 6 (enam) lembaga perbankan yang mengalami penurunan peringkat dan tidak ada satu lembaga perbankan yang mengalami pertumbuhan peringkat. Lembaga perbankan yang mengalami penurunan peringkat adalah PT. Bank Agroniaga, Tbk., PT. Bank Bukopin, Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT. Bank Swadesi, Tbk., PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk., dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. yang turun ke peringkat 2 dari peringkat 1.

6. Kondisi Rata-rata Periode 2006-2010

Kondisi lembaga perbankan di Indonesia rata-rata selama 5 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 35
KONDISI LEMBAGA PERBANKAN INDONESIA
SELAMA TAHUN 2006-2010

PERINGKAT	NAMA BANK
1	PT. Bank Central Asia, Tbk.
	PT. Bank Bukopin, Tbk.
	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
	PT. Bank Swadesi, Tbk.
	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
	PT. Bank Mega, Tbk.
	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.
2	PT. Bank Agroniaga, Tbk.
	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Kesawan, Tbk.
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT. Bank CMIB Niaga, Tbk.
	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
	PT. Bank Permata, Tbk.
	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.
	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.
3	PT. Bank Mutiara, Tbk.
4	KOSONG
5	KOSONG

Selama 5 tahun periode berjalan, yaitu selama periode tahun 2006-2010, terdapat 8 (delapan) lembaga perbankan yang mendapatkan peringkat 1 atau

peringkat sangat sehat, 14 (empat belas) lembaga perbankan dengan predikat sehat, dan 1 (satu) lembaga perbankan dengan predikat 3 atau predikat cukup sehat.

Lembaga perbankan yang tetap mempertahankan peringkatnya selama periode tahun 2006-2010 terdapat pada peringkat 1 dan pada peringkat 2. Bank-bank tersebut antara lain adalah:

a. Peringkat 1 (sangat sehat)
   1) PT. Bank Central Asia, Tbk.
   2) PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
b. Peringkat 2 (sehat)
   1) PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.
   2) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
   3) PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
   4) PT. Bank Kesawan, Tbk.
   5) PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
   6) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.
   7) PT. Bank Permata, Tbk.
   8) PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
   9) PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

Lembaga perbankan yang mengalami perubahan baik itu pertumbuhan peringkat atau penurunan peringkat selama periode tahun 2006-2010 adalah:

a. PT. Bank Agroniaga, Tbk.

   Pada tahun 2009, PT. Bank Agroniaga, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek kualitas aktiva produktif dan aspek likuiditas. Aspek kualitas aktiva

produktif pada awalnya berada pada PK-3 menjadi PK-2, hal ini menyebabkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 2 menjadi peringkat 1, sedangkan untuk aspek likuiditas meningkat menjadi PK-1 yang sebelumnya berada pada PK-3.

Pada tahun 2010, terjadi penurunan pada aspek kualitas aktiva produktif yang sebelumnya berada pada PK-2 turun menjadi PK-5, yang menyebabkan terjadinya penurunan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

b. PT. Bank Bukopin, Tbk.

Pada tahun 2008, PT. Bank Bukopin, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek kualitas aktiva produktif yang semula berada pada PK-2 menjadi PK-3, pertumbuhan ini menyebabkan penurunan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2. Pada tahun 2009 rasio ini membaik dengan adanya penurunan sebesar 0.55% dan kembali pada pada peringkat 1.

Pada tahun 2010, PT. Bank Bukopin, Tbk. mengalami penurunan dari aspek likuiditas yang semula berada pada PK-1 menjadi PK-2, penurunan yang terjadi sebesar 9.97% ini mengakibatkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

c. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Pada tahun 2007, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek kualitas aktiva produktif yang semula berada pada PK-3 menjadi PK-2, yang mengakibatkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

Pada tahun 2009, rasio KAP kembali memburuk dengan adanya pertumbuhan sebesar 0.34% rasio ini memperoleh PK-3, yang mengakibatkan penurunan peringkat menjadi peringkat 2.

d. PT. Bank Mutiara, Tbk.

Pada tahun 2008, PT. Bank Mutiara, Tbk. mengalami penurunan dari segala aspek yang semula berada pada peringkat 1 menjadi peringkat 5.

Pada tahun 2009, PT. Bank Mutiara, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek permodalan dan aspek likuiditas yang semula aspek permodalan berada pada PK-5 menjadi PK-1, dan untuk aspek likuiditas semula berada pada PK-4 menjadi PK-1. Pada tahun 2009 terjadi perubahan peringkat dari peringkat 5 menjadi peringkat 3.

e. PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

Pada tahun 2009, PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek permodalan dan aspek likuiditas, aspek permodalan yang semula berada pada PK-2 menjadi PK-1, dan aspek likuiditas yang semula berada pada PK-3 menjadi PK-2, pertumbuhan ini mengakibatkan perubahan peringkat dari peringkat 3 menjadi peringkat 2.

f. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tahun 2009, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek kualitas aktiva produktif yang semula berpada pada PK-5 berubah menjadi PK-3. Hal ini menyebabkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

Pada tahun 2010, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. mengalami penurunan aspek likuiditas yang semula berada pada PK-1 menjadi PK-3. Penurunan aspek likuiditas ini mengakibatkan penurunan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

g. PT. Bank Swadesi, Tbk.

Pada tahun 2010, PT. Bank Swadesi, Tbk. mengalami penurunan dari aspek likuiditas, pada tahun 2009 berada pada PK-1 turun menjadi PK-3, perubahan ini mengakibatkan turunnya peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

h. PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.

Pada tahun 2007, PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. mengalami penurunan dari aspek rentabilitas yang semula berada pada PK-1 turun menjadi PK-2, perubahan ini mengakibatkan penurunan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

Pada tahun 2008, PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. mengalami pertumbuhan dari aspek kualitas aktiva produktif. Aspek kualitas aktiva produktif berubah dari PK-2 menjadi PK-1, perubahan ini mengakibatkan pertumbuhan peringkat, dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

Pada tahun 2009, PT. Bank Victoria Internasional, Tbk. mengalami penurunan dari aspek kualitas aktiva produktif dan aspek likuiditas, untuk aspek kualitas aktiva produktif mengalami penurunan dari PK-1 menjadi PK-2, dan untuk aspek likuiditas mengalami penurunan dari PK-1 menjadi PK-3,

perubahan ini mengakibatkan penurunan peringkat dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

i. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Pada tahun 2007, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. mengalami pertumbuhan pada aspek likuiditas. Aspek likuiditas mengalami pertumbuhan dari PK-3 menjadi PK-1, perubahan ini mengakibatkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

Pada tahun 2008, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. mengalami penurunan pada aspek kualitas aktiva produktif dan aspek likuiditas, pada tahun sebelumnya aspek kualitas aktiva produktif dan aspek likuiditas terdapat pada PK-1 turun menjadi PK-2, hal ini menyebabkan turunnya peringkat bank menjadi peringkat 2.

Pada tahun 2009, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. mengalami pertumbuhan pada aspek likuiditas. Aspek likuiditas mengalami pertumbuhan dari PK-2 menjadi PK-1, perubahan ini mengakibatkan pertumbuhan peringkat dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

Pada tahun 2010, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. mengalami penurunan pada aspek kualitas aktiva produktif, pada tahun sebelumnya terdapat pada PK-2 turun menjadi PK-3, hal ini menyebabkan turunnya peringkat bank menjadi peringkat 2.

j. PT. Bank Mega, Tbk.

Pada tahun 2008, PT. Bank Mega, Tbk. mengalami penurunan pada aspek likuiditas yang pada semula menduduki PK-1 turun menjadi PK-3, hal

ini menyebabkan turunnya peringkat bank dari peringkat 1 menjadi peringkat 2. Tetapi pada tahun berikutnya, aspek likuiditas membaik dan kembali pada PK-1 sehingga peringkat bank juga kembali pada peringkat 1.

k. PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Pada tahun 2010, PT. Bank OCBC NISP, Tbk. mengalami penurunan pada aspek likuiditas yang semula berada pada PK-1 turun menjadi PK-2, hal ini mengakibatkan turunnya peringkat bank dari peringkat 1 menjadi peringkat 2.

l. PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.

Pada tahun 2009, PT. Pan Indonesia Bank, Tbk. mengalami pertumbuhan pada aspek likuiditas yang pada tahun sebelumnya berada pada PK-2 naik menjadi PK-1, hal ini mengakibatkan pertumbuhan peringkat bank dari peringkat 2 menjadi peringkat 1.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan ini, yaitu:

1. Kondisi *financial distress* pada lembaga perbankan periode tahun 2006-2010 terjadi pada periode tahun 2008 yaitu pada PT. Bank Mutiara, Tbk. pada tahun tersebut PT. Bank Mutiara, Tbk. memperoleh peringkat 5. Hal ini disebabkan oleh menurunnya peringkat setiap faktor (PK) yang dihitung. Setiap faktor yang ada yaitu faktor permodalan, faktor kualitas aktiva produktif, faktor rentabilitas, dan faktor likuiditas sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan lembaga perbankan. Penurunan atau pertumbuhan PK (Peringkat Komposit) akan sangat berpengaruh pada peringkat hasil keseluruhan yang menggambarkan kondisi dari lembaga perbankan.

B. Saran

Saran yang dapat paneliti berikan dari penelitian dan pembahasan ini, yaitu:

1. Lembaga perbankan yang kondisinya dari cukup hingga tidak baik agar lebih berhati-hati dalam hal penyaluran pembiayaan atau kegiatan lainnya agar dapat memperoleh laba yang maksimal.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Lembaga perbankan yang mendapat peringkat cukup baik agar membuat *action plan* yang pada umumnya hanya dibuat oleh lembaga perbankan yang mendapat peringkat kurang/tidak baik, pembuatan *action plan* ini bertujuan agar lembaga perbankan tidak terganggu kelangsungan usahanya.
3. Lembaga perbankan diharapkan untuk tetap waspada terhadap perubahan yang terjadi pada kondisi perekonomian dan industri perbankan walaupun kondisi lembaga perbankan berada pada kondisi sangat baik.
4. Lembaga perbankan diharapkan memperhatikan setiap aspek kesehatan dari lembaganya karena itu sangat berpengaruh baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal lembaga perbankan.
5. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menambah rasio indikator kinerja keuangan bank lain yang dapat diteliti guna mendapatkan hasil yang lebih akurat. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 rasio utama untuk menilai kondisi lembaga perbankan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Faisal. 2005. "*Manajemen Perbankan : Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank"* ; Edisi Pertama. Malang : UMM Press.

Abdurrachman, R. 1991. "*Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*". Jakarta: Pradnya Paramita.

Alwi, Syarifuddin. 1994. "*Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*". Yogjakarta: Andi Offset.

Arikunto, Suharsimi. 2007. "*Manajemen Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.

Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. "*Akuntansi Perbankan*". Buku Pertama Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

_____. 2006. "*Akuntansi Perbankan*". Buku Kedua Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F., Gapenski Louis, D. Phillip. 2003. "*Intermediate Financial Management*" sixth edition. The Dryden Press: Fort Worth, Texas.

Cooper, Donald R. dan C. William Emory. 1996. "*Metode Penelitian Bisnis*". Jilid 1 Edisi Pertama. Diterjemahkan oleh Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.

Dendawijaya, Lukman. 2005. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fachruddin, Khatra Amalia. 2008. "*Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*". Medan: USU Press.

Hadibroto, S. dkk.1985. "*Dasar-dasar Akuntansi*". Jakarta: LP3ES.

Indonesia, Ikatan Akuntan. 1996. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. "*Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*". Yogjakarta: FE UGM.

Jusup, Al. Haryono. 2003."Dasar-dasar Akuntansi" Jilid 1 Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE

Munawir, S.. 2001. "*Analisa Laporan Keuangan*" Edisi Keempat. Yogjakarta: Liberty.

Mulyono, Teguh Pujo. 1996. "*Bank Budgeting: Profit Planning & Control, Buku Petunjuk Tentang Penusunan Anggaran Bank Terutama Dalam Rangka Perencanaan Laba Serta Pengendaliannya*". Yogjakarta: BPFE.

Myer, John N.. 1961. "*Financial Statement Analysis: Principle & Technique*". Prentice Hall: Englewood Cliffs.

Nasir, Moh. 2005. "*Metode Penelitian*". Bogor: Ghalia Indonesia.

Reksoprayitno, Soediyono. 1997. "*Prinsip-prinsip Dasar Manjemen Bank Umum Penerapannya Di Indonesia*". Yogyakarta: BPFE.

Sinungan, Mukhdarsyah. 1997. "*Manajemen Dana Bank"*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subroto, Bambang. 1986. "*Akuntansi Keuangan Intermediate*". Malang: UB-FE.

Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Sunarti. 2008. "*Sistem Dan Manajemen Perbankan Indonesia*". Malang: NN Press.

Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 1997. "*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*". Buku 1 Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh Heru Sutojo. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

Adnan, Muhammad Akhyar dan Eha Kurniasih. 2000. "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman". *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*, Volume 4. No.2 Desember: Yogyakarta

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMELS Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002". *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Volume 7. No.2 November: Surabaya

Nasser, Etty M. dan Titik Aryati. 2000. "Model Analisis CAMELS Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Sektor Perbankan Yang *Go-Public*" *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*, Volume 4. No.2 Desember: Jakarta.

Internet

Mustafa, Hasan. 2000. "*Teknik Sampling*" Diakses pada tanggal 30 Desember 2010 dari http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:slI9OukcbMMJ:home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING+purposive+sampling&hl=en&gl=id&pid=bl&srcid=ADGEESgevrV1_8t9OpA5vvXj2wfHiFdTI1CBuHOd38aJ9XPIKusA4iDNKl3qFxPiecXX-WO0eIySiM4dj_EkqTAFGu7T9lOQRxGNpyJKRHalzMTaC__Y5US-fhle9trGo5jOgz8CL3ud&sig=AHIEtbQIsulGgQHZKPMTEf90D5KI7fn4GA

Silvia, Weny. 2009. "*Perkembangan Perbankan Di Indonesia*". Diakses pada Tanggal 1 Desember 2010 dari http://wenysilvia130706.blogspot.com/2009/11/perkembangan-perbankan-di-indonesia.html

Tenziku. 2009. "*Metode Analisis Data*" Diakses pada tanggal 30 Desember 2010 dari http://www.scribd.com/doc/13405293/Metode-Analisis-Data

Lain-lain

Fadilaturrahmah, Siti. 2006. "*Aplikasi Rasio CAMEL Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Yang Go-Public (Studi pada Bank Go-Public yang Listing di BEJ)*". Universitas Muhammadiyah Malang (Skripsi yang tidak dipublikasikan).

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/ tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAMPIRAN

1. PT. BANK AGRONIAGA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	275,604	271,983	263,685	374,590	281,381
- Modal Inti	245,226	244,263	235,133	352,223	263,393
- Modal Pelengkap	30,378	27,720	28,552	22,367	17,988
Penyertaan	298	298	298	298	
ATMR	1,802,683	1,645,198	1,982,893	1,914,743	1,917,334
- ATMR Kredit	1,800,154	1,584,471	1,982,648	1,909,303	1,682,475
- ATMR Pasar	2,529	60,727	245	5,440	84,330
- ATMR Operasional	0	0	0	0	150,529
CAR Total	0.152720	0.165138	0.132830	0.195479	0.146756
	15.27%	16.51%	13.28%	19.55%	14.68%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	8,473	9,320	12,311	18,889	22,379
Penempatan pada BI	777,437	738,985	308,835	774,890	808,955
Giro pada bank lain	3,306	14,722	31,278	3,472	
Penempatan pada bank lain	21,157				11,562
Jumlah Aktiva	810,373	763,027	352,424	797,251	842,896
Giro	324,896	372,519	315,498	441,099	472,171
Kewajiban segera lainnya	16,309	12,204	7,870	7,636	
Tabungan	63,792	120,558	123,997	142,107	144,486
Simpanan Berjangka	2,061,115	2,044,365	1,723,836	1,871,090	1,770,212
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	56,107	7,608	5,209	16,427	
Kewajiban pada BI					19,033
Kewajiban pada Bank Lain					35,940
Jumlah Passiva	2,522,219	2,557,254	2,176,410	2,478,359	2,441,842
QR	0.321294	0.298377	0.161929	0.321685	0.345189
	32.13%	29.84%	16.19%	32.17%	34.52%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva		73,731	26,810	61,973	156,262	234,579.50			
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2006	73,731	26,810	61,973	156,262	234,579.50	2,736,848	0.085712	8.57%
Jumlah Aktiva		3,564	1,577	405	125,913				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2007	3,564	1,577	405	125,913	127,896.25	2,776,302	0.046067	4.61%
Jumlah Aktiva		8,877	38,667	2,888	118,152				
Aktiva Nonproduktif		0	33,851	0	0				
Aktiva Produktif	2008	8,877	4,816	2,888	118,152	124,945.25	2,491,136	0.050156	5.02%
Jumlah Aktiva		31,081	19,335	20,349	110,045				
Aktiva Nonproduktif		0	15,163	19,775	0				
Aktiva Produktif	2009	31,081	4,172	574	110,045	120,331.75	4,164,821	0.028892	2.89%
Penempatan pada bank lain		0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif		0	0	0	0				
Surat berharga		0	0	0	0				
Repo		0	0	0	0				
Reverse Repo		0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi		0	0	0	0				
Kredit		43,947	1,815	960	424,397				
Penyertaan		0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara		0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi		0	0	0	0				
Aset yang diambil alih		0			0				
Aktiva Produktif	2010					445,781.50	2,725,254	0.163574	16.36%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	360,982	344,382	332,973	350,982	431,925
Beban Bunga	273,611	234,660	224,013	224,838	269,812
Pendapatan Bunga Bersih	87,371	109,722	108,960	126,144	162,113
Rata-rata Aktiva Produktif	2,520,684.83	2,681,973.83	2,665,597.75	2,617,492.67	2,874,074.58

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.034662	0.040911	0.040876	0.048193	0.056405
	3.47%	4.09%	4.09%	4.82%	5.64%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	2,217,549	2,309,916	2,395,637	2,333,162	2,426,016	2,368,628	2,650,617	2,595,868	2,654,048	2,696,470	2,863,459	2,736,848
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	2,217,549	2,309,916	2,395,637	2,333,162	2,426,016	2,368,628	2,650,617	2,595,868	2,654,048	2,696,470	2,863,459	2,736,848
2007												
Jumlah Aktiva	2,735,376	2,789,290	2,778,532	2,778,532	2,759,606	2,596,993	2,761,519	2,596,325	2,590,467	2,380,312	2,766,125	2,776,302
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	62,972	-	-	-	62,721	-	-	-
Aktiva Produktif	2,735,376	2,789,290	2,778,532	2,778,532	2,696,634	2,596,993	2,761,519	2,596,325	2,527,746	2,380,312	2,766,125	2,776,302
2008												
Jumlah Aktiva	2,976,872	3,093,596	2,791,322	2,783,587	2,814,628	2,678,622	2,508,894	2,482,541	2,579,632	2,539,903	2,462,424	2,545,804
Aktiva NonProduktif	-	-	53,133	49,850	-	45,716	-	-	50,568	16,717	-	54,668
Aktiva Produktif	2,976,872	3,093,596	2,738,189	2,733,737	2,814,628	2,632,906	2,508,894	2,482,541	2,529,064	2,523,186	2,462,424	2,491,136
2009												
Jumlah Aktiva	2,591,423	2,589,820	2,381,863	2,513,553	2,457,370	2,483,859	2,495,938	2,543,892	2,377,611	2,573,615	2,749,568	4,199,759
Aktiva NonProduktif	54,667	51,877	51,878	51,878	51,835	51,836	40,085	40,085	39,766	39,757	39,757	34,938
Aktiva Produktif	2,536,756	2,537,943	2,329,985	2,461,675	2,405,535	2,432,023	2,455,853	2,503,807	2,337,845	2,533,858	2,709,811	4,164,821
2010												
Penempatan pd bank lain	91,251	21,966	26,562	16,541	21,533	40,241	28,086	237,231	39,602	24,209	11,891	11,562
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-
Surat berharga	506,403	382,586	408,412	549,583	621,022	680,551	363,038	287,705	318,012	203,080	214,123	208,593
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	55,402	48,985	39,105	21,478	26,092	16,830	16,830	31,175	21,016	21,045	52,306	66,618
Kredit	1,731,154	1,705,501	1,770,802	1,776,274	1,778,370	1,687,043	1,771,054	1,716,216	1,774,082	1,815,940	1,837,737	1,870,582
Penyertaan	298	20	298	298	297	298	0	298	298	298	298	298
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	463,027	480,990	448,087	543,072	480,141	571,220	639,619	847,933	703,117	618,494	799,233	553,977
Aset yang di ambil alih	34,939	34,559	34,556	34,556	34,556	34,552	34,502	34,502	29,002	29,002	23,211	13,624
Aktiva Produktif	2,882,474	2,674,607	2,727,822	2,941,802	2,962,011	3,030,735	2,853,129	3,155,065	2,885,129	2,712,068	2,938,799	2,725,254

2. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	529,538	551,604	558,597	565,645	791,599
- Modal Inti	492,601	509,501	510,776	514,916	584,855
- Modal Pelengkap	36,937	42,103	47,821	50,729	206,744
Penyertaan					
Total Modal Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar		27,269	35,646		
- ATMR Kredit	4,083,035	4,539,210	4,475,388	4,930,490	5,592,078
- ATMR Pasar	32,925	132,567	174,550	148,711	11,417
- ATMR Operasional	0	0	0	0	447,264
CAR Kredit & Operasional	0.129692	0.121520	0.124815	0.114724	0.131074
	12.97%	12.15%	12.48%	11.47%	13.11%
CAR Total	0.128655	0.112235	0.112464	0.111365	0.130826
	12.87%	11.22%	11.25%	11.14%	13.08%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	47,761	67,652	86,590	63,354	75,961
Penempatan pada BI	803,933	1,072,583	397,824	790,518	1,688,451
Giro pada bank lain	55,385	127,140	80,333	112,530	
Penempatan pada bank lain		18,786	218,000	9,395	118,768
Jumlah Aktiva	907,079	1,286,161	782,747	975,797	1,883,180
Giro	555,267	744,213	479,441	584,573	544,022
Kewajiban segera lainnya	34,313	96,995	31,004	38,135	
Tabungan	495,594	683,891	669,474	947,724	1,148,555
Simpanan Berjangka	3,607,713	3,824,914	4,127,390	4,408,322	5,507,151
Sertifikat Deposito	53				
Simpanan dari bank lain	115,410	351,928	290,378	382,811	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					479039
Jumlah Passiva	4,808,350	5,701,941	5,597,687	6,361,565	7,678,767
QR	0.188647	0.225565	0.139834	0.153389	0.245245
	18.86%	22.56%	13.98%	15.34%	24.52%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva		203,595	23,720	37,431	166,206	257,038.00			
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2006	203,595	23,720	37,431	166,206	257,038.00	4,758,149	0.054021	5.40%
Jumlah Aktiva		362,024	128,973	18,167	218,782				
Aktiva Nonproduktif		0	92,915	0	414				
Aktiva Produktif	2007	362,024	36,058	18,167	218,368	340,528.25	5,585,397	0.060968	6.10%
Jumlah Aktiva		336,622	209,899	28,175	198,890				
Aktiva Nonproduktif		0	167,601	0	200				
Aktiva Produktif	2008	336,622	42,298	28,175	198,690	325,125.75	5,698,545	0.057054	5.71%
Jumlah Aktiva		279,061	41,087	26,097	238,680				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2009	279,061	41,087	26,097	238,680	348,561.50	6,290,007	0.055415	5.54%
Penempatan pada bank lain		0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif		0	0	0	0				
Surat berharga		0	0	0	5,939				
Repo		0	0	0	0				
Reverse Repo		0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi		0	0	0	0				
Kredit		141,722	8,260	14,698	153,585				
Penyertaan		0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara		0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi		0	0	0	0				
Aset yang diambil alih		0	42,434	78,395	7,943				
Aktiva Produktif	2010	141,722	50,694	93,093	167,467	298,064.25	5,745,724	0.0518758	5.19%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	655,342	725,420	707,946	739,434	773,116
Beban Bunga	408,962	364,006	406,314	425,521	441,863
Pendapatan Bunga Bersih	246,380	361,414	301,632	313,913	331,253
Rata-rata Aktiva Produktif	4,302,953.17	5,205,219.00	5,755,407.58	5,692,678.83	5,604,889.30

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.057258	0.069433	0.052408	0.055143	0.059101
	5.73%	6.94%	5.24%	5.51%	5.91%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	4,132,947	4,272,412	3,996,997	3,828,997	4,101,873	4,226,540	4,236,331	4,123,039	4,220,824	5,031,456	4,705,873	4,758,149
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	4,132,947	4,272,412	3,996,997	3,828,997	4,101,873	4,226,540	4,236,331	4,123,039	4,220,824	5,031,456	4,705,873	4,758,149
2007												
Jumlah Aktiva	5,006,834	5,150,103	5,684,533	5,027,515	5,348,014	5,894,150	5,361,443	5,400,846	5,548,430	5,307,837	5,330,155	5,814,580
Aktiva NonProduktif	210,792	180,423	164,671	166,501	182,715	182,163	189,447	220,831	224,286	219,423	241,377	229,183
Aktiva Produktif	4,796,042	4,969,680	5,519,862	4,861,014	5,165,299	5,711,987	5,171,996	5,180,015	5,324,144	5,088,414	5,088,778	5,585,397
2008												
Jumlah Aktiva	5,782,045	5,630,981	5,786,107	5,574,667	5,984,212	6,421,363	6,081,566	6,421,570	6,064,459	6,022,177	5,887,370	5,926,379
Aktiva NonProduktif	228,252	241,255	249,746	235,634	215,489	211,948	225,844	222,941	227,269	231,793	-	227,834
Aktiva Produktif	5,553,793	5,389,726	5,536,361	5,339,033	5,768,723	6,209,415	5,855,722	6,198,629	5,837,190	5,790,384	5,887,370	5,698,545
2009												
Jumlah Aktiva	5,807,022	5,879,983	6,089,769	5,908,279	5,811,440	5,721,698	5,558,806	6,033,689	5,863,854	5,877,330	5,892,926	6,290,007
Aktiva NonProduktif	201,010	201,675	228,505	229,762	230,332	231,284	233,816	232,083	206,152	226,066	201,972	-
Aktiva Produktif	5,606,012	5,678,308	5,861,264	5,678,517	5,581,108	5,490,414	5,324,990	5,801,606	5,657,702	5,651,264	5,690,954	6,290,007
2010												
Penempatan pd bank lain			209,950	164,830	199,694	159,675	186,258	223,359	163,639	74,537	77,316	118,768
Tagihan spot dan derivatif			576	252	4,069	53	509	603	66	193	3,868	857
Surat berharga			760,040	444,234	488,911	330,481	360,580	302,341	336,633	339,175	307,997	283,454
REPO			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi			74,510	70,891	72,367	86,040	91,569	25,010	37,254	48,961	62,215	57,132
Kredit			4,507,840	4,399,584	4,432,904	4,624,759	4,570,079	4,796,579	4,856,204	4,891,968	4,886,846	4,961,970
Penyertaan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal sementara			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi			85,644	120,498	125,967	111,229	119,184	126,859	166,778	185,645	196,088	194,771
Aset yang di ambil alih			169,056	164,780	163,853	163,411	158,847	150,009	147,909	140,877	131,116	128,772
Aktiva Produktif	-	-	5,807,616	5,365,069	5,487,765	5,475,648	5,487,026	5,624,760	5,708,483	5,681,356	5,665,446	5,745,724

3. PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	16,697,896	19,217,160	21,343,841	24,429,049	28,080,427
- Modal Inti	14,723,171	16,902,728	19,666,531	22,452,074	26,255,001
- Modal Pelengkap	1,974,725	2,314,432	1,677,310	1,976,975	1,825,426
Penyertaan	438,788	560,375	985,665	1,582,228	
- ATMR Kredit	73,185,427	100,361,978	134,184,801	149,114,465	184,921,197
- ATMR Pasar	374,138	-2,230,711	-1,873,905		277,084
- ATMR Operasional					19,983,802
CAR Kredit & Operasional	0.222163	0.185895	0.151717	0.153217	0.137041
	22.22%	18.59%	15.17%	15.32%	13.70%
CAR Total	0.221033	0.190121	0.153866	0.153217	0.136856
	22.10%	19.01%	15.32%	15.32%	13.69%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	5,482,872	7,703,557	10,797,526	8,854,378	9,629,250
Penempatan pada BI	42,315,361	57,243,743	48,580,497	71,673,017	68,529,405
Giro pada bank lain	450,761	304,022	7,944,893	11,947,259	
Penempatan pada bank lain	5,366,951	3,724,945	4,169,067	4,036,865	15,771,363
Jumlah Aktiva	53,615,945	68,976,267	71,491,983	96,511,519	93,930,018
Giro	34,235,179	43,941,504	51,177,476	51,571,060	63,993,440
Kewajiban segera lainnya	985,578	1,113,199	1,209,858	899,909	
Tabungan	71,568,109	94,729,964	105,390,287	128,087,987	145,553,043
Simpanan Berjangka	46,933,734	50,506,387	52,967,092	65,006,957	67,987,209
Sertifikat Deposito	1	1	1	1	
Simpanan dari bank lain	1,592,096	655,590	4,047,963	2,489,078	
Kewajiban pada BI					11,356
Kewajiban pada Bank Lain					2,896,663
Jumlah Passiva	155,314,697	190,946,645	214,792,677	248,054,992	280,441,711
QR	0.345208	0.361233	0.332842	0.389073	0.334936
	34.52%	36.12%	33.28%	38.91%	33.49%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva		1,798,912	228,302	84,384	601,927				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	50,276				
Aktiva Produktif	2006	1,798,912	228,302	84,384	551,651	1,178,818.00	152,520,228	0.007729	0.77%
Jumlah Aktiva		1,282,905	146,133	65,100	517,921				
Aktiva Nonproduktif		0	13,473	0	10,796				
Aktiva Produktif	2007	1,282,905	132,660	65,100	507,125	943,006.25	191,240,287	0.004931	0.49%
Jumlah Aktiva		2,458,761	84,365	79,336	581,554				
Aktiva Nonproduktif		0	14,092	0	20,147				
Aktiva Produktif	2008	2,458,761	70,273	79,336	561,407	1,270,735.75	227,362,100	0.005589	0.56%
Jumlah Aktiva		1,952,745	130,490	97,428	664,629				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	43,464				
Aktiva Produktif	2009	1,952,745	130,490	97,428	621,165	1,247,667.25	265,646,664	0.004697	0.47%
Penempatan pada bank lain		0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif		0	0	0	0				
Surat berharga		0	0	0	175,555				
Repo		0	0	0	0				
Reverse Repo		0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi		208,402	0	0	0				
Kredit		1,984,613	123,990	121,029	744,031				
Penyertaan		0	375	0	1,610				
Penyertaan modal sementara		0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi		388,023	12,467	3	1,660				
Aset yang diambil alih		0	0	0	14,181				
Aktiva Produktif	2010	2,581,038	136,832	121,032	937,037	1,741,486.50	315,262,212	0.00552393	0.55%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	17,131,391	16,365,305	19,284,605	22,865,697	20,557,909
Beban Bunga	7,606,092	6,662,514	6,866,902	7,951,218	7,076,320
Pendapatan Bunga Bersih	9,525,299	9,702,791	12,417,703	14,914,479	13,481,589
Rata-rata Aktiva Produktif	137,717,117.17	165,969,154.33	201,257,346.17	244,470,708.42	300,336,433.50

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.069166	0.058461	0.061701	0.061007	0.044888
	6.92%	5.85%	6.17%	6.10%	4.49%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	129,031,044	131,125,489	130,246,339	132,683,637	136,092,701	135,879,510	136,302,408	137,562,386	141,073,877	145,046,758	146,049,116	152,643,450
Aktiva NonProduktif	55,256	57,697	73,965	73,965	107,391	80,750	131,927	96,652	107,358	109,340	113,786	123,222
Aktiva Produktif	128,975,788	131,067,792	130,172,374	132,609,672	135,985,310	135,798,760	136,170,481	137,465,734	140,966,519	144,937,418	145,935,330	152,520,228
2007												
Jumlah Aktiva	153,522,055	155,676,520	153,655,157	159,712,570	155,311,581	159,806,476	165,683,578	167,013,190	171,014,070	178,244,186	181,413,618	191,280,741
Aktiva NonProduktif	95,087	98,709	61,374	74,060	57,173	37,474	43,219	36,433	59,497	63,661	36,749	40,454
Aktiva Produktif	153,426,968	155,577,811	153,593,783	159,638,510	155,254,408	159,769,002	165,640,359	166,976,757	170,954,573	178,180,525	181,376,869	191,240,287
2008												
Jumlah Aktiva	187,707,096	188,581,404	190,322,592	192,536,800	194,130,265	198,893,692	200,511,721	198,182,128	198,227,377	216,229,787	223,068,167	227,402,916
Aktiva NonProduktif	67,327	47,298	41,221	70,909	45,328	143,102	52,698	69,151	38,862	39,626	49,453	40,816
Aktiva Produktif	187,639,769	188,534,106	190,281,371	192,465,891	194,084,937	198,750,590	200,459,023	198,112,977	198,188,515	216,190,161	223,018,714	227,362,100
2009												
Jumlah Aktiva	226,891,056	233,874,624	234,333,380	232,179,047	235,915,073	241,863,261	244,143,460	252,404,259	252,592,210	255,314,790	259,042,691	265,695,247
Aktiva NonProduktif	44,909	36,634	42,860	42,260	47,188	44,978	48,883	71,527	55,927	70,606	46,242	48,583
Aktiva Produktif	226,846,147	233,837,990	234,290,520	232,136,787	235,867,885	241,818,283	244,094,577	252,332,732	252,536,283	255,244,184	258,996,449	265,646,664
2010												
Penempatan pd bank lain	20,265,319	20,174,931	20,515,503	19,288,643	19,373,330	21,526,718	20,234,938	22,401,505	19,604,180	17,488,736	15,865,340	15,771,363
Tagihan spot dan derivatif	14,625	13,776	50,408	52,149	46,711	35,367	62,940	27,315	47,318	23,308	20,061	23,776
Surat berharga	110,929,750	110,908,115	111,603,944	114,923,172	117,973,386	112,944,812	88,094,859	94,377,525	84,773,127	84,004,597	77,181,399	61,679,928
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	280,518	467,982	1,294,036	396,100	1,000,104	0	1,065,009	2,434,467	1,067,300	3,709,604	3,136,335
Tagihan akseptasi	3,668,902	3,324,650	3,257,177	3,288,548	3,262,145	3,479,380	3,562,500	3,653,163	3,844,433	4,273,161	4,525,281	3,964,922
Kredit	116,511,671	119,318,517	120,644,175	122,884,785	127,225,442	131,550,824	135,218,115	139,052,671	138,869,066	139,695,060	143,593,685	154,001,943
Penyertaan	1,645,850	1,684,585	1,718,276	1,759,670	1,815,581	1,858,658	1,904,357	1,957,198	2,002,644	2,048,615	1,906,810	1,954,346
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
vKomitmen dan kontinjensi	36,854,613	7,133,934	6,990,078	7,438,484	8,052,901	8,276,134	72,720,004	74,727,629	76,500,186	78,775,077	79,564,661	74,715,418
Aset yang di ambil alih	16,628	16,398	16,398	15,523	15,523	15,523	15,523	13,583	17,768	14,950	14,950	14,181
Aktiva Produktif	289,907,358	262,855,424	265,263,941	270,945,010	278,161,119	280,687,520	321,813,236	337,275,598	328,093,189	327,390,804	326,381,791	315,262,212

4. PT. BANK BUKOPIN

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	1,744,425	2,045,486	2,173,145	2,529,224	2,679,783
- Modal Inti	1,516,379	1,762,888	1,971,846	2,321,355	2,507,043
- Modal Pelengkap	228,046	282,598	201,299	207,869	172,740
Penyertaan	62,452	56,500	153,858	150,967	
- ATMR Kredit	10,691,692	15,039,559	18,014,339	16,603,620	20,204,131
- ATMR Pasar	-15,591	88,567	16,079	23,610	6,052
- ATMR Operasional					1,924,089
CAR Kredit & Operasional	0.157316	0.132250	0.112093	0.143237	0.121103
	15.73%	13.23%	11.21%	14.32%	12.11%
CAR Total	0.157546	0.131476	0.111993	0.143034	0.121069
	15.75%	13.15%	11.20%	14.30%	12.11%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	275,559	421,799	681,321	747,865	759,649
Penempatan pada BI	13,171,600	9,695,316	5,030,140	8,640,276	6,720,837
Giro pada bank lain	53,040	64,789	791,619	488,463	
Penempatan pada bank lain	2,377,101	3,724,542	1,146,714	613,311	1,971,564
Jumlah Aktiva	15,877,300	13,906,446	7,649,794	10,489,915	9,452,050
Giro	8,297,095	8,853,927	5,766,264	7,325,097	9,336,555
Kewajiban segera lainnya	1,700,682	205,965	181,760	147,739	
Tabungan	2,002,306	2,973,100	4,116,747	6,294,276	8,970,207
Simpanan Berjangka	14,608,185	17,478,395	17,452,132	17,038,410	21,453,572
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	914,288	860,602	1,433,959	1,341,963	
Kewajiban pada BI					147,675
Kewajiban pada Bank Lain					1,805,060
Jumlah Passiva	27,522,556	30,371,989	28,950,862	32,147,485	41,713,069
QR	0.576883	0.457871	0.264234	0.326306	0.226597
	57.69%	45.79%	26.42%	32.63%	22.66%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva		548,834	102,544	72,993	338,966				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2006	548,834	102,544	72,993	338,966	582,191.25	29,263,725	0.019895	1.99%
Jumlah Aktiva		441,904	71,900	54,384	563,764				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2007	441,904	71,900	54,384	563,764	750,978.00	32,474,639	0.023125	2.31%
Jumlah Aktiva		1,035,229	63,912	42,837	707,701				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2008	1,035,229	63,912	42,837	707,701	1,030,592.00	33,538,752	0.030728	3.07%
Jumlah Aktiva		801,824	207,026	38,998	533,641				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2009	801,824	207,026	38,998	533,641	866,858.50	34,388,074	0.025208	2.52%
Penempatan pada bank lain		0	47,917	0	0				
Tagihan spot dan derivatif		0	0	0	0				
Surat berharga		0	0	0	0				
Repo		0	0	0	0				
Reverse Repo		0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi		0	0	0	0				
Kredit		902,319	455,210	47,015	790,759				
Penyertaan		0	0	0	535				
Penyertaan modal sementara		0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi		21,833	4,904	12,047	4,686				
Aset yang diambil alih		0	24,268	37,404	0				
Aktiva Produktif	2010	924,152	532,299	96,466	795,980	1,365,517.00	64,615,218	0.021133056	2.11%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	3,064,621	3,209,664	3,336,300	3,574,639	4,914,328
Beban Bunga	1,844,356	1,929,135	1,886,936	2,253,792	3,173,813
Pendapatan Bunga Bersih	1,220,265	1,280,529	1,449,364	1,320,847	1,740,515
Rata-rata Aktiva Produktif	23,681,570.55	31,976,623.33	34,786,075.83	35,857,884.92	48,703,137.50

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.051528	0.040046	0.041665	0.036836	0.035737
	5.15%	4.00%	4.17%	3.68%	3.57%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	19,892,120	20,699,688	21,104,888	23,308,996	22,034,290	23,125,853	22,974,118	25,427,744	-	25,089,271	27,576,583	29,263,725
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	19,892,120	20,699,688	21,104,888	23,308,996	22,034,290	23,125,853	22,974,118	25,427,744	-	25,089,271	27,576,583	29,263,725
2007												
Jumlah Aktiva	28,479,843	28,602,468	31,043,304	30,984,231	29,999,634	33,609,759	34,545,695	34,707,912	33,760,782	32,821,434	32,689,779	32,474,639
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	28,479,843	28,602,468	31,043,304	30,984,231	29,999,634	33,609,759	34,545,695	34,707,912	33,760,782	32,821,434	32,689,779	32,474,639
2008												
Jumlah Aktiva	33,539,960	33,933,770	36,482,226	35,638,193	35,145,913	38,721,713	34,982,071	33,111,772	32,944,793	33,799,921	35,593,826	33,538,752
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	33,539,960	33,933,770	36,482,226	35,638,193	35,145,913	38,721,713	34,982,071	33,111,772	32,944,793	33,799,921	35,593,826	33,538,752
2009												
Jumlah Aktiva	33,456,147	36,331,714	37,173,522	37,559,715	36,985,299	37,690,910	35,075,581	37,200,918	35,055,057	35,052,563	34,325,119	34,388,074
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	33,456,147	36,331,714	37,173,522	37,559,715	36,985,299	37,690,910	35,075,581	37,200,918	35,055,057	35,052,563	34,325,119	34,388,074
2010												
Penempatan pd bank lain	1,007,898	977,900	958,007	557,639	722,086	2,498,175	2,539,327	2,502,554	1,335,846	1,629,065	1,699,686	1,971,564
Tagihan spot dan derivatif	2,273	609	770	288	5,172	283	269	794	1,153	-	1,064	1,271
Surat berharga	7,657,909	8,879,484	7,781,560	8,872,166	8,012,083	2,125,543	5,831,635	9,115,636	6,093,280	4,775,038	2,941,125	7,070,339
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1638789	93,257
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	641,541	820,888	0	0
Tagihan akseptasi	32,725	32,672	13,650	13,520	13,762	13,597	20,804	53,460	47,703	48,550	45,170	45,050
Kredit	17,159,047	16,792,937	17,949,428	19,818,838	21,936,732	29,553,899	24,993,359	25,873,660	25,819,175	24,458,621	26,705,345	28,982,939
Penyertaan	151,503	151,502	155,742	0	155,742	158,881	158,881	160,207	161,755	161,650	162,966	163,368
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	20,754,417	22,311,690	15,688,440	13,581,851	12,544,004	14,013,609	19,203,327	13,538,823	13,645,371	14,298,258	14,860,557	26,220,927
Aset yang di ambil alih	73,574	73,887	73,249	73,249	71,085	70,613	69,773	69,801	68,001	68,195	67,640	66,503
Aktiva Produktif	46,839,346	49,220,681	42,620,846	42,917,551	43,460,666	48,434,600	52,817,375	51,314,935	47,813,825	46,260,265	48,122,342	64,615,218

5. PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	14,429,432	17,768,619	17,802,632	20,702,378	29,408,928
- Modal Inti	8,845,060	12,788,511	12,638,456	15,249,063	26,248,231
- Modal Pelengkap	5,584,372	4,980,108	5,164,176	5,453,315	3,160,697
Penyertaan	697,406	572,690	498,252	541,160	
- ATMR Kredit	84,482,042	97,435,826	120,300,627	143,206,680	142,417,839
- ATMR Pasar	3,562,729	11,832,972	8,119,009	1,337,277	1,550,152
- ATMR Operasional					15,452,124
CAR Kredit & Operasional	0.162544	0.176485	0.143843	0.140784	0.186286
	16.25%	17.65%	14.38%	14.08%	18.63%
CAR Total	0.155966	0.157373	0.134749	0.139482	0.184474
	15.60%	15.74%	13.47%	13.95%	18.45%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	2,958,372	3,258,897	4,427,935	4,961,727	5,499,024
Penempatan pada BI	26,420,888	36,398,949	25,177,900	28,314,261	36,634,953
Giro pada bank lain	505,364	1,049,334	1,620,117	6,751,384	
Penempatan pada bank lain	20,378,816	7,962,031	12,444,492	21,586,987	14,945,948
Jumlah Aktiva	50,263,440	48,669,211	43,670,444	61,614,359	57,079,925
Giro	36,050,997	43,101,048	42,175,269	44,527,314	48,421,894
Kewajiban segera lainnya	1,155,449	1,195,889	1,059,663	795,508	
Tabungan	38,518,978	48,148,282	52,361,079	58,788,764	64,235,149
Simpanan Berjangka	61,658,900	55,174,916	68,789,053	87,418,637	77,798,079
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	2,306,671	3,803,936	4,100,032	3,194,081	
Kewajiban pada BI					53,756
Kewajiban pada Bank Lain					2,550,995
Jumlah Passiva	139,690,995	151,424,071	168,485,096	194,724,304	193,059,873
QR	0.359819	0.321410	0.259195	0.316418	0.295659
31.05%	35.98%	32.14%	25.92%	31.64%	29.57%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	7,176,049	1,419,424	2,341,815	4,073,980				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	92,808				
Aktiva Produktif 2006	7,176,049	1,419,424	2,341,815	3,981,172	8,241,257.50	156,726,518	0.052584	5.26%
Jumlah Aktiva	7,376,729	1,515,133	726,850	6,028,895				
Aktiva Nonproduktif	0	279,436	0	325,466				
Aktiva Produktif 2007	7,376,729	1,235,697	726,850	5,703,429	8,710,597.25	165,772,197	0.052546	5.25%
Jumlah Aktiva	10,958,055	1,904,160	790,059	3,904,015				
Aktiva Nonproduktif	0	239,413	0	56,142				
Aktiva Produktif 2008	10,958,055	1,664,747	790,059	3,847,873	8,012,304.50	186,969,063	0.042854	4.29%
Jumlah Aktiva	9,325,447	897,963	1,593,184	3,007,503				
Aktiva Nonproduktif	0	0	231,187	92,352				
Aktiva Produktif 2009	9,325,447	897,963	1,361,997	2,915,151	6,716,992.00	219,074,546	0.030661	3.07%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	122,054	0	0	0				
Kredit	7,874,729	891,129	880,615	3,510,605				
Penyertaan	0	0	0	536				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	143,727	4,695	293	8,005				
Aset yang diambil alih	0	0	212,206	0				
Aktiva Produktif 2010	8,140,510	895,824	1,093,114	3,519,146	6,822,021.00	215,797,282	0.031613	3.16%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	15,432,137	14,848,695	16,553,051	19,620,533	18,432,162
Beban Bunga	7,820,164	7,387,097	6,685,822	8,482,707	7,041,826
Pendapatan Bunga Bersih	7,611,973	7,461,598	9,867,229	11,137,826	11,390,336
Rata-rata Aktiva Produktif				197,300,759.00	

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.053337	0.046422	0.057277	0.056451	0.053286
	5.33%	4.64%	5.73%	5.65%	5.33%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	138,049,766	140,063,381	138,253,591	136,867,755	138,315,095	138,205,240	137,559,027	138,905,681	148,351,982	151,461,064	154,162,884	157,092,715
Aktiva NonProduktif	276,453	276,411	276,146	276,146	276,054	276,054	275,529	275,408	709,623	709,507	709,266	366,197
Aktiva Produktif	137,773,313	139,786,970	137,977,445	136,591,609	138,039,041	137,929,186	137,283,498	138,630,273	147,642,359	150,751,557	153,453,618	156,726,518
2007												
Jumlah Aktiva	159,312,369	145,238,211	163,914,202	-	160,262,849	166,398,170	-	-	163,172,056	162,332,342	163,501,664	166,377,099
Aktiva NonProduktif	366,049	-	895,042	-	138,563	879,126	-	-	337,920	337,920	337,920	604,902
Aktiva Produktif	158,946,320	145,238,211	163,019,160	-	160,124,286	165,519,044	-	-	162,834,136	161,994,422	163,163,744	165,772,197
2008												
Jumlah Aktiva	166,619,193	161,691,417	161,102,876	162,646,596	166,896,150	174,168,936	173,408,273	170,888,229	174,058,076	183,393,964	190,606,473	187,322,398
Aktiva NonProduktif	496,798	496,798	387,061	343,865	343,865	383,264	378,853	375,969	656,353	654,250	653,713	353,335
Aktiva Produktif	166,122,395	161,194,619	160,715,815	162,302,731	166,552,285	173,785,672	173,029,420	170,512,260	173,401,723	182,739,714	189,952,760	186,969,063
2009												
Jumlah Aktiva	192,515,122	195,666,311	195,597,574	195,255,864	195,925,245	201,578,327	201,993,481	-	166,181,273	203,814,623	214,485,499	220,485,791
Aktiva NonProduktif	1,382,282	1,382,282	1,184,671	1,184,671	1,178,280	1,101,933	1,479,575	-	536,382	1,132,623	1,216,817	1,411,245
Aktiva Produktif	191,132,840	194,284,029	194,412,903	194,071,193	194,746,965	200,476,394	200,513,906	-	165,644,891	202,682,000	213,268,682	219,074,546
2010												
Penempatan pd bank lain	22,974,311	27,012,901	25,274,766	23,683,588	20,710,582	23,106,802	24,188,222	24,127,327	22,143,093	22,276,834	17,204,321	14,945,948
Tagihan spot dan derivatif	99,311	71,151	25,347	32,919	48,696	25,442	31,739	29,899	1,365	1,298	6,173	7,552
Surat berharga	50,831,944	49,707,245	46,247,217	49,316,052	49,392,730	44,860,326	47,139,761	48,892,676	47,209,917	43,649,658	46,370,101	43,540,995
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	1,392,568	671,132	1,058,038	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	5,010,349	5,708,095	5,816,637	6,198,668	6,210,652	6,330,806	6,569,998	6,869,123	5,858,054	5,110,273	4,186,091	4,869,837
Kredit	117,646,537	116,842,170	118,381,676	119,058,336	121,289,021	122,908,472	121,853,187	122,797,024	122,885,908	122,020,958	126,846,167	133,222,846
Penyertaan	555,576	548,561	554,795	559,167	527,404	1,473,478	1,486,351	1,515,167	1,507,980	1,599,462	1,614,037	1,603,308
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	13,959,101	13,356,484	13,755,107	14,548,289	15,267,416	14,964,381	14,622,679	14,832,830	13,719,612	14,446,923	15,290,204	17,394,590
Aset yang di ambil alih	219,448	219,448	218,578	218,143	215,843	215,843	215,843	213,956	212,612	212,612	212,612	212,206
Aktiva Produktif	211,296,577	214,858,623	210,945,255	214,673,200	213,662,344	213,885,550	216,107,780	219,278,002	213,538,541	209,318,018	211,729,706	215,797,282

6. PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	286,341	318,551	355,679	382,075	535,078
- Modal Inti	264,699	295,837	325,310	353,740	490,796
- Modal Pelengkap	21,642	22,714	30,369	28,335	44,282
Penyertaan					
- ATMR Kredit	1,711,526	1,817,108	2,533,976	3,045,882	3,972,035
- ATMR Pasar	62,877	84,092	12,630	8,896	4,340
- ATMR Operasional					170,830
CAR Kredit & Operasional	0.167302	0.175307	0.140364	0.125440	0.129157
	16.73%	17.53%	14.04%	12.54%	12.92%
CAR Total	0.161373	0.167553	0.139668	0.125075	0.129021
	16.14%	16.76%	13.97%	12.51%	12.90%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	65,201	82,945	132,080	99,230	62,543
Penempatan pada BI	971,208	1,419,258	691,513	372,690	691,569
Giro pada bank lain	76,924	62,519	155,713	192,663	483,707
Penempatan pada bank lain	238,405	157,916	199,008	328,802	
Jumlah Aktiva	1,351,738	1,722,638	1,178,314	993,385	1,237,819
Giro	399,277	527,577	544,585	677,876	603,554
Kewajiban segera lainnya	15,159	11,076	12,973	12,097	
Tabungan	258,260	380,825	353,092	421,559	618,142
Simpanan Berjangka	2,276,240	2,451,193	2,397,075	2,373,672	3,322,707
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	14,885	11,696	3,637	19,288	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					151,354
Jumlah Passiva	2,963,821	3,382,367	3,311,362	3,504,492	4,695,757
QR	0.456080	0.509300	0.355840	0.283460	0.263604
	45.61%	50.93%	35.58%	28.35%	26.36%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	46,285	30,149	4,935	13,656				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	46,285	30,149	4,935	13,656	44,003.00	3,028,483	0.014530	1.45%
Jumlah Aktiva	29,459	3,622	4,897	22,808				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2007	29,459	3,622	4,897	22,808	35,656.50	3,389,995	0.010518	1.05%
Jumlah Aktiva	73,791	7,858	2,704	16,577				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2008	73,791	7,858	2,704	16,577	40,981.75	3,294,045	0.012441	1.24%
Jumlah Aktiva	33,573	3,447	2,332	41,010				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2009	33,573	3,447	2,332	41,010	52,875.75	3,636,750	0.014539	1.45%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	22,615	5,118	2,425	19,209				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2010	22,615	5,118	2,425	19,209	29,240.50	4,450,175	0.00657064	0.66%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	352,808	334,161	316,074	391,118	404,347
Beban Bunga	246,576	219,943	203,143	252,632	204,454
Pendapatan Bunga Bersih	106,232	114,218	112,931	138,486	199,893
Rata-rata Aktiva Produktif	2,719,646.42	3,171,496.73	3,113,644.58	3,709,679.08	3,874,794.33

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.039061	0.036014	0.036270	0.037331	0.051588
	3.91%	3.60%	3.63%	3.73%	5.16%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	2,493,400	2,498,403	2,551,763	2,591,319	2,631,019	2,683,381	2,662,528	2,774,133	2,835,502	2,883,266	3,002,560	3,028,483
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	2,493,400	2,498,403	2,551,763	2,591,319	2,631,019	2,683,381	2,662,528	2,774,133	2,835,502	2,883,266	3,002,560	3,028,483
2007												
Jumlah Aktiva	3,102,681	3,038,544	3,056,804	3,121,207	3,163,311	3,219,249	3,148,512	3,226,905	3,163,226	-	3,256,030	3,389,995
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	3,102,681	3,038,544	3,056,804	3,121,207	3,163,311	3,219,249	3,148,512	3,226,905	3,163,226	-	3,256,030	3,389,995
2008												
Jumlah Aktiva	3,271,273	3,302,977	3,172,008	3,094,418	2,944,748	2,995,535	2,899,243	2,921,974	3,002,577	3,211,009	3,253,928	3,294,045
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	3,271,273	3,302,977	3,172,008	3,094,418	2,944,748	2,995,535	2,899,243	2,921,974	3,002,577	3,211,009	3,253,928	3,294,045
2009												
Jumlah Aktiva	3,202,162	3,892,685	4,086,025	3,768,571	3,710,512	3,792,595	3,768,481	3,797,171	3,706,915	3,587,867	3,566,415	3,636,750
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	3,202,162	3,892,685	4,086,025	3,768,571	3,710,512	3,792,595	3,768,481	3,797,171	3,706,915	3,587,867	3,566,415	3,636,750
2010												
Penempatan pd bank lain	643,293	484,749	534,786	132,053	317,482	137,266	133,318	206,297	201,627	216,973	190,737	483,707
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga	321,300	640,424	522,228	441,629	556,287	457,348	458,311	433,231	445,753	376,098	323,659	284,247
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	0	7,153	687	153	7,062	1,126	1,271	15,079	19,391	20,080	21,747	23,884
Kredit	2,598,796	2,638,804	2,734,655	2,756,088	2,838,722	3,008,083	3,055,489	3,132,110	3,195,235	3,290,269	3,549,280	3,549,280
Penyertaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	66,927	67,540	74,799	79,151	73,284	86,754	92,092	80,328	71,537	88,354	79,166	88,600
Aset yang di ambil alih	8,808	8,808	8,808	8,808	8,808	3,353	3,353	17,606	16,112	16,759	20,073	20,457
Aktiva Produktif	3,639,124	3,847,478	3,875,963	3,417,882	3,801,645	3,693,930	3,743,834	3,884,651	3,949,655	4,008,533	4,184,662	4,450,175

7. PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	14,984,871	17,267,686	19,740,376	23,422,583	30,553,024
- Modal Inti	13,104,120	15,448,235	17,795,610	21,137,919	26,905,243
- Modal Pelengkap	1,880,751	1,819,451	1,944,766	2,284,664	3,647,781
Penyertaan	69,941	208,979	552,702	583,562	
- ATMR Kredit	74,690,731	102,382,429	140,316,552	171,737,109	196,052,079
- ATMR Pasar	4,570,435	5,328,550	5,264,157	1,330,983	1,889,808
- ATMR Operasional					27,130,913
CAR Kredit & Operasional	0.199689	0.166618	0.136746	0.132988	0.136897
	19.97%	16.66%	13.67%	13.30%	13.69%
CAR Total	0.188174	0.158375	0.131801	0.131966	0.135747
	18.82%	15.84%	13.18%	13.20%	13.57%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	3,458,907	5,032,844	6,741,049	8,118,206	9,929,974
Penempatan pada BI	36,257,831	48,848,280	40,284,300	53,197,610	88,034,815
Giro pada bank lain	181,935	919,685	3,420,181	9,087,941	
Penempatan pada bank lain	3,942,126	4,916,657	2,255,609	13,947,271	17,715,829
Jumlah Aktiva	43,840,799	59,717,466	52,701,139	84,351,028	115,680,618
Giro	27,864,092	37,145,735	39,912,228	50,009,013	77,051,519
Kewajiban segera lainnya	2,355,034	3,955,800	5,620,677	2,983,293	
Tabungan	58,307,624	72,268,811	88,063,237	104,118,731	125,197,489
Simpanan Berjangka	38,294,731	56,060,710	73,519,757	100,040,869	126,529,810
Sertifikat Deposito	1,892			3,526	
Simpanan dari bank lain	1,868,440	1,611,469	3,428,243	1,567,401	
Kewajiban pada BI					231,695
Kewajiban pada Bank Lain					4,941,886
Jumlah Passiva	128,691,813	171,042,525	210,544,142	258,722,833	333,952,399
QR	0.340665	0.349138	0.250309	0.326029	0.346399
	34.07%	34.91%	25.03%	32.60%	34.64%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	5,906,564	812,930	941,398	2,598,669				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	5,906,564	812,930	941,398	2,598,669	5,187,823.50	142,245,897	0.036471	3.65%
Jumlah Aktiva	4,993,071	845,806	580,928	2,502,282				
Aktiva Nonproduktif	0	9,573	0	0				
Aktiva Produktif 2007	4,993,071	836,233	580,928	2,502,282	4,604,362.25	176,413,803	0.026100	2.61%
Jumlah Aktiva	8,137,220	1,030,834	835,321	3,208,700				
Aktiva Nonproduktif	0	12,395	0	997				
Aktiva Produktif 2008	8,137,220	1,018,439	835,321	3,207,703	6,377,718.25	237,323,170	0.026874	2.69%
Jumlah Aktiva	10,859,439	1,832,223	1,507,130	4,589,141				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2009	10,859,439	1,832,223	1,507,130	4,589,141	9,350,459.75	309,089,559	0.030252	3.03%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	12,832,820	1,965,899	1,272,190	6,186,083				
Penyertaan	0	0	0	536				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	9,647	0	3,558				
Aktiva Produktif 2010	12,832,820	1,975,546	1,272,190	6,190,177	11,340,297.50	366,756,881	0.030920476	3.09%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	21,070,537	23,240,631	28,076,399	35,092,551	39,483,967
Beban Bunga	7,300,778	6,552,899	8,440,052	12,235,859	11,415,491
Pendapatan Bunga Bersih	13,769,759	16,687,732	19,636,347	22,856,692	28,068,476
Rata-rata Aktiva Produktif	126,899,643.42	162,165,212.58	206,570,095.83	261,321,916.08	348,808,868.83

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.108509	0.102906	0.095059	0.087466	0.080470
	10.85%	10.29%	9.51%	8.75%	8.05%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	116,528,117	116,127,773	117,033,382	119,408,388	124,213,274	128,010,505	123,310,703	132,431,641	132,270,740	132,192,187	139,161,456	142,264,450
Aktiva NonProduktif	5,889	6,308	9,069	9,496	9,501	14,705	15,544	15,090	17,764	17,488	17,488	18,553
Aktiva Produktif	116,522,228	116,121,465	117,024,313	119,398,892	124,203,773	127,995,800	123,295,159	132,416,551	132,252,976	132,174,699	139,143,968	142,245,897
2007												
Jumlah Aktiva	143,685,672	142,173,443	144,786,340	144,031,182	148,963,852	161,335,752	171,382,573	180,130,094	169,324,229	179,160,228	184,802,595	176,436,877
Aktiva NonProduktif	21,119	17,609	17,316	16,967	16,810	16,521	16,609	19,699	21,521	21,234	21,807	23,074
Aktiva Produktif	143,664,553	142,155,834	144,769,024	144,014,215	148,947,042	161,319,231	171,365,964	180,110,395	169,302,708	179,138,994	184,780,788	176,413,803
2008												
Jumlah Aktiva	179,675,632	185,961,035	189,855,426	185,929,316	190,052,236	207,061,822	213,951,973	200,048,555	209,018,008	245,632,830	234,614,447	237,348,958
Aktiva NonProduktif	23,469	23,082	22,582	24,432	24,397	28,195	25,324	25,324	25,753	24,508	36,234	25,788
Aktiva Produktif	179,652,163	185,937,953	189,832,844	185,904,884	190,027,839	207,033,627	213,926,649	200,023,231	208,992,255	245,608,322	234,578,213	237,323,170
2009												
Jumlah Aktiva	232,225,861	234,755,464	243,732,645	258,167,463	258,480,822	255,962,825	258,832,922	263,782,977	267,868,428	273,390,235	279,862,261	309,089,559
Aktiva NonProduktif	24,231	-	23,610	24,432	30,514	31,192	42,897	42,897	34,348	-	34,348	-
Aktiva Produktif	232,201,630	234,755,464	243,709,035	258,143,031	258,450,308	255,931,633	258,790,025	263,740,080	267,834,080	273,390,235	279,827,913	309,089,559
2010												
Penempatan pd bank lain	15,658,837	16,951,679	22,777,330	19,056,168	19,363,353	19,264,964	24,008,324	20,378,538	22,918,305	17,485,839	16,913,251	17,715,829
Tagihan spot dan derivatif	92,493	101,052	119,735	121,305	88,571	107,458	127,190	107,084	96,306	96,602	106,436	106,358
Surat berharga	41,733,346	40,732,595	39,162,064	44,484,161	41,843,477	39,258,724	40,345,286	40,036,770	36,810,336	34,371,853	37,427,724	39,762,722
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	9,418	732,791	1,466,271	3,298,956	204,326	502,390	502,866	0	0	0	0	500,003
Tagihan akseptasi	315,720	482,819	553,375	617,547	640,004	19,503	272,763	117,518	63,428	23,163	60,950	1,106,771
Kredit	236,283,301	192,573,262	208,962,413	214,212,579	213,213,013	226,542,453	226,243,204	226,580,414	229,286,634	232,210,029	232,210,127	234,289,740
Penyertaan	745,053	578,310	594,620	594,620	594,620	606,160	606,160	601,785	1,109,648	1,098,717	1,099,253	1,096,369
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	9,085,934	10,275,796	9,085,192	121,870,315	121,870,315	71,035,904	71,035,904	71,861,095	74,937,460	80,225,966	68,795,629	72,149,201
Aset yang di ambil alih	26,388	26,388	26,623	26,609	26,436	26,374	26,437	26,481	26,825	26,825	27,310	29,888
Aktiva Produktif	303,950,490	262,454,692	282,747,623	404,282,260	397,844,115	357,363,930	363,168,134	359,709,685	365,248,942	365,538,994	356,640,680	366,756,881

8. PT. BANK MUTIARA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	618,801	1,060,243	-779,486	451,918	669,908
- Modal Inti	450,814	929,781	-831,853	379,017	586,210
- Modal Pelengkap	167,987	130,462	52,367	72,901	83,698
Penyertaan					
- ATMR Kredit	5,412,545	6,471,630	4,245,841	3,725,397	5,629,319
- ATMR Pasar	95,153	104,948	2,773,812	597,694	100,913
- ATMR Operasional					441,245
CAR Kredit & Operasional	0.114327	0.163829	-0.183588	0.121307	0.110354
	11.43%	16.38%	-18.36%	12.13%	11.04%
CAR Total	0.112352	0.161215	-0.111043	0.104536	0.108549
	11.24%	16.12%	-11.10%	10.45%	10.85%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	101,996	129,352	118,581	150,558	173,192
Penempatan pada BI	1,568,394	1,107,285	341,731	1,884,294	2,528,659
Giro pada bank lain	64,255	82,089	15,035	438,265	
Penempatan pada bank lain	3,520,628	1,791,677	228,619	100,202	489,700
Jumlah Aktiva	5,255,273	3,110,403	703,966	2,573,319	3,191,551
Giro	732,321	983,705	961,468	334,593	679,054
Kewajiban segera lainnya	190,356	208,423	290,507	198,159	
Tabungan	510,825	654,417	341,316	339,191	378,586
Simpanan Berjangka	9,916,132	8,606,285	3,798,857	5,271,691	7,843,161
Sertifikat Deposito	54,369	25,989	14,384	3,985	
Simpanan dari bank lain	139,483	240,235	284,724	315,335	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					363,091
Jumlah Passiva	11,543,486	10,719,054	5,691,256	6,462,954	9,263,892
QR	0.455259	0.290175	0.123693	0.398165	0.344515
	45.53%	29.02%	12.37%	39.82%	34.45%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	77,925	3,696	5,067	118,317				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	77,925	3,696	5,067	118,317	143,446.50	11,773,512	0.012184	1.22%
Jumlah Aktiva	75,830	11,529	6,920	112,409				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2007	75,830	11,529	6,920	112,409	142,321.00	12,065,147	0.011796	1.18%
Jumlah Aktiva	1,165,343	417,495	27,687	6,399,268				
Aktiva Nonproduktif	0	396,870	0	0				
Aktiva Produktif 2008	1,165,343	20,625	27,687	6,399,268	6,721,681.50	10,655,589	0.630813	63.08%
Jumlah Aktiva	350,128	305,707	415,869	4,562,545				
Aktiva Nonproduktif	0	13,887	395,879	166,798				
Aktiva Produktif 2009	350,128	291,820	19,990	4,395,747	4,644,181.50	10,907,615	0.425774	42.58%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	1,086				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	1,655,690				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	945,010				
Kredit	159,655	548	4,643	1,455,651				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	4,766	400,665	119,610				
Aktiva Produktif 2010	159,655	5,314	405,308	4,177,047	4,523,598.75	10,973,127	0.4122434	41.22%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	1,336,011	1,124,035	622,635	556,820	705,413
Beban Bunga	1,022,971	749,574	727,746	473,356	584,581
Pendapatan Bunga Bersih	313,040	374,461	-105,111	83,464	120,832
Rata-rata Aktiva Produktif	10,423,417.92	10,874,218.17	12,662,119.50	10,856,213.92	10,148,017.42

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.030032	0.034436	(0.008301)	0.007688	0.011907
	3.00%	3.44%	-0.83%	0.77%	1.19%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	11,633,823	11,386,260	11,005,691	10,958,981	10,983,587	11,095,878	10,892,758	10,987,428	10,808,076	10,904,348	10,938,269	13,208,556
Aktiva NonProduktif	749,821	749,821	750,718	750,168	750,246	757,341	757,784	752,478	762,594	759,903	746,722	1,435,044
Aktiva Produktif	10,884,002	10,636,439	10,254,973	10,208,813	10,233,341	10,338,537	10,134,974	10,234,950	10,045,482	10,144,445	10,191,547	11,773,512
2007												
Jumlah Aktiva	11,612,300	11,771,265	10,331,273	11,021,045	10,570,029	10,865,327	10,940,774	11,840,330	11,507,125	11,672,427	12,131,953	12,507,738
Aktiva NonProduktif	-	724,333	-	720,434	719,920	719,423	719,780	708,589	524,742	524,633	476,523	442,591
Aktiva Produktif	11,612,300	11,046,932	10,331,273	10,300,611	9,850,109	10,145,904	10,220,994	11,131,741	10,982,383	11,147,794	11,655,430	12,065,147
2008												
Jumlah Aktiva	13,029,435	12,693,505	12,997,429	13,078,350	13,100,891	13,116,847	12,961,792	12,967,574	13,577,224	13,837,354	14,008,027	11,052,459
Aktiva NonProduktif	431,674	-	425,681	419,553	421,441	418,173	415,633	410,141	398,850	399,567	337,870	396,870
Aktiva Produktif	12,597,761	12,693,505	12,571,748	12,658,797	12,679,450	12,698,674	12,546,159	12,557,433	13,178,374	13,437,787	13,670,157	10,655,589
2009												
Jumlah Aktiva	12,130,505	12,729,726	12,812,422	10,244,533	10,413,671	10,905,291	11,088,761	11,125,378	11,110,142	11,464,121	11,009,023	11,484,614
Aktiva NonProduktif	396,870	396,870	589,385	220,757	589,383	584,660	577,949	577,949	577,838	577,480	577,480	576,999
Aktiva Produktif	11,733,635	12,332,856	12,223,037	10,023,776	9,824,288	10,320,631	10,510,812	10,547,429	10,532,304	10,886,641	10,431,543	10,907,615
2010												
Penempatan pd bank lain	858,578	972,239	1,177,326	1,146,005	954,991	779,694	519,653	605,689	696,760	629,771	417,952	489,700
Tagihan spot dan derivatif	113	57	87	2	316	26	134	82	19	74	290	-
Surat berharga	3,336,738	3,461,285	3,133,946	2,653,466	3,117,861	2,373,187	2,800,045	3,308,446	1,643,132	3,471,405	3,593,858	3,227,040
REPO	585,258	368,236	685,238	723,185	0	296,264	0	0	0	0	0	334,120
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	1,170,812	1,000,865	969,547	958,876	965,903	953,248	943,211	950,458	938,106	948,045	964,007	948,803
Kredit	4,150,507	1,831,228	4,454,033	4,550,411	4,640,783	4,869,639	4,728,380	4,875,307	4,865,174	4,894,224	4,889,465	5,304,117
Penyertaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	24,905	25,331	62,419	354,530	82,462	60,444	41,364	53,439	78,313	96,575	55,793	143,756
Aset yang di ambil alih	576,891	576,891	576,751	576,751	558,995	542,526	527,013	527,013	527,013	527,013	527,013	525,591
Aktiva Produktif	10,703,802	8,236,132	11,059,347	10,963,226	10,321,311	9,875,028	9,559,800	10,320,434	8,748,517	10,567,107	10,448,378	10,973,127

9. PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	12,071,138	13,787,629	11,630,724	15,822,203	11,607,964
- Modal Inti	8,368,811	9,699,663	10,239,753	14,616,964	11,607,964
- Modal Pelengkap	3,702,327	4,087,966	1,390,971	1,205,239	
Penyertaan	1,095,616	1,561,510	2,136,073	4,670,280	
- ATMR Kredit	49,064,058	59,780,157	67,853,672	62,941,010	76,492,882
- ATMR Pasar	4,760,556	4,040,675	3,129,312	617,972	563,125
- ATMR Operasional					10,499,489
CAR Kredit & Operasional	0.223698	0.204518	0.139928	0.177181	0.133437
	22.37%	20.45%	13.99%	17.72%	13.34%
CAR Total	0.203913	0.191569	0.133760	0.175458	0.132578
	20.39%	19.16%	13.38%	17.55%	13.26%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	773,432	1,164,329	4,129,491	2,088,903	1,942,442
Penempatan pada BI	6,250,936	7,029,518	7,534,616	8,742,531	10,836,244
Giro pada bank lain	410,480	327,274	3,388,193	1,696,413	
Penempatan pada bank lain	1,256,935	2,882,931	708,900	1,341,919	4,235,169
Jumlah Aktiva	8,691,783	11,404,052	15,761,200	13,869,766	17,013,855
Giro	5,350,467	6,733,462	7,078,188	7,169,356	10,208,649
Kewajiban segera lainnya	221,813	208,423	210,256	151,461	
Tabungan	9,712,196	11,395,097	12,847,393	15,364,168	21,271,705
Simpanan Berjangka	39,315,595	39,918,147	54,566,482	45,248,483	48,060,809
Sertifikat Deposito				100	
Simpanan dari bank lain	4,285,188	4,256,869	1,470,781	1,202,939	
Kewajiban pada BI					13,990
Kewajiban pada Bank Lain					1,959,256
Jumlah Passiva	58,885,259	69,037,037	76,173,100	69,136,507	81,514,409
QR	0.147605	0.182430	0.206913	0.200614	0.208722
	14.76%	18. 42%	20.69%	20.06%	20.87%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	4,041,594	211,585	281,989	871,428				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	6				
Aktiva Produktif 2006	4,041,594	211,585	281,989	871,422	2,199,104.75	75,550,424	0.029108	2.91%
Jumlah Aktiva	4,196,065	346,865	280,629	606,217				
Aktiva Nonproduktif	0	71,294	0	81				
Aktiva Produktif 2007	4,196,065	275,571	280,629	606,136	2,003,409.50	82,795,476	0.024197	2.42%
Jumlah Aktiva	5,836,542	596,937	339,294	710,923				
Aktiva Nonproduktif	0	69,030	0	171				
Aktiva Produktif 2008	5,836,542	527,907	339,294	710,752	2,688,311.50	96,664,627	0.027811	2.78%
Jumlah Aktiva	5,696,297	1,346,171	1,025,982	1,102,471				
Aktiva Nonproduktif	0	35,140	26,688	1,231				
Aktiva Produktif 2009	5,696,297	1,311,031	999,294	1,101,240	3,930,300.25	91,724,868	0.042849	4.28%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	7,345,093	561,048	955,173	930,822				
Penyertaan	25	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	268	2,600	373	0				
Aset yang diambil alih	0	84,969	19,695	0				
Aktiva Produktif 2010	7,345,386	648,617	975,241	930,822	3,822,907.75	101,288,613	0.03774272	3.77%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	9,696,531	10,940,408	12,594,176	13,529,322	11,934,209
Beban Bunga	5,022,196	4,751,790	5,799,492	6,302,989	4,279,233
Pendapatan Bunga Bersih	4,674,335	6,188,618	6,794,684	7,226,333	7,654,976
Rata-rata Aktiva Produktif	68,433,927.75	79,892,393.50	90,167,159.50	92,046,252.42	93,257,316.82

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.068304	0.077462	0.075357	0.078508	0.082084
	6.83%	7.75%	7.54%	7.85%	8.21%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	62,644,889	64,276,605	64,241,657	65,725,944	67,845,042	68,754,918	67,784,753	68,843,049	70,557,629	72,270,127	74,202,721	75,801,849
Aktiva NonProduktif		200,219				198,962	195,372	456,281	230,684		209,107	251,425
Aktiva Produktif	62,644,889	64,076,386	64,241,657	65,725,944	67,845,042	68,555,956	67,589,381	68,386,768	70,326,945	72,270,127	73,993,614	75,550,424
2007												
Jumlah Aktiva	75,755,438	77,125,290	77,365,286	79,982,075	81,694,438	81,204,568	80,111,134	79,347,785	80,539,797	81,628,509	83,785,866	82,989,964
Aktiva NonProduktif	222,294	217,222	199,812	239,566	245,080	239,008	217,810	229,345	245,136	299,722	271,945	194,488
Aktiva Produktif	75,533,144	76,908,068	77,165,474	79,742,509	81,449,358	80,965,560	79,893,324	79,118,440	80,294,661	81,328,787	83,513,921	82,795,476
2008												
Jumlah Aktiva	82,302,830	84,822,493	84,199,582	86,016,829	89,612,039	88,131,378	89,376,844	94,020,375	94,181,202	96,439,194	97,717,025	96,798,934
Aktiva NonProduktif	146,674	147,137	143,384	164,063	139,183	127,929	119,305	119,087	116,227	127,191	128,324	134,307
Aktiva Produktif	82,156,156	84,675,356	84,056,198	85,852,766	89,472,856	88,003,449	89,257,539	93,901,288	94,064,975	96,312,003	97,588,701	96,664,627
2009												
Jumlah Aktiva	95,070,564	93,826,450	94,525,073	95,268,291	92,924,052	90,767,144	89,120,500	91,205,188	89,494,137	91,350,817	91,176,523	91,933,669
Aktiva NonProduktif	152,705	155,955	151,918	448,461	125,584	130,867	129,568	129,400	129,884	133,585	210,651	208,801
Aktiva Produktif	94,917,859	93,670,495	94,373,155	94,819,830	92,798,468	90,636,277	88,990,932	91,075,788	89,364,253	91,217,232	90,965,872	91,724,868
2010												
Penempatan pd bank lain	3,882,995		2,936,161	4,198,033	5,157,799	4,000,334	4,706,872	4,265,433	3,226,583	3,221,370	3,758,297	4,235,169
Tagihan spot dan derivatif	284,220		280,261	277,573	269,836	245,205	253,543	245,985	228,361	226,858	246,382	189,545
Surat berharga	14,361,451		13,955,171	13,421,034	12,654,254	12,506,856	11,539,270	11,623,408	6,165,623	3,059,291	3,940,506	7,884,705
REPO									4,351,113	4,379,208	4,453,389	3,185,123
Reserve Repo												
Tagihan akseptasi	1,284,832		1,165,322	1,018,633	1,136,661	1,114,077	839,731	850,684	761,825	554,982	523,036	759,124
Kredit	59,581,829		61,463,675	62,254,174	63,819,484	67,232,901	68,198,703	71,370,260	72,850,105	73,531,694	73,457,480	75,773,522
Penyertaan	4,803,172		5,025,824	4,834,072	4,940,656	4,925,035	5,054,154	5,193,287	5,316,555	5,416,746	5,500,218	5,661,166
Penyertaan modal	74800		72800	72108	73400	72520	71588	72280	71400	71500	0	0
Komitmen dan kontinjensi	2,872,287		2,863,515	3,082,208	3,155,066	3,022,560	2,883,461	2,761,060	2,732,817	3,053,848	3,195,148	3,493,209
Aset yang di ambil alih	181,126		183,348	184,278	190,421	186,229	187,538	189,930	198,375	214,168	209,611	107,050
Aktiva Produktif	87,326,712	-	87,946,077	89,342,113	91,397,577	93,305,717	93,734,860	96,572,327	95,902,757	93,729,665	95,284,067	101,288,613

10. PT. BANK PUNDI INDONESIA

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	109,411	128,308	115,773	117,319	293,165
- Modal Inti	71,606	91,385	77,589	80,243	276,375
- Modal Pelengkap	37,805	36,923	38,184	37,076	16,790
Penyertaan					
- ATMR Kredit	1,161,733	1,085,142	1,179,781	1,119,595	605,098
- ATMR Pasar					
- ATMR Operasional					110,282
CAR Kredit & Operasional	0.094179	0.118241	0.098131	0.104787	0.409803
	9.42%	11.82%	9.81%	10.48%	40.98%
CAR Total	0.094179	0.118241	0.098131	0.104787	0.409803
	9.42%	11.82%	9.81%	10.48%	40.98%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	16,844	20,976	27,152	23,569	21,540
Penempatan pada BI	132,863	135,560	226,185	242,521	565,938
Giro pada bank lain	1,759	2,068	2,663	3,761	
Penempatan pada bank lain	100	3,206	180	184	6,260
Jumlah Aktiva	151,566	161,810	256,180	270,035	593,738
Giro	22,998	33,127	29,910	17,899	166,546
Kewajiban segera lainnya	10,999	7,930	17,577	17,651	
Tabungan	132,020	232,876	221,265	216,594	178,421
Simpanan Berjangka	995,529	881,174	1,071,543	1,073,524	814,851
Sertifikat Deposito	196				
Simpanan dari bank lain	37,266	51,110	20,936	20,305	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					2,537
Jumlah Passiva	1,199,008	1,206,217	1,361,231	1,345,973	1,162,355
QR	0.126409	0.134147	0.188197	0.200624	0.510806
	12.64%	13.41%	18.82%	20.06%	51.08%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva		135,985	23,571	10,192	34,138				
Aktiva Nonproduktif		0	0	0	0				
Aktiva Produktif	2006	135,985	23,571	10,192	34,138	87,563.75	891,836	0.098184	9.82%
Jumlah Aktiva		117,522	108,198	2,631	55,892				
Aktiva Nonproduktif		0	102,268	0	0				
Aktiva Produktif	2007	117,522	5,930	2,631	55,892	90,210.75	953,625	0.094598	9.46%
Jumlah Aktiva		77,805	172,170	46,777	22,242				
Aktiva Nonproduktif		0	95,572	0	0				
Aktiva Produktif	2008	77,805	76,598	46,777	22,242	115,075.00	1,105,649	0.104079	10.41%
Jumlah Aktiva		151,265	108,049	108,091	184,886				
Aktiva Nonproduktif		0	49,689	50,954	11,164				
Aktiva Produktif	2009	151,265	58,360	57,137	173,722	283,571.00	1,251,155	0.226647	22.66%
Penempatan pada bank lain		0	0	0	100				
Tagihan spot dan derivatif		0	0	0	0				
Surat berharga		0	0	0	0				
Repo		0	0	0	0				
Reverse Repo		0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi		0	0	0	0				
Kredit		40,571	3,522	203,472	294,093				
Penyertaan		0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara		0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi		0	0	0	0				
Aset yang diambil alih		0	27,778	0	67,936				
Aktiva Produktif	2010	40,571	31,300	203,472	362,129	540,525.75	1,203,547	0.449110629	44.91%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	189,746	175,194	176,740	185,792	176,271
Beban Bunga	148,139	96,190	99,963	99,262	133,563
Pendapatan Bunga Bersih	41,607	79,004	76,777	86,530	42,708
Rata-rata Aktiva Produktif	978,840.00	942,811.58	1,008,885.92	1,134,283.42	1,037,467.00

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.042506	0.083796	0.076101	0.076286	0.041166
	4.25%	8.38%	7.61%	7.63%	4.12%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	1,114,494	1,219,902	1,174,984	1,225,244	1,214,939	1,110,113	1,098,515	1,129,830	1,127,570	1,131,688	1,126,372	1,060,512
Aktiva NonProduktif	-	144,250	183,791	183,653	191,765	190,224	188,958	187,343	185,869	184,869	178,685	168,676
Aktiva Produktif	1,114,494	1,075,652	991,193	1,041,591	1,023,174	919,889	909,557	942,487	941,701	946,819	947,687	891,836
2007												
Jumlah Aktiva	1,037,738	1,043,040	1,063,054	1,095,237	1,173,794	1,079,806	1,054,576	1,070,718	1,073,324	1,053,404	1,073,416	1,080,699
Aktiva NonProduktif	166,737	162,134	141,793	119,465	122,912	126,551	124,643	122,848	122,586	123,317	125,007	127,074
Aktiva Produktif	871,001	880,906	921,261	975,772	1,050,882	953,255	929,933	947,870	950,738	930,087	948,409	953,625
2008												
Jumlah Aktiva	1,118,180	1,119,235	1,134,730	1,139,453	1,074,720	1,088,651	1,138,345	1,128,634	1,246,523	1,212,026	1,160,297	1,264,007
Aktiva NonProduktif	125,428	147,087	146,225	144,967	144,497	145,057	147,890	147,075	136,140	137,977	137,469	158,358
Aktiva Produktif	992,752	972,148	988,505	994,486	930,223	943,594	990,455	981,559	1,110,383	1,074,049	1,022,828	1,105,649
2009												
Jumlah Aktiva	1,258,508	1,246,724	1,223,212	1,220,725	1,247,509	1,195,875	1,299,153	1,263,114	1,280,498	1,336,576	1,291,265	1,366,308
Aktiva NonProduktif	157,468	157,047	155,562	152,287	128,444	127,227	126,136	125,474	125,265	124,104	123,899	115,153
Aktiva Produktif	1,101,040	1,089,677	1,067,650	1,068,438	1,119,065	1,068,648	1,173,017	1,137,640	1,155,233	1,212,472	1,167,366	1,251,155
2010												
Penempatan pd bank lain	2,165	2,642	1,805	1,716	2,100	2,507	17,283	22,100	22,969	2,636	4,728	6,260
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga	175,486	53,085	16,291	60,911	89,161	95,248	105,746	402,256	474,573	346,726	296,057	243,537
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit	742,875	716,768	593,928	757,145	727,134	691,031	666,179	637,163	614,355	598,136	600,549	802,206
Penyertaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	2,447	2,421	2,421	2,424	360	403	408	72	72	72	72	72
Aset yang di ambil alih	111,307	135,597	153,832	170,702	164,668	163,298	161,669	160,103	159,241	157,815	153,199	151,472
Aktiva Produktif	1,034,280	910,513	768,277	992,898	983,423	952,487	951,285	1,221,694	1,271,210	1,105,385	1,054,605	1,203,547

11. PT. BANK KESAWAN, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	137,188	140,779	145,886	169,801	154,997
- Modal Inti	109,417	112,057	113,704	153,964	154,997
- Modal Pelengkap	27,771	28,722	32,182	15,837	
Faktor Pengurang Modal					6,329
Modal Pelengkap Tambahan					23,304
- ATMR Kredit	1,465,974	1,391,818	1,448,572	1,369,220	1,586,613
- ATMR Pasar	16,367	3,645	-23,905	58,879	
- ATMR Operasional					117,877
CAR Kredit & Operasional	0.093581	0.101148	0.100710	0.124013	0.100894
	9.36%	10.11%	10.07%	12.40%	10.09%
CAR Total	0.092548	0.100883	0.102400	0.118900	0.100894
	9.25%	10.09%	10.24%	11.89%	10.09%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	**2007**	**2008**	**2009**	**2010**
Kas	29,869	33,384	53,107	34,367	37,124
Penempatan pada BI	392,185	562,943	337,081	529,340	354,373
Giro pada bank lain	11,678	17,833	31,829	80,705	
Penempatan pada bank lain	93,431		14,170	21,690	194,233
Jumlah Aktiva	527,163	614,160	436,187	666,102	585,730
Giro	173,971	247,186	257,345	287,777	417,202
Kewajiban segera lainnya	6,068	19,727	8,140	7,035	
Tabungan	340,193	353,758	331,158	451,517	533,870
Simpanan Berjangka	1,340,195	1,312,415	1,402,065	1,400,670	1,421,245
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	38,459	97,498	6,874	3,899	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					11,749
Jumlah Passiva	1,898,886	2,030,584	2,005,582	2,150,898	2,384,066
QR	0.277617	0.302455	0.217486	0.309686	0.245685
27.06%	27.76%	30.25%	21.75%	30.97%	24.57%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	2,633	28,943	30,562	18,042				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	2,633	28,943	30,562	18,042	56,093.25	1,725,012	0.032518	3.25%
Jumlah Aktiva	25,062	102,698	19,694	49,044				
Aktiva Nonproduktif	0	89,446	0	0				
Aktiva Produktif 2007	25,062	13,252	19,694	49,044	76,706.00	1,865,563	0.041117	4.11%
Jumlah Aktiva	37,906	39,802	3,555	49,537				
Aktiva Nonproduktif	0	32,275	0	0				
Aktiva Produktif 2008	37,906	7,527	3,555	49,537	65,443.25	1,768,009	0.037015	3.70%
Jumlah Aktiva	35,816	19,533	23,016	71,550				
Aktiva Nonproduktif	0	11,881	19,921	0				
Aktiva Produktif 2009	35,816	7,652	3,095	71,550	86,651.25	2,155,798	0.040195	4.02%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	37,841	789	7,347	27,208				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	10,222	18,648	0				
Aktiva Produktif 2010	37,841	11,011	25,995	27,208	61,670.00	2,179,078	0.02830096	2.83%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	217,481	233,746	213,222	222,355	378,157
Beban Bunga	152,000	141,524	133,304	132,272	264,092
Pendapatan Bunga Bersih	65,481	92,222	79,918	90,083	114,065
Rata-rata Aktiva	1,407,038.17	1,760,481.50	1,782,653.92	1,885,476.42	2,146,718.09

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.046538	0.052385	0.044831	0.047777	0.053135
	4.65%	5.24%	4.48%	4.78%	5.31%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	1,240,148	1,237,402	1,348,983	1,267,172	1,323,941	1,516,232	1,395,504	1,458,114	1,617,733	1,474,361	1,628,580	1,725,012
Aktiva NonProduktif	-	-	107,878	-	-	117,861	-	-	122,985	-	-	-
Aktiva Produktif	1,240,148	1,237,402	1,241,105	1,267,172	1,323,941	1,398,371	1,395,504	1,458,114	1,494,748	1,474,361	1,628,580	1,725,012
2007												
Jumlah Aktiva	1,759,041	1,723,035	1,889,402	1,736,507	1,744,156	1,689,573	1,645,294	1,687,388	1,796,140	1,831,547	1,877,058	1,958,710
Aktiva NonProduktif	-	-	118,926	-	-	-	-	-	-	-	-	93,147
Aktiva Produktif	1,759,041	1,723,035	1,770,476	1,736,507	1,744,156	1,689,573	1,645,294	1,687,388	1,796,140	1,831,547	1,877,058	1,865,563
2008												
Jumlah Aktiva	1,879,019	1,905,648	1,829,975	1,802,009	1,795,572	1,871,285	1,845,822	1,825,076	1,828,670	1,863,619	1,929,431	1,824,847
Aktiva NonProduktif	4,033	85,285	82,057	80,339	72,540	72,241	72,163	68,841	68,543	73,123	73,123	56,838
Aktiva Produktif	1,874,986	1,820,363	1,747,918	1,721,670	1,723,032	1,799,044	1,773,659	1,756,235	1,760,127	1,790,496	1,856,308	1,768,009
2009												
Jumlah Aktiva	1,827,559	1,869,637	1,825,836	1,834,462	1,808,329	1,851,608	1,839,648	1,974,766	1,974,857	2,124,920	2,122,095	2,192,701
Aktiva NonProduktif	55,911	55,361	54,680	57,874	57,152	55,450	52,514	50,215	49,700	47,646	47,295	36,903
Aktiva Produktif	1,771,648	1,814,276	1,771,156	1,776,588	1,751,177	1,796,158	1,787,134	1,924,551	1,925,157	2,077,274	2,074,800	2,155,798
2010												
Penempatan pd bank lain	85,743	213,275	141,521	189,697	144,646	98,682	140,239		132,344	138,476	133,317	194,233
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	12	-	1		8	4	-	-
Surat berharga	538,140	517,108	482,796	349,196	368,980	301,509	258,766		305,982	271,298	245,954	181,037
REPO	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	21,157	0	0	0		0	0	16,707	42,944
Tagihan akseptasi	0	2,849	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Kredit	1,459,184	1,485,173	1,540,124	1,624,811	1,611,262	1,664,999	1,184,046		1,627,829	1,681,885	1,665,741	1,699,760
Penyertaan	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Komitmen dan	24,404	25,759	21,291	24,213	17,529	208,925	18,738		17,493	27,100	32,378	31,579
Aset yang di ambil alih	36,904	37,144	45,249	40,783	40,783	40,783	41,061		30,611	30,611	29,601	29,525
Aktiva Produktif	2,144,375	2,281,308	2,230,981	2,249,857	2,183,212	2,314,898	1,642,851	-	2,114,267	2,149,374	2,123,698	2,179,078

12. PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	30,576,270	30,818,838	30,143,568	33,916,722	35,028,503
- Modal Inti	22,011,986	23,194,122	22,182,866	24,214,752	27,392,426
- Modal Pelengkap	8,564,284	7,624,716	7,960,702	9,701,970	7,636,077
Penyertaan	2,210,393	2,535,000	2,966,634	3,686,299	
Total Modal Tambahan					
- ATMR Kredit	112,138,825	133,960,413	172,833,315	199,803,056	244,039,830
- ATMR Pasar	3,057,992	2,355,524	699,652	1,592,975	1,881,306
- ATMR Operasional					22,544,113
CAR Kredit & Operasional	0.252953	0.211136	0.157244	0.151301	0.131398
	25.30%	21.11%	15.72%	15.13%	13.14%
CAR Total	0.246238	0.207487	0.156610	0.150104	0.130477
	24.62%	20.75%	15.66%	15.01%	13.05%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	3,828,154	5,707,807	8,063,502	7,998,246	8,342,365
Penempatan pada BI	34,670,039	61,502,248	46,076,905	45,329,904	37,382,768
Giro pada bank lain	489,437	1,356,307	6,899,442	6,794,626	
Penempatan pada bank lain	9,388,508	5,064,627	15,916,986	18,923,376	19,943,956
Jumlah Aktiva	48,376,138	73,630,989	76,956,835	79,046,152	65,669,089
Giro	46,796,396	64,909,506	66,907,749	69,862,562	64,519,886
Kewajiban segera lainnya	783,049	1,003,590	824,961	761,827	
Tabungan	57,613,602	81,534,700	89,610,718	106,449,859	123,497,868
Simpanan Berjangka	93,028,263	89,358,187	117,047,354	123,409,519	144,710,102
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	7,491,735	4,118,104	5,776,330	9,735,677	
Kewajiban pada BI					27,121
Kewajiban pada Bank Lain					7,261,213
Jumlah Passiva	205,713,045	240,924,087	280,167,112	310,219,444	340,016,190
QR	0.235163	0.305619	0.274682	0.254807	0.193135
	23.52%	30.56%	27.47%	25.48%	19.31%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	18,493,482	1,992,538	537,042	18,210,493				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	18,493,482	1,992,538	537,042	18,210,493	24,232,914.00	251,324,952	0.096421	9.64%
Jumlah Aktiva	16,767,106	1,736,923	285,999	12,119,751				
Aktiva Nonproduktif	0	463,767	0	326,972				
Aktiva Produktif 2007	16,767,106	1,273,156	285,999	11,792,779	16,835,632.75	295,126,231	0.057046	5.70%
Jumlah Aktiva	16,464,650	1,417,807	517,322	9,072,255				
Aktiva Nonproduktif	0	412,292	0	432,154				
Aktiva Produktif 2008	16,464,650	1,005,515	517,322	8,640,101	13,647,012.50	341,136,215	0.040005	4.00%
Jumlah Aktiva	18,358,421	671,820	1,216,415	5,179,010				
Aktiva Nonproduktif	0	0	312,838	370,484				
Aktiva Produktif 2009	18,358,421	671,820	903,577	4,808,526	10,411,724.00	375,732,603	0.027710	2.77%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	74,697				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	85,669				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	307,543	510	0	0				
Kredit	15,715,282	1,043,634	654,064	3,170,283				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	1,244	0				
Komitmen dan Kontinjensi	297,431	135,655	5	10,192				
Aset yang diambil alih	0	0	130,036	0				
Aktiva Produktif 2010	16,320,256	1,179,799	785,349	3,340,841	8,599,816.25	389,293,299	0.022090841	2.21%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	25,088,553	22,333,111	25,084,623	29,739,474	30,407,719
Beban Bunga	15,353,414	10,446,126	11,021,765	13,980,545	12,344,711
Pendapatan Bunga Bersih	9,735,139	11,886,985	14,062,858	15,758,929	18,063,008
Rata-rata Aktiva	242,719,610.8	257,647,242.5	293,281,341.7	343,279,587.17	364,331,167.9

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.040109	0.046137	0.047950	0.045907	0.049579
	4.01%	4.61%	4.80%	4.59%	4.96%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	245,901,935	241,555,887	240,320,640	241,430,631	245,231,038	243,082,57	239,024,32	239,370,13	242,680,47	243,462,91	249,793,96	252,711,45
Aktiva NonProduktif	-	-	1,072,718	1,779,869	670,178	2,124,113	1,491,394	1,816,833	1,589,034	-	-	1,386,507
Aktiva Produktif	245,901,935	241,555,887	239,247,922	239,650,762	244,560,860	240,958,45	237,532,93	237,553,30	241,091,43	243,462,91	249,793,96	251,324,95
2007												
Jumlah Aktiva	251,176,420	252,133,795	249,852,479	250,789,618	248,445,108	256,709,40	259,027,82	256,147,61	262,672,82	263,848,05	269,020,81	297,230,97
Aktiva NonProduktif	-	2,822,308	2,819,107	3,161,087	2,426,014	2,712,545	2,498,089	2,052,455	2,243,705	1,234,743	1,213,224	2,104,745
Aktiva Produktif	251,176,420	249,311,487	247,033,372	247,628,531	246,019,094	253,996,85	256,529,73	254,095,16	260,429,12	262,613,31	267,807,58	295,126,23
2008												
Jumlah Aktiva	279,891,259	279,784,972	280,181,348	276,905,888	271,490,243	283,748,57	282,097,89	282,153,60	296,050,55	324,671,00	340,598,09	343,519,39
Aktiva NonProduktif	1,269,206	1,639,190	1,808,350	2,033,857	1,509,862	1,578,368	1,484,114	1,519,109	1,676,887	1,416,142	3,398,469	2,383,176
Aktiva Produktif	278,622,053	278,145,782	278,372,998	274,872,031	269,980,381	282,170,20	280,613,78	280,634,49	294,373,67	323,254,86	337,199,62	341,136,21
2009												
Jumlah Aktiva	332,419,174	339,145,903	333,020,244	331,300,130	335,734,647	343,764,06	341,843,75	352,964,28	350,939,78	352,322,99	357,483,61	378,851,95
Aktiva NonProduktif	1,950,995	1,703,527	2,039,592	2,751,905	2,423,862	3,048,699	2,654,859	3,061,680	3,192,471	2,529,149	1,959,414	3,119,354
Aktiva Produktif	330,468,179	337,442,376	330,980,652	328,548,225	333,310,785	340,715,36	339,188,89	349,902,60	347,747,31	349,793,84	355,524,19	375,732,60
2010												
Penempatan pd bank lain	32,906,474		28,349,853	23,874,922	22,284,581	23,740,734	26,901,540	24,878,952	22,765,153	20,329,567	21,038,265	19,943,956
Tagihan spot dan	178,033		246,375	242,429	159,060	136,293	200,726	104,516	175,259	121,177	57,966	40,469
Surat berharga	120,479,682		117,784,140	116,806,505	117,022,202	105,487,37	100,173,71	98,110,106	92,136,994	95,801,454	87,811,678	101,367,17
REPO	351,599		350,673	350,317	312,836	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	1,892,113		2,443,338	5,004,865	3,943,191	6,019,828	6,884,344	4,451,287	8,380,736	6,365,747	9,761,458	8,977,703
Tagihan akseptasi	9,084,931		8,175,594	7,639,987	3,942,575	3,467,368	3,995,128	3,268,023	3,795,256	3,789,745	3,988,832	3,950,506
Kredit	175,271,050		181,512,916	183,588,035	186,672,916	195,285,25	196,107,96	203,386,97	184,655,38	207,649,97	211,838,01	218,992,54
Penyertaan	3,741,182		3,839,453	3,888,426	3,963,302	3,876,127	3,934,215	4,059,891	0	4,007,659	4,007,659	4,138,979
Penyertaan modal	0		0	0	0	5738	5659	4247	0	1704	1704	1,244
Komitmen dan	26,998,080		26,338,905	26,661,136	26,647,071	27,172,939	27,672,543	28,579,154	88,380	28,866,928	28,715,092	31,750,692
Aset yang di ambil alih	134,605		134,605	134,605	134,605	134,605	134,605	134,605	133,614	131,264	131,264	130,036
Aktiva Produktif	371,037,749	-	369,175,852	368,191,227	365,082,339	365,326,25	366,010,43	366,977,75	312,130,78	367,065,21	367,351,93	389,293,29

13. PT. BANK CIMB NIAGA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	5,608,203	6,264,331	6,691,326	11,843,724	15,387,485
- Modal Inti	4,043,405	4,586,364	5,299,437	9,734,892	11,060,920
- Modal Pelengkap	1,564,798	1,677,967	1,391,889	2,108,832	4,326,565
Penyertaan	133,627	121,631	146,568	238,148	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	31,652,580	38,071,723	48,309,730	85,983,027	106,236,215
- ATMR Pasar	1,504,124	1,199,705	3,724,612	267,127	1,059,014
- ATMR Operasional					9,429,511
CAR Kredit & Operasional	0.172958	0.161345	0.135475	0.134975	0.133034
	17.30%	16.13%	13.55%	13.50%	13.30%
CAR Total	0.165112	0.156417	0.125778	0.134557	0.131827
	16.51%	15.64%	12.58%	13.46%	13.18%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	681,649	911,130	1,278,182	2,711,172	2,511,955
Penempatan pada BI	7,126,310	7,444,874	2,555,651	6,827,104	16,649,755
Giro pada bank lain	261,798	226,063	3,324,311	2,560,674	
Penempatan pada bank lain	538,049	75,000	277,680	236,575	3,701,319
Jumlah Aktiva	8,607,806	8,657,067	7,435,824	12,335,525	22,863,029
Giro	6,056,787	7,171,025	7,376,807	19,930,902	27,137,274
Kewajiban segera lainnya	407,388	412,028	755,387	428,367	
Tabungan	5,370,945	6,793,085	6,852,714	19,442,732	23,494,467
Simpanan Berjangka	27,719,699	31,143,916	37,329,937	46,884,622	64,717,463
Sertifikat Deposito	185	191	214	50	
Simpanan dari bank lain	162,908	1,862,226	3,025,459	1,780,983	
Kewajiban pada BI					120,438
Kewajiban pada Bank Lain					1,234,686
Jumlah Passiva	39,717,912	47,382,471	55,340,518	88,467,656	116,704,328
QR	0.216724	0.182706	0.134365	0.139435	0.195906
	21.67%	18.27%	13.44%	13.94%	19.59%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	2,738,900	364,351	189,082	674,795				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	2,738,900	364,351	189,082	674,795	1,683,507.00	43,582,453	0.038628	3.86%
Jumlah Aktiva	2,364,935	321,503	277,631	1,137,006				
Aktiva Nonproduktif	0	106,612	0	4,230				
Aktiva Produktif 2007	2,364,935	214,891	277,631	1,132,776	2,039,678.50	52,714,525	0.038693	3.87%
Jumlah Aktiva	2,814,906	269,117	108,853	1,217,200				
Aktiva Nonproduktif	0	42,201	0	6,134				
Aktiva Produktif 2008	2,814,906	226,916	108,853	1,211,066	2,109,890.25	68,676,427	0.030722	3.07%
Jumlah Aktiva	3,232,529	562,753	1,415,154	2,119,992				
Aktiva Nonproduktif	0	24,216	985,776	10,681				
Aktiva Produktif 2009	3,232,529	538,537	429,378	2,109,311	3,508,745.25	103,500,898	0.033901	3.39%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	14,240				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	429,499				
Surat berharga	0	0	0	15,000				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	4,394,630	405,486	276,345	1,935,034				
Penyertaan	0	225	0	774				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	38,554	27,327	0				
Aktiva Produktif 2010	4,394,630	444,265	303,672	2,394,547	3,943,091.00	129,042,727	0.030556476	3.06%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	5,352,951	5,092,195	6,397,915	11,643,229	17,879,936
Beban Bunga	3,026,711	2,518,614	3,482,788	5,381,656	11,154,906
Pendapatan Bunga Bersih	2,326,240	2,573,581	2,915,127	6,261,573	6,725,030
Rata-rata Aktiva Produktif	39,435,041.58	43,835,041.42	56,838,180.75	90,236,785.00	131,677,060.08

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.058989	0.058711	0.051288	0.069390	0.051072
	5.90%	5.87%	5.13%	6.94%	5.11%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	39,181,376	38,710,676	38,247,729	38,087,499	37,864,911	38,726,816	38,767,378	39,027,125	40,051,505	40,267,118	41,411,565	43,582,453
Aktiva NonProduktif	-	-	-	165,416	-	-	156,229	169,868	-	214,139	-	-
Aktiva Produktif	39,181,376	38,710,676	38,247,729	37,922,083	37,864,911	38,726,816	38,611,149	38,857,257	40,051,505	40,052,979	41,411,565	43,582,453
2007												
Jumlah Aktiva	42,915,243	41,859,109	41,829,001	41,526,756	40,513,242	41,580,760	42,688,385	44,436,094	45,221,984	45,327,533	47,272,532	52,894,409
Aktiva NonProduktif	191,684	198,149	191,310	204,123	205,975	-	190,905	182,939	-	233,643	265,939	179,884
Aktiva Produktif	42,723,559	41,660,960	41,637,691	41,322,633	40,307,267	41,580,760	42,497,480	44,253,155	45,221,984	45,093,890	47,006,593	52,714,525
2008												
Jumlah Aktiva	53,730,534	53,686,150	52,333,716	52,818,787	54,437,407	57,145,060	55,308,768	56,513,733	58,079,303	59,866,942	61,234,249	68,778,286
Aktiva NonProduktif	230,950	196,983	215,597	219,480	-	217,598	152,153	120,823	113,995	180,092	125,236	101,859
Aktiva Produktif	53,499,584	53,489,167	52,118,119	52,599,307	54,437,407	56,927,462	55,156,615	56,392,910	57,965,308	59,686,850	61,109,013	68,676,427
2009												
Jumlah Aktiva	73,948,457	74,828,664	74,341,999	75,116,988	100,399,000	100,626,469	96,672,579	97,946,731	98,471,754	97,276,323	100,605,292	104,633,100
Aktiva NonProduktif	108,717	104,719	103,744	116,540	1,578,009	1,546,336	1,318,151	1,319,975	1,575,214	1,560,290	1,562,039	1,132,202
Aktiva Produktif	73,839,740	74,723,945	74,238,255	75,000,448	98,820,991	99,080,133	95,354,428	96,626,756	96,896,540	95,716,033	99,043,253	103,500,898
2010												
Penempatan pd bank lain	4,791,694	4,422,939	7,838,984	7,592,568	4,307,855	7,649,214	5,601,098	5,094,897	5,043,498	6,630,026	5,698,047	3,701,319
Tagihan spot dan derivatif	783,998	781,552	796,148	793,646	750,040	730,806	743,333	665,083	674,036	670,190	618,707	608,338
Surat berharga	10,607,807	10,168,499	7,616,293	8,915,552	11,551,990	11,567,717	12,597,406	14,965,513	16,130,362	11,605,638	13,087,470	12,732,056
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	1,178,322	1,235,568	1,243,709	1,293,229	974,111	961,171	1,009,002	965,784	958,904	952,440	1,082,948	1,388,518
Kredit	80,961,821	82,624,838	83,365,377	85,477,389	89,077,076	91,213,806	91,056,658	94,635,845	275,521,413	97,555,492	100,668,676	103,956,781
Penyertaan	244,553	249,056	254,219	261,851	267,589	272,633	293,205	303,933	312,647	320,862	328,510	335,068
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	4,357,495	4,215,964	3,995,092	4,152,602	4,029,087	4,014,981	4,312,841	4,525,178	5,026,010	5,911,312	6,445,313	6,207,972
Aset yang di ambil alih	1,037,431	1,041,670	1,041,550	1,035,813	1,037,507	1,045,433	1,045,402	1,043,622	1,047,195	1,051,037	1,054,216	112,675
Aktiva Produktif	103,963,121	104,740,086	106,151,372	109,522,650	111,995,255	117,455,761	116,658,945	122,199,855	304,714,065	124,696,997	128,983,887	129,042,727

14. PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	6,130,463	6,632,322	7,427,733	5,896,765	7,140,575
- Modal Inti	3,372,272	3,772,499	4,288,335	5,397,526	6,778,320
- Modal Pelengkap	2,758,191	2,859,823	3,139,398	499,239	362,255
Penyertaan	600,487	431,578	260,556	257,662	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	22,962,386	29,369,395	36,165,756	38,013,130	51,508,352
- ATMR Pasar	752,658	1,636,147	636,642	320,143	679,533
- ATMR Operasional					4,262,518
CAR Kredit & Operasional	0.240828	0.211129	0.198176	0.148346	0.128034
	24.08%	21.11%	19.82%	14.83%	12.80%
CAR Total	0.233184	0.199988	0.194748	0.147107	0.126493
	23.32%	20.00%	19.47%	14.71%	12.65%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	790,516	1,222,798	1,747,035	1,416,639	1,694,510
Penempatan pada BI	6,465,331	5,067,006	4,398,607	7,806,341	4,071,155
Giro pada bank lain	534,935	181,230	467,138	1,035,058	
Penempatan pada bank lain	3,495,791	1,153,405	1,126,572	750,024	5,475,918
Jumlah Aktiva	11,286,573	7,624,439	7,739,352	11,008,062	11,241,583
Giro	9,119,900	9,626,215	7,214,902	8,979,027	10,285,834
Kewajiban segera lainnya	333,369	546,241	363,061	484,343	
Tabungan	5,605,533	7,163,652	10,380,881	11,607,466	13,775,964
Simpanan Berjangka	22,307,339	20,216,011	26,116,443	26,928,781	35,445,946
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	1,825,048	2,288,031	605,017	1,171,649	
Kewajiban pada BI					51,033
Kewajiban pada Bank Lain					887,798
Jumlah Passiva	39,191,189	39,840,150	44,680,304	57,665,950	60,446,575
QR	0.287988	0.191376	0.173216	0.223872	0.185976
	28.80%	19.14%	17.32%	22.39%	18.60%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	2,008,680	340,823	196,564	676,057				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	2,008,680	340,823	196,564	676,057	1,496,061.50	44,744,583	0.033436	3.34%
Jumlah Aktiva	1,303,411	144,462	123,808	744,498				
Aktiva Nonproduktif	0	57,380	0	0				
Aktiva Produktif 2007	1,303,411	87,082	123,808	744,498	1,206,747.75	47,120,186	0.025610	2.56%
Jumlah Aktiva	2,053,616	157,676	125,171	777,476				
Aktiva Nonproduktif	0	62,697	0	0				
Aktiva Produktif 2008	2,053,616	94,979	125,171	777,476	1,432,247.75	50,779,079	0.028205	2.82%
Jumlah Aktiva	2,496,044	417,300	152,228	621,221				
Aktiva Nonproduktif	0	16,004	46,482	2				
Aktiva Produktif 2009	2,496,044	401,296	105,746	621,219	1,525,187.50	53,006,385	0.028774	2.88%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	222				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	184,989				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	2,412,258	558,630	195,259	821,410				
Penyertaan	0	0	1,400	2,032				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	19,450	0	0				
Aset yang diambil alih	0	29,654	17,142	0				
Aktiva Produktif 2010	2,412,258	607,734	213,801	1,008,653	2,075,935.25	67,423,279	0.030789592	3.08%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	5,262,768	4,548,871	5,077,527	5,574,460	5,875,674
Beban Bunga	2,974,396	2,345,700	2,643,309	2,731,286	2,645,028
Pendapatan Bunga Bersih	2,288,372	2,203,171	2,434,218	2,843,174	3,230,646
Rata-rata Aktiva Produktif	42,110,389.67	45,240,970.00	49,334,331.17	50,029,489.83	69,995,521.40

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.054342	0.048699	0.049341	0.056830	0.046155
	5.43%	4.87%	4.93%	5.68%	4.62%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	42,386,636	41,596,645	42,063,429	41,863,230	41,629,500	40,774,060	41,271,006	41,737,191	42,141,147	42,377,122	43,673,398	44,813,578
Aktiva NonProduktif	99,763	99,255	99,330	99,330	99,329	84,663	70,553	70,554	70,164	70,165	70,165	68,995
Aktiva Produktif	42,286,873	41,497,390	41,964,099	41,763,900	41,530,171	40,689,397	41,200,453	41,666,637	42,070,983	42,306,957	43,603,233	44,744,583
2007												
Jumlah Aktiva	44,411,228	45,202,831	45,757,106	44,973,740	43,980,668	45,426,241	44,448,036	45,279,567	45,706,837	45,053,961	46,183,903	47,188,354
Aktiva NonProduktif	58,234	58,235	58,281	58,892	59,787	59,676	59,594	59,744	58,925	59,317	61,979	68,168
Aktiva Produktif	44,352,994	45,144,596	45,698,825	44,914,848	43,920,881	45,366,565	44,388,442	45,219,823	45,647,912	44,994,644	46,121,924	47,120,186
2008												
Jumlah Aktiva	46,735,696	46,431,878	47,895,960	48,050,307	48,578,403	50,910,447	48,826,547	48,926,312	51,401,090	52,665,349	51,606,956	50,861,177
Aktiva NonProduktif	67,668	67,667	67,668	69,640	71,109	76,012	75,269	73,121	77,302	74,869	75,725	82,098
Aktiva Produktif	46,668,028	46,364,211	47,828,292	47,980,667	48,507,294	50,834,435	48,751,278	48,853,191	51,323,788	52,590,480	51,531,231	50,779,079
2009												
Jumlah Aktiva	52,752,009	51,454,571	50,166,949	48,794,305	48,771,824	48,364,459	48,289,075	49,802,707	49,446,644	50,082,333	50,574,559	53,154,121
Aktiva NonProduktif	82,367	81,575	81,892	82,247	88,593	107,056	106,545	108,253	169,614	117,404	126,396	147,736
Aktiva Produktif	52,669,642	51,372,996	50,085,057	48,712,058	48,683,231	48,257,403	48,182,530	49,694,454	49,277,030	49,964,929	50,448,163	53,006,385
2010												
Penempatan pd bank lain			2,049,007	1,719,669	1,966,834	1,494,767	1,524,811	5,295,333	5,646,822	5,524,826	5,019,861	5,475,918
Tagihan spot dan derivatif			17,027	17,829	29,681	23,931	34,395	12,109	9,985	10,615	18,150	14,680
Surat berharga			7,978,566	7,998,017	8,860,951	7,965,282	7,319,422	5,569,627	6,208,857	6,175,824	7,027,086	6,963,441
REPO			1,310,397	1,663,292	738,740	1,324,416	1,634,550	3,085,963	2,216,981	1,547,482	1,011,760	405,752
Reserve Repo			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi			710,269	471,790	518,790	428,520	594,804	596,555	661,985	710,260	701,427	977,591
Kredit			38,084,782	39,707,905	41,550,455	44,807,399	45,375,677	46,217,332	47,969,578	48,527,154	49,123,147	50,120,117
Penyertaan			273,191	277,880	284,177	291,698	301,219	310,080	319,558	324,518	329,215	4,552
Penyertaan modal			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi			15,182,406	15,668,510	16,117,119	18,478,965	18,409,357	18,782,587	2,866,353	3,324,382	3,487,811	3,377,855
Aset yang di ambil alih			71,862	74,075	78,727	80,810	79,746	78,708	78,987	71,002	78,298	83,373
Aktiva Produktif	-	-	65,677,507	67,598,967	70,145,474	74,895,788	75,273,981	79,948,294	65,979,106	66,216,063	66,796,755	67,423,279

15. PT. BANK PERMATA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	3,741,310	4,094,262	4,435,293	5,530,820	8,052,846
- Modal Inti	2,498,192	2,875,484	3,788,174	3,753,494	6,081,312
- Modal Pelengkap	1,243,118	1,218,778	647,119	1,777,326	1,971,534
Penyertaan	99,181	108,405	108,837	109,208	
Total Modal Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	101,417	68,586			
- ATMR Kredit	25,269,810	28,681,311	39,134,618	44,155,311	52,128,013
- ATMR Pasar	2,574,359	1,486,447	1,070,306	133,992	607,331
- ATMR Operasional					4,269,658
CAR Kredit & Operasional	0.144130	0.138971	0.110553	0.122785	0.142787
	14.41%	13.90%	11.06%	12.28%	14.28%
CAR Total	0.134446	0.129850	0.107610	0.122414	0.141266
	13.44%	12.98%	10.76%	12.24%	14.13%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	575,046	702,659	1,226,208	1,145,735	1,270,020
Penempatan pada BI	3,639,185	6,296,520	10,058,453	8,386,824	7,804,978
Giro pada bank lain	198,154	444,463	704,390	228,508	
Penempatan pada bank lain	1,004,506	234,825	378,536	1,636,939	2,137,357
Jumlah Aktiva	5,416,891	7,678,467	12,367,587	11,398,006	11,212,355
Giro	6,685,150	7,694,769	9,389,665	10,954,559	13,859,359
Kewajiban segera lainnya	908,989	1,142,428	2,691,206	468,390	
Tabungan	6,046,139	7,335,926	7,047,260	9,681,308	11,991,782
Simpanan Berjangka	15,929,014	15,061,494	26,366,090	25,115,277	31,940,369
Sertifikat Deposito	5	5			
Simpanan dari bank lain	2,212,780	1,004,849	279,768	354,384	
Kewajiban pada BI					77,499
Kewajiban pada Bank Lain					540,377
Jumlah Passiva	31,782,077	32,239,471	45,773,989	46,573,918	58,409,386
QR	0.170439	0.238170	0.270188	0.244729	0.191962
	17.04%	23.82%	27.02%	24.47%	19.20%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	1,646,286	412,304	436,619	691,629				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	431				
Aktiva Produktif 2006	1,646,286	412,304	436,619	691,198	1,636,385.75	33,390,283	0.049008	4.90%
Jumlah Aktiva	1,590,982	318,236	110,383	968,577				
Aktiva Nonproduktif	0	160,516	0	3,586				
Aktiva Produktif 2007	1,590,982	157,720	110,383	964,991	1,524,383.75	35,618,800	0.042797	4.28%
Jumlah Aktiva	2,833,308	387,268	506,464	513,453				
Aktiva Nonproduktif	0	164,779	0	1,802				
Aktiva Produktif 2008	2,833,308	222,489	506,464	511,651	1,711,070.50	50,245,263	0.034054	3.41%
Jumlah Aktiva	2,580,162	252,411	569,363	995,581				
Aktiva Nonproduktif	0	100,052	48,705	16,597				
Aktiva Produktif 2009	2,580,162	152,359	520,658	978,984	2,090,697.50	53,944,078	0.038757	3.88%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	92				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	1,708	0	0	6,827				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	29,017	0	0	0				
Kredit	1,949,361	123,902	511,192	742,468				
Penyertaan	0	0	0	62				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	2,001	0	0	250				
Aset yang diambil alih	0	37,860	74,238	0				
Aktiva Produktif 2010	1,982,087	161,762	585,430	749,699	1,765,174.25	67,447,560	0.026171062	2.62%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	4,578,185	4,083,176	4,823,775	6,064,088	5,965,346
Beban Bunga	2,545,942	1,743,079	2,270,741	3,107,693	2,695,589
Pendapatan Bunga Bersih	2,032,243	2,340,097	2,553,034	2,956,395	3,269,757
Rata-rata Aktiva Produktif	31,710,696.83	33,458,198.58	41,282,715.75	51,797,270.58	61,139,176.42

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.064087	0.069941	0.061843	0.057076	0.053481
	6.41%	6.99%	6.18%	5.71%	5.35%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	31,486,462	31,696,422	31,420,271	31,524,646	32,166,291	31,779,894	31,228,579	31,611,939	32,276,985	31,270,821	32,395,876	33,796,222
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	-	-	476,991	452,978	384,802	405,336	405,939
Aktiva Produktif	31,486,462	31,696,422	31,420,271	31,524,646	32,166,291	31,779,894	31,228,579	31,134,948	31,824,007	30,886,019	31,990,540	33,390,283
2007												
Jumlah Aktiva	32,749,579	31,309,647	33,128,666	32,487,801	32,633,951	35,415,822	34,399,822	34,385,441	35,165,691	33,966,053	35,366,962	36,031,899
Aktiva NonProduktif	424,160	437,118	447,425	439,752	440,831	477,212	493,520	488,915	467,458	494,868	518,593	413,099
Aktiva Produktif	32,325,419	30,872,529	32,681,241	32,048,049	32,193,120	34,938,610	33,906,302	33,896,526	34,698,233	33,471,185	34,848,369	35,618,800
2008												
Jumlah Aktiva	35,508,346	36,970,989	38,624,862	39,295,156	38,303,778	40,475,338	41,690,173	41,223,343	43,978,501	45,470,389	47,462,095	50,482,322
Aktiva NonProduktif	443,582	430,615	364,762	478,511	357,178	330,081	319,051	292,306	283,843	275,675	280,040	237,059
Aktiva Produktif	35,064,764	36,540,374	38,260,100	38,816,645	37,946,600	40,145,257	41,371,122	40,931,037	43,694,658	45,194,714	47,182,055	50,245,263
2009												
Jumlah Aktiva	51,959,573	54,407,059	50,706,569	51,320,690	49,418,933	51,136,512	51,711,099	51,727,386	53,038,776	51,690,583	53,179,955	54,221,952
Aktiva NonProduktif	237,651	236,547	253,113	242,877	250,836	240,555	231,231	226,543	230,123	229,047	295,443	277,874
Aktiva Produktif	51,721,922	54,170,512	50,453,456	51,077,813	49,168,097	50,895,957	51,479,868	51,500,843	52,808,653	51,461,536	52,884,512	53,944,078
2010												
Penempatan pd bank lain	3,583,515	4,673,076	4,871,451	4,736,365	3,823,178	4,047,736	5,098,460	4,679,712	4,970,477	4,805,531	4,881,007	2,137,357
Tagihan spot dan derivatif	119,974	42,685	55,257	36,998	40,196	30,624	33,443	27,175	27,715	22,984	23,160	16,623
Surat berharga	6,699,866	6,190,966	7,827,679	7,866,299	8,155,438	7,991,734	6,774,860	7,206,138	7,094,859	6,777,704	7,518,367	6,112,006
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	1,137,641	1,160,034	1,297,515	1,230,153	1,554,655	1,786,528	1,806,673	1,439,177	1,436,385	1,741,668	2,024,967	2,136,966
Kredit	40,150,544	40,084,845	40,586,272	41,889,012	42,836,546	43,686,876	44,103,060	45,706,481	46,151,036	46,803,865	47,756,015	51,529,443
Penyertaan	70,841	71,209	72,112	73,386	74,238	71,420	72,003	73,153	74,695	75,976	74,632	867,828
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	2,784,418	2,974,588	2,792,314	3,533,545	3,100,620	2,921,148	2,985,231	3,417,638	3,662,606	3,805,426	4,371,047	4,502,439
Aset yang di ambil alih	172,445	175,940	177,791	194,576	199,306	188,868	187,456	184,384	177,621	150,359	156,988	144,898
Aktiva Produktif	54,719,244	55,373,343	57,680,391	59,560,334	59,784,177	60,724,934	61,061,186	62,733,858	63,595,394	64,183,513	66,806,183	67,447,560

16. PT. BANK SWADESI, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	113,216	124,080	280,842	294,128	309,732
- Modal Inti	107,886	116,544	270,233	282,884	297,822
- Modal Pelengkap	5,330	7,536	10,609	11,244	11,910
Penyertaan					
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	426,435	602,918	848,697	899,506	1,132,994
- ATMR Pasar					
- ATMR Operasional					79,837
CAR Kredit & Operasional	0.265494	0.205799	0.330910	0.326988	0.255379
	26.55%	20.58%	33.09%	32.70%	25.54%
CAR Total	0.265494	0.205799	0.330910	0.326988	0.255379
	26.55%	20.58%	33.09%	32.70%	25.54%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	9,503	9,915	14,324	14,415	14,791
Penempatan pada BI	396,018	448,174	380,453	424,610	208,476
Giro pada bank lain	20,879	12,434	25,799	9,198	
Penempatan pada bank lain	70,000	46,786	42,700	10,000	18,377
Jumlah Aktiva	496,400	517,309	463,276	470,023	241,644
Giro	66,719	114,043	116,090	108,341	159,762
Kewajiban segera lainnya	1,743	1,709	4,613	3,851	
Tabungan	77,789	89,337	78,098	96,521	97,679
Simpanan Berjangka	689,538	796,343	859,623	1,005,249	969,035
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	9,502	9,403	338	1,131	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					801
Jumlah Passiva	845,291	1,010,835	1,058,762	1,215,093	1,227,277
QR	0.587253	0.511764	0.437564	0.377109	0.196894
	58.73%	51.18%	43.76%	37.71%	19.69%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	4,646	4,656	81	8,900				
Aktiva Nonproduktif	0	1,953	27	0				
Aktiva Produktif 2006	4,646	2,703	54	8,900	11,453.50	1,006,501	0.011380	1.14%
Jumlah Aktiva	10,854	3,032	165	9,212				
Aktiva Nonproduktif	0	272	0	0				
Aktiva Produktif 2007	10,854	2,760	165	9,212	13,429.25	1,295,703	0.010364	1.04%
Jumlah Aktiva	30,957	628	1,870	16,667				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	272				
Aktiva Produktif 2008	30,957	628	1,870	16,395	25,850.75	1,542,950	0.016754	1.68%
Jumlah Aktiva	78,350	923	10,806	3,534				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	195				
Aktiva Produktif 2009	78,350	923	10,806	3,339	31,492.50	1,668,295	0.018877	1.89%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	511				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	33,362	2,923	1,104	26,343				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	696	0	0				
Aktiva Produktif 2010	33,362	3,619	1,104	26,854	37,832.00	1,704,940	0.022189637	2.22%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	115,520	104,457	126,818	162,509	168,248
Beban Bunga	78,484	67,129	67,537	82,498	79,424
Pendapatan Bunga Bersih	37,036	37,328	59,281	80,011	88,824
Rata-rata Aktiva	921,889.55	1,153,690.00	1,238,444.33	1,603,431.50	1,801,605.73

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.040174	0.032355	0.047867	0.049900	0.049303
	4.02%	3.24%	4.79%	4.99%	4.93%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	943,227	898,970	913,764	917,972	938,313	825,505	822,537		983,064	956,631	950,647	1,008,481
Aktiva NonProduktif	2,058	2,058	1,980	1,979	1,980	-	-		2,097	2,097	2,097	1,980
Aktiva Produktif	941,169	896,912	911,784	915,993	936,333	825,505	822,537	-	980,967	954,534	948,550	1,006,501
2007												
Jumlah Aktiva	1,031,766		1,062,545	1,063,070		1,066,988	1,114,427	1,160,547	1,200,035	1,233,800	1,319,061	1,295,975
Aktiva NonProduktif	1,980		1,980	1,980		1,980	1,980	299	299	272	272	272
Aktiva Produktif	1,029,786	-	1,060,565	1,061,090	-	1,065,008	1,112,447	1,160,248	1,199,736	1,233,528	1,318,789	1,295,703
2008												
Jumlah Aktiva	1,285,837	1,213,340	1,232,679	1,022,660	1,052,033	1,267,988	1,368,698	1,104,218	1,136,769	1,302,908	1,332,612	1,543,222
Aktiva NonProduktif	272	272	272	-	-	272	272	-	-	-	-	272
Aktiva Produktif	1,285,565	1,213,068	1,232,407	1,022,660	1,052,033	1,267,716	1,368,426	1,104,218	1,136,769	1,302,908	1,332,612	1,542,950
2009												
Jumlah Aktiva	1,546,375	1,383,697	1,573,454	1,602,142	1,623,796	1,623,796	1,601,076	1,620,547	1,662,779	1,646,580	1,692,058	1,669,186
Aktiva NonProduktif	272	-	272	272	272	272	272	272	272	272	969	891
Aktiva Produktif	1,546,103	1,383,697	1,573,182	1,601,870	1,623,524	1,623,524	1,600,804	1,620,275	1,662,507	1,646,308	1,691,089	1,668,295
2010												
Penempatan pd bank lain		115,480	121,117	196,509	64,469	38,596	24,451	52,751	54,375	51,855	48,484	18,377
Tagihan spot dan derivatif		274	793	658	670	639	1,014	476	651	381	263	191
Surat berharga		369,302	403,954	348,192	398,695	427,084	421,333	436,309	423,645	316,473	276,255	238,342
REPO		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi		8,807	10,839	14,173	15,406	8,853	4,771	3,931	1,126	1,964	1,115	2,784
Kredit		950,162	986,468	976,033	985,564	996,069	989,683	976,861	950,131	964,440	977,146	1,043,097
Penyertaan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan		368,143	330,406	335,353	351,808	370,969	346,772	347,276	356,318	386,299	415,434	389,704
Aset yang di ambil alih		891	891	891	3,747	14,115	13,540	13,345	12,645	12,645	12,545	12,445
Aktiva Produktif	-	1,813,059	1,854,468	1,871,809	1,820,359	1,856,325	1,801,564	1,830,949	1,798,891	1,734,057	1,731,242	1,704,940

17. PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	302,902	571,915	697,616	721,676	677,506
- Modal Inti	287,140	356,957	522,745	588,971	632,600
- Modal Pelengkap	15,762	214,958	174,871	132,705	44,906
Penyertaan		91,878	118,674	121,682	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	1,260,927	2,491,732	2,484,808	3,416,362	4,712,291
- ATMR Pasar	233,356	3,173,568	49,390	11,420	1,065,317
- ATMR Operasional					208,953
CAR Kredit & Operasional	0.240222	0.192652	0.232993	0.175624	0.137670
	24.02%	19.27%	23.30%	17.56%	13.77%
CAR Total	0.202707	0.084733	0.228452	0.175039	0.113171
	20.27%	8.47%	22.85%	17.50%	11.32%

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	12,698	14,396	23,074	22,893	28,255
Penempatan pada BI	626,660	1,638,841	1,640,844	468,080	1,535,878
Giro pada bank lain	1,242	1,041	5,037	1,758	
Penempatan pada bank lain	200,000	174,000		708,500	1,461,647
Jumlah Aktiva	840,600	1,828,278	1,668,955	1,201,231	3,025,780
Giro	91,460	217,655	184,145	126,113	176,245
Kewajiban segera lainnya	6,343	10,203	13,887	19,975	
Tabungan	104,525	174,040	192,074	313,711	418,945
Simpanan Berjangka	1,983,169	3,159,235	3,670,839	5,142,253	8,134,296
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain		791,575	234,274	570,254	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					110,892
Jumlah Passiva	2,185,497	4,352,708	4,295,219	6,172,306	8,840,378
QR	0.384626	0.420032	0.388561	0.194616	0.342268
	38.46%	42.00%	38.86%	19.46%	34.23%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	32,153	594	5,480	37,094				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	32,153	594	5,480	37,094	49,539.25	2,680,258	0.018483	1.85%
Jumlah Aktiva	50,872	4,197	1,072	42,849				
Aktiva Nonproduktif	0	658	0	0				
Aktiva Produktif 2007	50,872	3,539	1,072	42,849	58,140.50	4,951,931	0.011741	1.17%
Jumlah Aktiva	22,020	10,538	657	33,544				
Aktiva Nonproduktif	0	1,577	0	0				
Aktiva Produktif 2008	22,020	8,961	657	33,544	44,022.25	5,413,029	0.008133	0.81%
Jumlah Aktiva	200,842	66,966	8,904	5,722				
Aktiva Nonproduktif	0	2,407	0	0				
Aktiva Produktif 2009	200,842	64,559	8,904	5,722	94,890.00	7,274,219	0.013045	1.30%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	106,746	98,865	262	20,326				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	29	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	6,189	975	0				
Aktiva Produktif 2010	106,775	105,054	1,237	20,326	100,474.50	8,573,800	0.011718783	1.17%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	275,841	349,215	508,013	616,166	168,248
Beban Bunga	221,055	265,733	393,972	486,349	79,424
Pendapatan Bunga Bersih	54,786	83,482	114,041	129,817	88,824
Rata-rata Aktiva	2,002,111.55	3,395,380.75	4,760,922.00	5,598,775.83	7,008,043.83

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.027364	0.024587	0.023954	0.023187	0.012675
	2.74%	2.46%	2.40%	2.32%	1.27%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	1,967,239	1,977,679	2,028,529	1,967,633	2,024,783	1,990,363	1,825,311	1,806,654	1,993,491	1,840,220		2,685,280
Aktiva NonProduktif	8,827	8,787	8,949	8,614	7,035	7,005	8,852	8,843	6,259	5,762		5,022
Aktiva Produktif	1,958,412	1,968,892	2,019,580	1,959,019	2,017,748	1,983,358	1,816,459	1,797,811	1,987,232	1,834,458	-	2,680,258
2007												
Jumlah Aktiva	2,746,669	2,463,331	3,017,854	2,691,735	2,943,883	3,435,145	3,393,898	3,345,966	3,934,039	3,770,561	4,089,128	4,953,565
Aktiva NonProduktif	4,203	4,187	4,170	4,155	4,083	4,068	5,027	-	3,466	3,223	2,989	1,634
Aktiva Produktif	2,742,466	2,459,144	3,013,684	2,687,580	2,939,800	3,431,077	3,388,871	3,345,966	3,930,573	3,767,338	4,086,139	4,951,931
2008												
Jumlah Aktiva	4,311,826	4,209,815	4,986,176	4,330,227	4,372,647	5,343,667	4,867,374	4,801,187	5,198,892	4,718,853	4,596,129	5,422,334
Aktiva NonProduktif	1,630	-	1,610	1,606	1,731	1,650	1,715	1,714	1,744	2,614	2,744	9,305
Aktiva Produktif	4,310,196	4,209,815	4,984,566	4,328,621	4,370,916	5,342,017	4,865,659	4,799,473	5,197,148	4,716,239	4,593,385	5,413,029
2009												
Jumlah Aktiva	4,601,876	4,616,105	5,033,906	4,924,713	5,164,169	6,055,722	5,509,313	5,884,944	6,215,858	6,004,507	6,010,467	7,284,408
Aktiva NonProduktif	8,982	8,924	10,542	10,297	10,293	10,293	10,286	10,282	10,200	10,197	10,193	10,189
Aktiva Produktif	4,592,894	4,607,181	5,023,364	4,914,416	5,153,876	6,045,429	5,499,027	5,874,662	6,205,658	5,994,310	6,000,274	7,274,219
2010												
Penempatan pd bank lain	546,217	346,990	361,044	221,558	350,731	1,236,348	466,345	540,662	660,922	375,991	591,193	1,461,647
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga	2,424,464	2,490,312	2,816,239	2,689,209	2,705,964	2,676,115	2,970,540	2,928,741	3,288,551	2,705,943	3,518,362	3,476,136
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	6,773	0	4,500	21,375	18,050	65,624	47,500	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit	2,662,976	2,726,839	2,710,107	2,682,632	2,763,100	3,117,694	2,934,516	2,937,185	3,090,744	2,666,949	2,753,098	2,976,005
Penyertaan	0	123,358	0	0	124,917	124,446	125,758	126,661	126,433	127,005	127,376	127,996
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan	576,189	551,668	335,783	504,144	534,021	419,449	626,417	632,263	598,125	1,038,092	491,369	524,852
Aset yang di ambil alih	9,632	8,991	8,991	7,850	7,850	7,350	7,829	7,164	7,164	7,164	7,164	7,164
Aktiva Produktif	6,226,251	6,248,158	6,236,664	6,126,768	6,504,633	7,647,026	7,178,905	7,172,676	7,771,939	6,921,144	7,488,562	8,573,800

18. PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	815,839	966,606	1,420,965	1,474,549	1,582,366
- Modal Inti	494,239	593,070	881,013	919,284	968,832
- Modal Pelengkap	321,600	373,536	539,952	555,265	613,534
Penyertaan	12,491	11,272	8,941	137	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	7,038,854	7,719,375	9,390,336	10,616,530	11,080,413
- ATMR Pasar			9,419,325	135,118	306,278
- ATMR Operasional					628,898
CAR Kredit & Operasional	0.114131	0.123758	0.150370	0.138879	0.135137
	11.41%	12.38%	15.04%	13.89%	13.51%
CAR Total	0.114131	0.123758	0.075069	0.137134	0.131693
	11.41%	12.38%	7.51%	13.71%	13.17%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	184,360	204,072	259,886	313,384	207,578
Penempatan pada BI	932,234	2,021,173	951,232	2,335,723	2,768,287
Giro pada bank lain	100,418	32,299	31,609	319,015	
Penempatan pada bank lain	317,228	31,020		272,740	588,410
Jumlah Aktiva	1,534,240	2,288,564	1,242,727	3,240,862	3,564,275
Giro	798,930	1,053,963	1,109,756	1,358,397	1,847,185
Kewajiban segera lainnya	97,495	106,318	92,411	109,761	
Tabungan	641,593	708,294	659,756	787,259	891,688
Simpanan Berjangka	7,342,772	7,396,484	8,736,815	10,925,656	11,945,108
Sertifikat Deposito	2,765	2,803	2,000	2,000	
Simpanan dari bank lain	386,211	156,296	131,157	57,832	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					71,946
Jumlah Passiva	9,269,766	9,424,158	10,731,895	13,240,905	14,755,927
QR	0.165510	0.242840	0.115798	0.244761	0.241549
	16.55%	24.28%	11.58%	24.48%	24.15%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	944,458	221,256	110,587	101,935				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	944,458	221,256	110,587	101,935	531,617.75	10,234,703	0.051943	5.19%
Jumlah Aktiva	1,168,439	71,123	8,122	179,004				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2007	1,168,439	71,123	8,122	179,004	512,766.75	10,708,462	0.047884	4.79%
Jumlah Aktiva	993,941	123,500	115,266	149,290				
Aktiva Nonproduktif	0	53,263	0	0				
Aktiva Produktif 2008	993,941	70,237	115,266	149,290	519,343.25	11,830,354	0.043899	4.39%
Jumlah Aktiva	1,256,071	259,945	173,218	129,240				
Aktiva Nonproduktif	0	175,899	5,670	0				
Aktiva Produktif 2009	1,256,071	84,046	167,548	129,240	610,941.75	14,035,160	0.043529	4.35%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	468				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	499,016	104,938	118,563	65,309				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	87,838	1,689	0				
Aktiva Produktif 2010	499,016	192,776	120,252	65,777	377,108.00	15,200,460	0.024808986	2.48%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	1,276,476	1,087,854	1,214,842	1,628,587	1,511,161
Beban Bunga	907,938	707,111	785,391	1,089,622	918,250
Pendapatan Bunga Bersih	368,538	380,743	429,451	538,965	592,911
Rata-rata Aktiva Produktif	9,384,125.45	10,143,855.25	10,948,589.25	13,713,298.42	14,474,718.00

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.039272	0.037534	0.039224	0.039302	0.040962
	3.93%	3.75%	3.92%	3.93%	4.10%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva		8,942,887	9,133,750	9,034,356	9,138,895	9,189,566	9,058,514	9,448,220	9,377,776	9,544,012	10,122,701	10,234,703
Aktiva NonProduktif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	-	8,942,887	9,133,750	9,034,356	9,138,895	9,189,566	9,058,514	9,448,220	9,377,776	9,544,012	10,122,701	10,234,703
2007												
Jumlah Aktiva	10,356,234	10,263,000	10,122,619	10,112,360	9,846,253	9,910,245	10,219,648	9,982,539	10,058,538	10,315,744	10,483,730	10,775,037
Aktiva NonProduktif	146,164	18,411	18,511	34,226	58,002	58,169	58,501	64,103	65,449	65,449	66,124	66,575
Aktiva Produktif	10,210,070	10,244,589	10,104,108	10,078,134	9,788,251	9,852,076	10,161,147	9,918,436	9,993,089	10,250,295	10,417,606	10,708,462
2008												
Jumlah Aktiva	10,699,538	10,962,815	11,039,742	11,071,500	9,976,534	10,668,120	11,288,405	10,063,491	11,563,404	11,428,049	11,487,817	12,026,666
Aktiva NonProduktif	66,811	67,155	67,029	107,812	-	122,151	-	-	265,740	-	-	196,312
Aktiva Produktif	10,632,727	10,895,660	10,972,713	10,963,688	9,976,534	10,545,969	11,288,405	10,063,491	11,297,664	11,428,049	11,487,817	11,830,354
2009												
Jumlah Aktiva	13,397,983	13,872,289	14,232,603	13,531,109	13,723,865	13,738,812	14,200,823	14,186,634	13,936,904	13,821,648	14,049,610	14,225,884
Aktiva NonProduktif	201,314	204,089	205,399	205,471	205,534	191,228	191,227	191,132	191,095	190,693	190,677	190,724
Aktiva Produktif	13,196,669	13,668,200	14,027,204	13,325,638	13,518,331	13,547,584	14,009,596	13,995,502	13,745,809	13,630,955	13,858,933	14,035,160
2010												
Penempatan pd bank lain	604,532	487,196	349,044	563,769	416,286	422,804	445,501	385,006	625,589	423,062	530,002	588,410
Tagihan spot dan derivatif	23	-	-	-	63	-	56	25	-	-	-	-
Surat berharga	2,091,907	2,390,355	2,144,562	1,937,474	2,475,592	2,393,796	1,548,982	1,376,415	1,428,000	1,155,640	1,386,998	1,852,631
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	73,133	79,416	61,181	72,093	83,065	81,431	98,965	90,193	93,527	99,884	97,312	98,738
Kredit	10,912,813	10,582,921	10,819,934	10,849,694	10,954,529	11,130,413	11,169,957	11,301,001	11,449,232	11,333,980	11,045,614	11,217,969
Penyertaan	137	0	137	137	137	137	137	137	137	137	137	137
Penyertaan modal	0	137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	695,412	674,918	588,401	686,390	779,695	869,468	935,631	868,646	845,682	778,158	1,015,316	1,344,527
Aset yang di ambil alih	190,618	190,649	178,171	162,885	158,815	158,814	158,611	157,962	152,034	90,127	95,279	98,048
Aktiva Produktif	14,568,575	14,405,592	14,141,430	14,272,442	14,868,182	15,056,863	14,357,840	14,179,385	14,594,201	13,880,988	14,170,658	15,200,460

19. PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	423,254	1,094,824	1,061,629	1,084,801	1,534,194
- Modal Inti	296,133	865,151	862,533	968,613	1,438,901
- Modal Pelengkap	127,121	229,673	199,096	116,188	95,293
Penyertaan					
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	3,051,535	3,636,694	4,485,569	5,601,749	6,812,706
- ATMR Pasar	8,596	158,130	173,453		155,089
- ATMR Operasional					576,718
CAR Kredit & Operasional	0.138702	0.301049	0.236677	0.193654	0.207620
	13.87%	30.10%	23.67%	19.37%	20.76%
CAR Total	0.138312	0.288505	0.227865	0.193654	0.203352
	13.83%	28.85%	22.79%	19.37%	20.34%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	18,648	36,298	47,587	45,519	54,543
Penempatan pada BI	276,703	514,232	746,835	1,547,268	1,489,158
Giro pada bank lain	4,136	3,994	6,357	23,589	
Penempatan pada bank lain	198,663	196,855	33,625	270,673	1,020,420
Jumlah Aktiva	498,150	751,379	834,404	1,887,049	2,564,121
Giro	202,327	285,163	262,227	287,707	589,082
Kewajiban segera lainnya	6,273	9,153	10,613	10,225	
Tabungan	194,578	258,245	301,423	568,176	862,403
Simpanan Berjangka	2,497,909	2,351,295	3,354,604	5,129,125	6,344,946
Sertifikat Deposito	76,647	58,468	53,598	55,568	
Simpanan dari bank lain	79,477	8,513	8,174	13,383	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					296,719
Jumlah Passiva	3,057,211	2,970,837	3,990,639	6,064,184	8,093,150
QR	0.162943	0.252918	0.209090	0.311179	0.316826
	16.29%	25.29%	20.91%	31.12%	31.68%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	29,147	2,925	352	13,129				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	29,147	2,925	352	13,129	22,142.25	2,864,725	0.007729	0.77%
Jumlah Aktiva	104,591	244,147	0	10,440				
Aktiva Nonproduktif	0	239,989	0	0				
Aktiva Produktif 2007	104,591	4,158	0	10,440	38,666.75	4,139,142	0.009342	0.93%
Jumlah Aktiva	294,505	279,320	1,698	16,148				
Aktiva Nonproduktif	0	200,546	0	0				
Aktiva Produktif 2008	294,505	78,774	1,698	16,148	130,434.75	5,167,400	0.025242	2.52%
Jumlah Aktiva	529,475	3,981	7,031	35,013				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2009	529,475	3,981	7,031	35,013	174,645.50	6,784,453	0.025742	2.57%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	775,943	2,883	102,824	63,935				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	25,547	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	57,777	83,083	0				
Aktiva Produktif 2010	801,490	60,660	185,907	63,935	434,067.75	8,720,280	0.049776813	4.98%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	483,484	497,981	633,970	923,645	1,068,859
Beban Bunga	326,609	275,949	330,099	529,104	568,294
Pendapatan Bunga Bersih	156,875	222,032	303,871	394,541	500,565
Rata-rata Aktiva	2,589,827.25	3,579,422.42	4,356,344.50	6,198,219.58	8,188,938.50

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.060574	0.062030	0.069754	0.063654	0.061127
	6.06%	6.20%	6.98%	6.37%	6.11%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	2,724,273	2,794,163	2,450,640	2,830,742	2,949,115	2,975,442	2,993,539	2,962,394	3,039,523	3,036,610	3,048,549	3,225,018
Aktiva NonProduktif	365,710	365,970	-	361,650	361,649	361,649	356,649	357,264	357,083	352,082	352,082	360,293
Aktiva Produktif	2,358,563	2,428,193	2,450,640	2,469,092	2,587,466	2,613,793	2,636,890	2,605,130	2,682,440	2,684,528	2,696,467	2,864,725
2007												
Jumlah Aktiva	3,186,535	3,270,100	3,325,001	3,288,582	3,620,043	4,374,303	4,257,128	4,263,271	4,211,025	4,149,244	4,248,144	4,383,081
Aktiva NonProduktif	355,895	355,895	356,963	356,960	269,288	264,846	269,972	290,805	290,568	284,164	284,093	243,939
Aktiva Produktif	2,830,640	2,914,205	2,968,038	2,931,622	3,350,755	4,109,457	3,987,156	3,972,466	3,920,457	3,865,080	3,964,051	4,139,142
2008												
Jumlah Aktiva	4,318,358	4,274,313	4,212,613	4,382,301	4,410,265	4,448,613	4,526,742	4,592,487	4,736,662	4,840,142	4,965,929	5,385,043
Aktiva NonProduktif	243,939	242,618	242,476	237,405	236,084	236,105	241,206	236,136	232,894	228,031	222,797	217,643
Aktiva Produktif	4,074,419	4,031,695	3,970,137	4,144,896	4,174,181	4,212,508	4,285,536	4,356,351	4,503,768	4,612,111	4,743,132	5,167,400
2009												
Jumlah Aktiva	5,511,306	5,760,211	6,072,859	6,135,374	6,189,055	6,269,846	6,626,054	6,737,004	7,003,707	6,924,087	6,921,934	6,784,453
Aktiva NonProduktif	216,772	215,453	212,456	205,610	257,046	248,683	247,712	247,712	244,645	233,350	227,816	-
Aktiva Produktif	5,294,534	5,544,758	5,860,403	5,929,764	5,932,009	6,021,163	6,378,342	6,489,292	6,759,062	6,690,737	6,694,118	6,784,453
2010												
Penempatan pd bank lain		88,736	122,439	246,829	244,362	248,493	152,503		671,272	445,570	746,627	1,020,420
Tagihan spot dan derivatif		1	2	-	2	-	-		1	-	-	-
Surat berharga		1,726,259	1,302,472	1,223,133	1,335,388	1,227,356	1,197,336		1,333,857	1,151,227	894,954	701,968
REPO		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Reserve Repo		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Tagihan akseptasi		826	0	282	1,483	1,392	1,280		675	1,644	2,112	1,383
Kredit		5,303,022	5,688,199	5,642,880	5,722,503	5,834,351	5,833,376		5,896,028	5,715,064	5,974,441	6,125,948
Penyertaan		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Penyertaan modal		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
Komitmen dan		470,092	490,707	539,297	584,065	646,660	576,786		681,979	935,226	704,302	729,027
Aset yang di ambil alih		201,505	199,944	194,944	182,428	179,928	172,928		145,707	142,695	141,535	141,534
Aktiva Produktif	-	7,790,441	7,803,763	7,847,365	8,070,231	8,138,180	7,934,209	-	8,729,519	8,391,426	8,463,971	8,720,280

20. PT. BANK MEGA, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	2,019,078	2,347,277	3,566,570	3,863,539	4,465,520
- Modal Inti	1,845,147	2,175,178	2,579,356	3,090,386	3,802,170
- Modal Pelengkap	173,931	172,099	987,214	773,153	663,350
Penyertaan					
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	12,640,698	16,486,313	22,991,161	20,457,447	27,203,671
- ATMR Pasar	207,208	3,283,303	95,292	934,376	-536,298
- ATMR Operasional					2,439,031
CAR Kredit & Operasional	0.159728	0.142377	0.155128	0.188857	0.150645
	15.97%	14.24%	15.51%	18.89%	15.06%
CAR Total	0.157152	0.118732	0.154488	0.180608	0.153421
	15.72%	11.87%	15.45%	18.06%	15.34%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	301,738	532,007	803,272	837,236	926,495
Penempatan pada BI	9,034,597	9,469,693	4,486,715	8,174,689	14,047,887
Giro pada bank lain	50,907	313,574	472,046	397,751	
Penempatan pada bank lain	300,850				583,630
Jumlah Aktiva	9,688,092	10,315,274	5,762,033	9,409,676	15,558,012
Giro	3,346,807	6,842,048	5,414,317	7,591,873	10,761,145
Kewajiban segera lainnya	100,944	103,880	254,296	383,887	
Tabungan	3,294,702	6,279,788	5,195,784	9,396,027	11,348,246
Simpanan Berjangka	19,114,514	16,909,183	18,766,363	15,815,826	20,204,674
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	2,296,853	574,934	298,551	1,551,462	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					2,843,375
Jumlah Passiva	28,153,820	30,709,833	29,929,311	34,739,075	45,157,440
QR	0.344113	0.335895	0.192521	0.270867	0.344528
	34.41%	33.59%	19.25%	27.09%	34.45%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	317,349	60,376	14,071	111,310				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	317,349	60,376	14,071	111,310	231,388.50	27,800,216	0.008323	0.83%
Jumlah Aktiva	787,888	129,648	22,430	80,076				
Aktiva Nonproduktif	0	14,196	0	0				
Aktiva Produktif 2007	787,888	115,452	22,430	80,076	351,596.50	31,810,989	0.011053	1.11%
Jumlah Aktiva	1,254,976	81,734	39,234	125,554				
Aktiva Nonproduktif	0	18,041	0	0				
Aktiva Produktif 2008	1,254,976	63,693	39,234	125,554	500,570.00	31,811,826	0.015735	1.57%
Jumlah Aktiva	664,370	65,623	44,233	242,836				
Aktiva Nonproduktif	0	26,633	6,644	0				
Aktiva Produktif 2009	664,370	38,990	37,589	242,836	456,615.25	35,534,345	0.012850	1.28%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	1,500				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	728,490	61,004	55,131	94,617				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	28,328	6,659	0				
Aktiva Produktif 2010	728,490	89,332	61,790	96,117	369,248.00	35,519,890	0.010395528	1.04%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	3,024,029	3,304,306	3,666,832	3,715,724	3,357,380
Beban Bunga	2,243,303	1,890,365	2,046,965	2,113,259	1,821,643
Pendapatan Bunga Bersih	780,726	1,413,941	1,619,867	1,602,465	1,535,737
Rata-rata Aktiva Produktif	22,066,134.83	28,826,493.08	30,779,222.58	32,317,120.42	36,274,028.58

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.035381	0.049050	0.052629	0.049586	0.042337
	3.54%	4.91%	5.26%	4.96%	4.23%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	20,385,557	20,153,341	20,412,345	19,940,033	20,455,840	21,233,182	21,935,671	21,695,526	23,181,402	23,056,757	24,667,559	27,800,216
Aktiva NonProduktif	15,858	16,046	14,482	-	14,891	14,507	14,505	14,388	19,134	-	-	-
Aktiva Produktif	20,369,699	20,137,295	20,397,863	19,940,033	20,440,949	21,218,675	21,921,166	21,681,138	23,162,268	23,056,757	24,667,559	27,800,216
2007												
Jumlah Aktiva	27,913,055	28,650,468	26,811,884	27,245,739	28,132,458	28,550,829	29,834,903	29,660,717	28,648,519	28,745,156	30,055,060	31,833,332
Aktiva NonProduktif	-	-	20,689	-	-	18,252	18,350	19,408	21,634	21,793	21,734	22,343
Aktiva Produktif	27,913,055	28,650,468	26,791,195	27,245,739	28,132,458	28,532,577	29,816,553	29,641,309	28,626,885	28,723,363	30,033,326	31,810,989
2008												
Jumlah Aktiva	31,062,653	29,964,610	28,460,719	30,740,066	29,675,993	31,568,671	30,529,448	31,030,001	30,768,400	32,197,671	31,905,609	31,894,478
Aktiva NonProduktif	22,240	21,588	21,868	23,512	29,169	29,470	34,158	38,418	40,368	43,557	60,648	82,652
Aktiva Produktif	31,040,413	29,943,022	28,438,851	30,716,554	29,646,824	31,539,201	30,495,290	30,991,583	30,728,032	32,154,114	31,844,961	31,811,826
2009												
Jumlah Aktiva	31,643,999	32,674,402	32,750,135	32,074,594	33,421,518	33,061,853	32,300,455	32,148,749	29,092,597	32,971,868	34,769,420	35,949,393
Aktiva NonProduktif	99,410	103,265	640,813	556,402	465,864	501,883	475,871	475,827	477,579	421,331	420,245	415,048
Aktiva Produktif	31,544,589	32,571,137	32,109,322	31,518,192	32,955,654	32,559,970	31,824,584	31,672,922	28,615,018	32,550,537	34,349,175	35,534,345
2010												
Penempatan pd bank lain	1,910,076	1,856,813	378,627	2,643,007	1,719,331	482,595	2,934,408	2,370,364	445,926	2,635,281	3,021,779	583,630
Tagihan spot dan derivatif	12,206	15,484	67,654	68,591	80,473	78,185	70,579	73,680	77,403	67,119	75,161	106,269
Surat berharga	13,212,429	13,836,736	12,383,282	11,751,112	11,540,682	11,906,408	12,294,532	11,603,558	12,648,448	12,554,215	12,350,389	9,881,332
REPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	185,079	194,529	209,903	227,160	204,559	220,393	247,003	253,735	258,735	261,674	262,598	282,885
Kredit	18,017,779	18,849,913	18,922,216	19,584,982	20,280,705	20,856,365	21,663,595	22,029,283	22,646,353	22,845,743	23,525,025	23,991,196
Penyertaan	241	234	228	228	212	209	219	215	227	230	220	224
Penyertaan modal	176,055	176,055	176,055	176,055	176,055	176,055	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	684,999	694,931	572,615	594,781	486,941	484,483	517,173	515,312	528,348	554,746	595,970	568,794
Aset yang di ambil alih	446,974	446,036	437,838	432,677	430,484	444,757	438,008	120,042	121,041	121,523	126,121	105,560
Aktiva Produktif	34,645,838	36,070,731	33,148,418	35,478,593	34,919,442	34,649,450	38,165,517	36,966,189	36,726,481	39,040,531	39,957,263	35,519,890

21. PT. BANK OCBC NISP, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	2,987,946	3,673,838	4,309,612	4,487,735	5,597,245
- Modal Inti	2,213,563	3,156,278	3,543,833	3,814,793	4,240,671
- Modal Pelengkap	774,383	517,560	765,779	672,942	1,356,574
Penyertaan	61,257	68,566	71,648	48,648	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	17,054,113	21,875,000	24,538,097	24,176,805	31,155,796
- ATMR Pasar	57,304	450,362	380,913	480,087	1,335,357
- ATMR Operasional					2,395,847
CAR Kredit & Operasional	0.171612	0.164812	0.172710	0.183609	0.166825
	17.16%	16.48%	17.27%	18.36%	16.68%
CAR Total	0.171037	0.161488	0.170070	0.180034	0.160439
	17.10%	16.15%	17.01%	18.00%	16.04%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	318,696	616,441	829,789	754,967	895,227
Penempatan pada BI	4,796,560	5,399,763	7,206,342	7,544,153	4,280,060
Giro pada bank lain	96,565	66,211	60,133	105,830	
Penempatan pada bank lain	531,361	614,819	2,091,206	2,836,303	2,481,978
Jumlah Aktiva	5,743,182	6,697,234	10,187,470	11,241,253	7,657,265
Giro	2,783,775	4,240,148	5,624,893	6,056,217	6,695,516
Kewajiban segera lainnya	164,281	326,643	191,533	266,039	
Tabungan	3,957,016	5,543,172	6,387,506	10,910,352	14,556,060
Simpanan Berjangka	12,180,684	11,606,994	15,111,072	13,249,475	14,399,001
Sertifikat Deposito	101,114	49,346			
Simpanan dari bank lain	604,538	978,110	116,278	422,407	
Kewajiban pada BI					
Kewajiban pada Bank Lain					657,650
Jumlah Passiva	19,791,408	22,744,413	27,431,282	30,904,490	36,308,227
QR	0.290186	0.294456	0.371381	0.363742	0.210896
	29.02%	29.45%	37.14%	36.37%	21.09%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	264,407	131,163	28,219	252,390				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	264,407	131,163	28,219	252,390	405,237.50	23,004,563	0.017616	1.76%
Jumlah Aktiva	335,188	236,850	18,118	343,719				
Aktiva Nonproduktif	0	90,362	0	285				
Aktiva Produktif 2007	335,188	146,488	18,118	343,434	514,063.50	28,281,148	0.018177	1.82%
Jumlah Aktiva	519,653	227,334	56,011	470,709				
Aktiva Nonproduktif	0	155,181	0	34				
Aktiva Produktif 2008	519,653	72,153	56,011	470,675	678,673.00	33,947,698	0.019992	2.00%
Jumlah Aktiva	831,159	75,475	127,941	623,464				
Aktiva Nonproduktif	0	39,215	86,343	366				
Aktiva Produktif 2009	831,159	36,260	41,598	623,098	880,216.25	36,211,104	0.024308	2.43%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	7,579	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	3,501	0	0	0				
Kredit	642,705	72,117	47,361	440,285				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	18,459	0	0	361				
Aset yang diambil alih	0	6,250	81,728	0				
Aktiva Produktif 2010	672,244	78,367	129,089	440,646	744,707.25	40,744,011	0.018277711	1.83%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	2,539,396	2,623,282	2,785,731	3,367,537	3,331,821
Beban Bunga	1,635,658	1,444,965	1,385,114	1,641,134	1,525,155
Pendapatan Bunga Bersih	903,738	1,178,317	1,400,617	1,726,403	1,806,666
Rata-rata Aktiva Produktif	20,547,067.67	25,938,830.08	29,192,038.17	33,812,791.75	37,070,240.00

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.043984	0.045427	0.047979	0.051058	0.048736
	4.40%	4.54%	4.80%	5.11%	4.87%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	21,289,002	21,499,848	18,847,029	18,470,151	19,072,984	19,593,495	19,882,723	20,703,679	21,149,459	21,510,798	22,364,384	23,144,039
Aktiva NonProduktif	-	-	126,889	-	149,735	137,438	-	-	127,109	145,040	137,092	139,476
Aktiva Produktif	21,289,002	21,499,848	18,720,140	18,470,151	18,923,249	19,456,057	19,882,723	20,703,679	21,022,350	21,365,758	22,227,292	23,004,563
2007												
Jumlah Aktiva	24,998,078	26,181,985	25,978,986	24,526,344	23,860,265	25,035,368	26,823,686	26,984,820	26,699,972	26,279,875	28,176,853	28,472,401
Aktiva NonProduktif	318,583	190,264	250,981	193,925	165,431	147,352	200,020	203,677	262,930	216,163	412,093	191,253
Aktiva Produktif	24,679,495	25,991,721	25,728,005	24,332,419	23,694,834	24,888,016	26,623,666	26,781,143	26,437,042	26,063,712	27,764,760	28,281,148
2008												
Jumlah Aktiva	27,627,433	27,510,779	27,143,631	27,693,196	27,855,985	28,184,057	28,072,593	28,997,671	29,500,938	32,049,778	33,705,247	34,119,284
Aktiva NonProduktif	179,346	177,429	173,516	179,246	178,617	184,604	184,358	168,306	169,776	219,380	169,970	171,586
Aktiva Produktif	27,448,087	27,333,350	26,970,115	27,513,950	27,677,368	27,999,453	27,888,235	28,829,365	29,331,162	31,830,398	33,535,277	33,947,698
2009												
Jumlah Aktiva	33,602,947	35,808,216	35,716,275	34,430,877	34,518,334	33,954,795	32,392,750	31,731,748	32,067,200	32,937,695	34,145,823	36,360,661
Aktiva NonProduktif	187,422	176,853	174,197	150,821	152,964	180,007	150,851	151,210	142,887	147,064	149,987	149,557
Aktiva Produktif	33,415,525	35,631,363	35,542,078	34,280,056	34,365,370	33,774,788	32,241,899	31,580,538	31,924,313	32,790,631	33,995,836	36,211,104
2010												
Penempatan pd bank lain	2,669,283	2,931,135	3,427,332	3,250,693	3,429,823	3,727,352	3,741,082	3,178,398	4,001,971	2,225,892	2,784,275	2,481,978
Tagihan spot dan derivatif	5,941	6,112	25,645	23,848	28,378	18,547	27,904	16,081	23,948	11,081	14,271	24,884
Surat berharga	8,608,098	7,384,041	6,856,861	6,635,694	6,503,003	6,125,325	5,969,143	6,692,065	4,938,101	4,137,464	7,229,989	6,564,189
REPO	0	0	0	0	0	395,419	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo	100,191	538,770	467,091	451,323	151,089	936,368	1,039,937	1,059,617	411,239	0	0	0
Tagihan akseptasi	629,687	567,152	520,154	477,046	495,610	654,111	693,211	704,979	637,519	701,500	717,495	688,065
Kredit	21,105,156	20,778,164	21,393,472	22,125,379	22,647,436	23,954,237	24,342,614	25,408,964	25,181,401	25,553,667	26,656,581	27,957,914
Penyertaan	48,647	48,647	48,647	48,647	68,647	4,991	4,991	4,991	4,991	8,191	8,191	8,191
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	1,731,830	1,656,894	1,739,438	1,793,849	4,064,800	1,857,237	1,956,143	1,995,614	2,284,256	2,338,658	2,721,694	2,784,809
Aset yang di ambil alih	137,768	136,890	142,150	141,110	138,106	113,646	110,351	107,106	115,586	131,725	239,082	233,981
Aktiva Produktif	35,036,601	34,047,805	34,620,790	34,947,589	37,526,892	37,787,233	37,885,376	39,167,815	37,599,012	35,108,178	40,371,578	40,744,011

22. PT. PAN INDONESIA BANK, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	7,792,867	8,695,191	9,540,681	11,227,185	11,382,919
- Modal Inti	5,535,408	6,297,592	7,080,509	9,374,725	10,340,510
- Modal Pelengkap	2,257,459	2,397,599	2,460,172	1,852,460	1,042,409
Penyertaan	304,812	661,604	866,796	971,612	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	23,621,293	34,280,854	41,930,120	45,891,654	61,848,614
- ATMR Pasar	1,694,839	2,772,394	321,905	58,007	148,841
- ATMR Operasional					3,922,613
CAR Kredit & Operasional	0.317004	0.234346	0.206865	0.223474	0.173068
	31.70%	23.43%	20.69%	22.35%	17.31%
CAR Total	0.295782	0.216812	0.205289	0.223191	0.172678
	29.58%	21.68%	20.53%	22.32%	17.27%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	316,634	484,543	926,203	899,012	1,073,009
Penempatan pada BI	8,366,429	5,184,378	5,253,435	12,236,129	16,644,006
Giro pada bank lain	131,392	294,293	1,365,320	859,632	
Penempatan pada bank lain	3,236,996	2,008,988	4,556,951	5,855,033	6,066,278
Jumlah Aktiva	12,051,451	7,972,202	12,101,909	19,849,806	23,783,293
Giro	5,588,748	6,427,469	8,746,075	12,119,573	14,768,912
Kewajiban segera lainnya	139,023	325,208	352,408	221,933	
Tabungan	5,292,694	7,550,636	8,062,254	13,615,890	22,420,156
Simpanan Berjangka	12,887,342	17,385,655	29,445,335	30,571,757	37,865,914
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	4,064,794	2,283,318	1,364,678	2,260,382	
Kewajiban pada BI					60
Kewajiban pada Bank Lain					3,567,117
Jumlah Passiva	27,972,601	33,972,286	47,970,750	58,789,535	78,622,159
QR	0.430831	0.234668	0.252277	0.337642	0.302501
	43.08%	23.47%	25.23%	33.76%	30.25%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	1,295,782	604,661	315,049	830,379				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	1,295,782	604,661	315,049	830,379		36,516,381		4.64%
Jumlah Aktiva	1,671,475	695,773	131,108	673,602				
Aktiva Nonproduktif	0	607,453	0	550				
Aktiva Produktif 2007	1,671,475	88,320	131,108	673,052		54,210,422		2.28%
Jumlah Aktiva	2,145,448	785,528	513,910	905,969				
Aktiva Nonproduktif	0	650,770	44,785	0				
Aktiva Produktif 2008	2,145,448	134,758	469,125	905,969		66,366,662		2.80%
Jumlah Aktiva	2,928,065	990,272	740,977	202,155				
Aktiva Nonproduktif	0	39,481	595,117	0				
Aktiva Produktif 2009	2,928,065	950,791	145,860	202,155		79,750,349		1.90%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	10,568				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	2,976,049	633,173	421,246	196,809				
Penyertaan	0	0	0	625				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	64,668	1,325	809	1,358				
Aset yang diambil alih	0	50,128	401,204	0				
Aktiva Produktif 2010	3,040,717	684,626	823,259	209,360		100,218,741	0.019250855	1.93%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	3,761,966	4,194,922	5,661,180	6,959,883	7,440,475
Beban Bunga	2,259,259	2,012,968	3,301,933	3,954,802	3,750,099
Pendapatan Bunga Bersih	1,502,707	2,181,954	2,359,247	3,005,081	3,690,376
Rata-rata Aktiva Produktif	31,313,656.42	44,604,096.17	60,075,560.00	73,185,687.67	92,027,414.08

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.047989	0.048918	0.039271	0.041061	0.040101
	4.80%	4.89%	3.93%	4.11%	4.01%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	31,513,791	31,362,865	30,673,327	30,831,066	30,328,367	29,985,284	30,949,493	32,343,497	32,149,001	31,138,567	32,376,121	37,024,215
Aktiva NonProduktif	-	-	456,516	479,656	480,504	482,507	486,391	493,837	511,017	505,303	508,152	507,834
Aktiva Produktif	31,513,791	31,362,865	30,216,811	30,351,410	29,847,863	29,502,777	30,463,102	31,849,660	31,637,984	30,633,264	31,867,969	36,516,381
2007												
Jumlah Aktiva	35,975,540	35,833,216	40,640,715	39,683,446	41,049,951	46,767,475	46,794,820	49,089,019	51,414,267	49,714,766	54,144,910	55,117,259
Aktiva NonProduktif	889,133	905,582	908,028	921,218	907,323	903,225	913,493	915,046	932,995	936,093	937,257	906,837
Aktiva Produktif	35,086,407	34,927,634	39,732,687	38,762,228	40,142,628	45,864,250	45,881,327	48,173,973	50,481,272	48,778,673	53,207,653	54,210,422
2008												
Jumlah Aktiva	54,944,219	56,015,725	58,664,688	56,178,486	56,692,559	60,643,823	59,030,306	60,960,593	65,199,992	68,020,705	67,492,202	67,225,086
Aktiva NonProduktif	917,134	913,098	791,287	819,467	825,150	831,411	830,396	827,670	851,116	844,653	851,858	858,424
Aktiva Produktif	54,027,085	55,102,627	57,873,401	55,359,019	55,867,409	59,812,412	58,199,910	60,132,923	64,348,876	67,176,052	66,640,344	66,366,662
2009												
Jumlah Aktiva	70,145,888	71,365,912	71,761,029	71,201,759	71,622,800	73,422,628	72,164,599	73,734,208	75,860,147	77,034,871	79,776,994	80,663,193
Aktiva NonProduktif	856,561	858,546	852,723	864,454	864,812	864,067	868,292	874,931	891,327	904,250	912,969	912,844
Aktiva Produktif	69,289,327	70,507,366	70,908,306	70,337,305	70,757,988	72,558,561	71,296,307	72,859,277	74,968,820	76,130,621	78,864,025	79,750,349
2010												
Penempatan pd bank lain	5,936,078	6,405,339	8,469,819	9,746,746	7,644,601	8,749,589	9,377,200	9,990,955	10,440,089	9,619,742	6,245,315	6,066,278
Tagihan spot dan derivatif	3,540	1,707	2,839	2,710	16,354	5,760	12,647	9,073	15,748	12,844	11,398	4,936
Surat berharga	20,357,802	20,252,585	18,227,607	18,053,179	19,354,718	18,624,413	19,281,899	20,186,425	19,219,294	16,406,451	16,906,380	15,526,074
REPO	0	297,962	956,835	1,511,106	1,974,738	2,910,251	2,452,657	1,288,689	2,041,418	956,616	3,627,687	5,066,489
Reserve Repo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	415,711	471,987	379,428	437,181	424,383	417,785	515,459	584,533	558,721	535,659	514,091	503,849
Kredit	43,294,699	44,182,458	45,136,828	46,599,507	48,433,629	49,793,670	50,125,616	51,936,870	52,674,245	53,531,771	55,591,616	57,549,199
Penyertaan	1,132,735	1,150,528	1,156,002	1,174,504	1,194,780	1,171,961	1,184,039	1,199,559	1,221,653	1,245,446	1,263,470	1,274,824
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan kontinjensi	9,507,635	9,307,910	9,752,417	10,848,632	10,974,832	11,206,987	12,051,284	11,189,509	11,583,223	12,408,519	12,691,274	13,737,605
Aset yang di ambil alih	483,410	481,011	480,576	482,875	483,976	482,141	483,917	488,203	485,785	486,926	489,857	489,487
Aktiva Produktif	81,131,610	82,551,487	84,562,351	88,856,440	90,502,011	93,362,557	95,484,718	96,873,816	98,240,176	95,203,974	97,341,088	100,218,741

23. PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, TBK.

FAKTOR PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Modal	147,556	174,042	197,640	247,993	389,771
- Modal Inti	141,028	162,813	181,657	231,463	367,831
- Modal Pelengkap	6,528	11,229	15,983	16,530	21,940
Penyertaan	387	387	387	387	
Modal Pelengkap Tambahan					
- ATMR Kredit	687,300	1,153,312	1,544,249	1,748,716	1,685,178
- ATMR Pasar		5,160	13,425	17,153	269,127
- ATMR Operasional					214,283
CAR Kredit & Operasional	0.214126	0.150571	0.127734	0.141593	0.205201
	21.41%	15.06%	12.77%	14.16%	20.52%
CAR Total	0.214126	0.149900	0.126633	0.140218	0.179735
	21.41%	14.99%	12.66%	14.02%	17.97%

FAKTOR LIKUIDITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Kas	20,985	42,367	55,636	78,014	78,959
Penempatan pada BI	165,212	146,786	107,277	305,418	293,026
Giro pada bank lain	640	3,187	14,804	31,532	
Penempatan pada bank lain			212,550		83,882
Jumlah Aktiva	186,837	192,340	390,267	414,964	455,867
Giro			164,339	147,509	257,394
Kewajiban segera lainnya	3,037	3,622	9,355	8,069	
Tabungan	855,955	1,240,201	155,877	209,697	276,523
Simpanan Berjangka			1,172,912	1,670,585	2,016,890
Sertifikat Deposito					
Simpanan dari bank lain	20,687	22,719	257,260	81,075	
Kewajiban pada BI	814	808			
Kewajiban pada Bank Lain					252,177
Jumlah Passiva	880,493	1,267,350	1,759,743	2,116,935	2,802,984
QR	0.212196	0.151765	0.221775	0.196021	0.162636
	21.22%	15.18%	22.18%	19.60%	16.26%

FAKTOR KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

	DPK	KL	D	M	APYD	Jumlah Aktiva Produktif	BDR	
Jumlah Aktiva	6,028	987	3,570	7,905				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2006	6,028	987	3,570	7,905	12,583.00	724,029	0.017379	1.74%
Jumlah Aktiva	14,698	865	1,060	11,799				
Aktiva Nonproduktif	0	0	0	0				
Aktiva Produktif 2007	14,698	865	1,060	11,799	16,701.00	1,164,204	0.014345	1.43%
Jumlah Aktiva	49,551	5,150	1,021	14,959				
Aktiva Nonproduktif	0	3,308	0	0				
Aktiva Produktif 2008	49,551	1,842	1,021	14,959	29,033.50	1,815,588	0.015991	1.60%
Jumlah Aktiva	19,058	2,743	10,299	14,992				
Aktiva Nonproduktif	0	450	2,450	0				
Aktiva Produktif 2009	19,058	2,293	7,849	14,992	26,789.75	2,196,014	0.012199	1.22%
Penempatan pada bank lain	0	0	0	0				
Tagihan spot dan derivative	0	0	0	0				
Surat berharga	0	0	0	0				
Repo	0	0	0	0				
Reverse Repo	0	0	0	0				
Tagihan Akseptasi	0	0	0	0				
Kredit	45,580	10,653	9,382	24,506				
Penyertaan	0	0	0	0				
Penyertaan modal sementara	0	0	0	0				
Komitmen dan Kontinjensi	0	0	0	0				
Aset yang diambil alih	0	0	2,450	0				
Aktiva Produktif 2010	45,580	10,653	11,832	24,506	50,101.50	2,766,117	0.018112574	1.81%

FAKTOR RENTABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Bunga	157,022	215,732	307,596	350,173	439,040
Beban Bunga	76,589	78,630	129,414	166,220	181,217
Pendapatan Bunga Bersih	80,433	137,102	178,182	183,953	257,823
Rata-rata Aktiva	752,141.27	1,061,145.75	1,670,986.67	1,907,304.42	2,248,687.60

	2006	2007	2008	2009	2010
NIM	0.106939	0.129202	0.106633	0.096447	0.114655
	10.69%	12.92%	10.66%	9.64%	11.47%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2006												
Jumlah Aktiva	684,694	656,060	672,621	708,285	722,437	728,166	754,298	821,439	-	880,411	924,979	724,029
Aktiva NonProduktif	-	-	-	-	-	3,865	-	-	-	-	-	-
Aktiva Produktif	684,694	656,060	672,621	708,285	722,437	724,301	754,298	821,439	-	880,411	924,979	724,029
2007												
Jumlah Aktiva	926,633			1,036,278		1,117,468						1,164,204
Aktiva NonProduktif	-			-		-						-
Aktiva Produktif	926,633	-	-	1,036,278	-	1,117,468	-	-	-	-	-	1,164,204
2008												
Jumlah Aktiva	1,293,366	1,450,086	1,468,507	1,438,844	1,443,331	1,680,949	1,718,784	1,692,617	1,755,630	2,177,537	2,129,677	1,818,896
Aktiva NonProduktif	-	-	3,230	-	-	3,230	-	-	3,308	3,308	-	3,308
Aktiva Produktif	1,293,366	1,450,086	1,465,277	1,438,844	1,443,331	1,677,719	1,718,784	1,692,617	1,752,322	2,174,229	2,129,677	1,815,588
2009												
Jumlah Aktiva	1,920,905	1,949,513	1,798,396	1,851,654	1,683,309	1,877,286	1,808,247	1,906,882	1,894,763	2,049,569	1,974,416	2,198,914
Aktiva NonProduktif	-	-	3,308	-	-	3,383	3,468	3,468	3,387	3,387	2,900	2,900
Aktiva Produktif	1,920,905	1,949,513	1,795,088	1,851,654	1,683,309	1,873,903	1,804,779	1,903,414	1,891,376	2,046,182	1,971,516	2,196,014
2010												
Penempatan pd bank lain			35,109	97,878	29,720	31,516	33,230	29,817	17,201	50,877	187,259	83,882
Tagihan spot dan derivatif			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga			80,396	106,931	108,582	99,304	149,137	163,102	110,360	155,334	207,441	161,957
REPO			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Reserve Repo			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit			87,872	2,032,961	2,070,744	2,181,090	2,217,436	2,036,042	2,295,320	2,386,876	2,447,835	2,488,552
Penyertaan			387	387	387	387	387	402	402	402	402	402
Penyertaan modal			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Komitmen dan			5,168	25,858	25,662	29,969	34,633	32,356	30,212	28,667	33,268	28,874
Aset yang di ambil alih			2,451	2,451	2,451	2,450	2,450	2,450	2,450	2,450	2,450	2,450
Aktiva Produktif	-	-	211,383	2,266,466	2,237,546	2,344,716	2,437,273	2,264,169	2,455,945	2,624,606	2,878,655	2,766,117

BANK INDONESIA

No. 13/ 11 /DKM/PRAd/Ml

Malang, 2 Mei 2011

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang
Jl. Mayjen Haryono No. 163
MALANG

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Menunjuk surat Saudara No. 3207/Un10.3/PG/2011 tanggal 11 April 2011 perihal Riset/Survey, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan ijin untuk penelitian skripsi bagi mahasiswa Saudara :

Nam a	**: Chusnul Hidayati H.**
Nomor Induk	**: 0710320034**
Jurusan	**: Administrasi Bisnis**
Konsentrasi	**: Manajemen Keuangan**
Alamat	**: Jl. Cimandiri No. 11 Malang**
Judul	**:"Penerapan Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kondisi Financial Distress pada Lembaga Perbankan "**

Sehubungan dengan itu kami minta perhatian Saudara agar yang bersangkutan dapat memenuhi tata tertib di kantor kami dan apabila penelitian telah selesai diharapkan agar Saudara mengirimkan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian dimaksud.

Demikian agar Saudara maklum.

BANK INDONESIA MALANG

Rif'at Pasha
PnEMuS

Catatan :
Perpustakaan Bank Indonesia Malang, Jl. Kawi No. 17 Malang
Telp. 0341 - 357177

Hari pelayanan survey :
Senin – Kamis : Pkl.09.00 WIB – 11.30 WIB dan 13.30 WIB – 15.00 WIB
Jum'at : Pkl.08.30 WIB – 10.30 WIB dan 13.30 WIB – 15.00 WIB
Pakaian rapi, sopan, dan memakai sepatu serta tidak diperkenankan memakai jeans/kaos

CURRICULUM VITAE

NAMA	**:** CHUSNUL HIDAYATI H.
NIM	**:** 0710320034
TEMPAT, TANGAL LAHIR	**:** BOGOR, 12 JANUARI 1990
ALAMAT	**:** SUKARAJA RT. 06/V NO 10 CIKEAS BOGOR 16710
TELP / MOBILE PHONE	**:** 0251-8271089 / 0856 92433 281

PENDIDIKAN

FORMAL

2007 – 2011	Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang
2004 – 2007	SMA Negeri 2 Bogor
2001 – 2004	SMP Negeri 3 Bogor
1995 – 2001	SD Negeri Bangka 3 Bogor

NON FORMAL

2010	*TOEFL Preparation* Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
2009	*Desktop Application Training* (*Professional Level*), Lab. Management Information System, FIA Univ. Brawijaya Malang

PENGALAMAN ORGANISASI :

2009	Staff Departemen Media&Informasi Bidang Advokasi Himpunan Mahasiswa Bisnis (HIMABIS), FIA Univ. Brawijaya Malang